ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI E-CUTI PADA DINAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata - 1
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh:

ROSALINA
NIM C2157201059
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2025

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI E-CUTI PADA DINAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata - 1
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh:

ROSALINA
NIM C2157201059
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKA RAYA
2025

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :
Nama Mahasiswa : Rosalina
NIM : C2157201059
Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI E-CUTI PADA DINAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggungjawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan Tugas Akhir apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap Tugas Akhir atau Karya Ilmiah lain yang sudah ada.

Palangka Raya, 24 Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Rosalina

PERSETUJUAN

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI E-CUTI PADA DINAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Tugas Akhir ini telah disetujui untuk diujikan.

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Herman S. Pakpahan, S.Si., M.PFis.	Ferdiyani Haris, M.Kom.
NIK. 199109202023102	NIK. 198102232005104

Mengetahui,
Ketua STMIK Palangkaraya

Ir. Hj. Siti Maryamah, M.M.
NIK. 196902021995004

PENGESAHAN

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI E-CUTI PADA DINAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Tugas Akhir ini telah diujikan, dinilai, dan disahkan
Oleh Tim Penguji Sidang Tugas Akhir pada tanggal 24 Maret 2025

Tim Penguji Tugas Akhir:

1. Bayu Pratama Nugroho, S.Kom., M.T.
   Ketua .....

2. Norhayati, M.Pd.
   Sekretaris .....

3. Rosmiati, M.Kom.
   Anggota .....

4. Herman S. Pakpahan, S.Si., M.PFis.
   Anggota .....

5. Ferdiyani Haris, M.Kom.
   Anggota .....

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. sebab Allah setia dan karena ia tidak akan membiarkan kamu di cobai melampaui kekuatan mu (1 korintus 10:13)

Persembahan :

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta yang selalu menjadi sumber kekuatan dan doa di setiap langkahku, untuk saudara-saudara saya yang tak pernah lelah memberi dukungan, serta untuk para dosen dan pembimbing yang dengan sabar membagikan ilmu dan arahan. Tak lupa, untuk teman-teman seperjuangan Meisa Pona Kalista, Praskila Apriliana Faska, Ririn Rokalina, Cicilia Claperita, dan Ratna Sari yang selalu ada, berbagi tawa dan semangat di saat-saat sulit, serta sahabat sahabat saya Yola Veronica, Lika dan juga Putri Yulianie. Terakhir, untuk diriku sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga titik ini. Semoga karya ini dapat memberi manfaat dan menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik.

INTISARI

Rosalina, C2157201059, 2025. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah,* Pembimbing I Herman S. Pakpahan, S.Si., M.PFis., Pembimbing II Ferdiyani Haris, M.Kom.

Pengelolaan cuti pegawai di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah masih dilakukan secara konvensional, di mana pegawai harus mengisi formulir kertas dan menunggu persetujuan pejabat berwenang. Proses ini sering kali memakan waktu, rentan keterlambatan, dan kurang terstruktur dalam administrasi. Dengan kemajuan teknologi informasi, sistem e-cuti berbasis website dapat menjadi solusi dalam mempercepat pengajuan cuti, meningkatkan transparansi, serta mempermudah pemantauan hak cuti pegawai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi e-cuti sebagai rekomendasi untuk pengelolaan administrasi cuti yang lebih tertata di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis dan merancang sistem e-cuti di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. Pengembangan sistem menerapkan model *Waterfall*, dengan tahapan identifikasi masalah, analisis kebutuhan, pengumpulan data, desain sistem, dan evaluasi. Perancangan antarmuka dilakukan menggunakan *Balsamiq Mockups* 3 dan *Figma*, sementara diagram proses dibuat dengan *Draw.io*. Sistem berbasis web ini dirancang untuk mengotomatisasi proses pengajuan, verifikasi, dan persetujuan cuti, serta menyediakan fitur notifikasi dan akses informasi sisa cuti bagi pegawai.

Hasil penelitian ini memberikan analisis dan rancangan sistem e-cuti di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah yang dapat menyederhanakan proses pengajuan, verifikasi, dan persetujuan cuti. Evaluasi desin rancangan yang dilakukan dengan jumah responden 20 orang menunjukkan bahwa responden sangat setuju dengan nilai 91,1% dengan hasil rancangan, mengindikasikan bahwa responden sangat setuju dengan sistem ini berpotensi mempercepat proses persetujuan cuti, meningkatkan transparansi pengelolaan cuti, serta mempermudah akses informasi sisa cuti bagi pegawai. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan sistem pengelolaan cuti di instansi tersebut.

Kata kunci : ***Analisis, E-cuti, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, Perancangan, Sistem Informasi***

ABSTRACT

Rosalina, C2157201059, 2025. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah*, *Supervisor* I Herman S. Pakpahan, S.Si., M.PFis., *Supervisor* II Ferdiyani Haris, M.Kom.

Employee leave management at the Provincial Health Office of Central Kalimantan is still carried out conventionally, where employees must fill out paper forms and wait for approval from the authorized official. This process is often time-consuming, prone to delays, and lacks structured administration. With advancements in information technology, a web-based e-leave system can serve as a solution to expedite leave applications, enhance transparency, and facilitate the monitoring of employee leave entitlements. Therefore, this study aims to analyze and design an e-leave information system as a recommendation for a more structured leave administration management at the Provincial Health Office of Central Kalimantan.

This study employs a qualitative method with a descriptive approach to analyze and design the e-leave system at the Provincial Health Office of Central Kalimantan. The system development follows the Waterfall model, consisting of problem identification, needs analysis, data collection, system design, and evaluation phases. The interface design was created using Balsamiq Mockups 3 and Figma, while process diagrams were developed using Draw.io. This web-based system is designed to automate the leave application, verification, and approval processes while providing notification features and access to remaining leave information for employees.

The results of this study provide an analysis and design of the e-leave system at the Central Kalimantan Provincial Health Office, which can simplify the process of leave application, verification, and approval. The design evaluation conducted with 20 respondents showed that 91,1% of respondents strongly agreed with the proposed system design. This indicates that the system has the potential to accelerate the leave approval process, enhance transparency in leave management, and facilitate employees' access to their remaining leave information. The findings of this study can serve as a foundation for further development to improve the leave management system in the institution.

Keywords: Analysis, Central Kalimantan Provincial Health Office, E-Leave, Design, Information System

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Rosalina
NIM	: C2157201059
Program Studi	: Sistem Informasi
Jenis Karya	: Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palangka Raya
Pada tanggal : 24 Maret 2025

Yang menyatakan



(Rosalina)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan Judul *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah* dapat diselesaikan baik dan tanpa kendala berarti.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak- pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini terutama kepada :

1. Ir. Hj. Siti Maryamah, M.M., selaku ketua STMIK Palangkaraya.
2. Dr. dr. Suyuti Syamsul, MPPM, selaku kepala dinas kesehatan provinsi Kalimantan Tengah.
3. Dini Riyanti Kusuma Stuti, Spsi, selaku narasumber dalam pengumpulan data.
4. Norhayati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi.
5. Herman S. Pakpahan, S.Si., M.PFis., selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
6. Ferdiyani Haris, M.Kom., selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
7. Pihak-pihak yang membantu selama proses penyelesaian Tugas Akhir.

Penulis menyadari laporan Tugas Akhir ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi penyempurnaan laporan Tugas Akhir ini. Akhir kata, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, Terima Kasih.

Palangka Raya, 24 Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
INTISARI vi
ABSTRACT vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Batasan Masalah 3
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
1.5 Sistematika Penulisan 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Kajian Teori 7
2.2 Penelitian yang Relevan 23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 27
3.1 Tinjauan Umum 27
3.2 Jenis Penelitian 28
3.3 Desain Penelitian 28
3.4 Instrumen Penelitian 30
3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data 34
3.6 Analisis Kebutuhan 36
3.7 Desain Sistem 39
3.8 Jadwal Penelitian 76

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 78
4.1 Hasil 78
4.2 Pembahasan 100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 111
5.1 Kesimpulan 111
5.2 Saran 111
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol *Use Case Diagram* 14
Tabel 2.2 Simbol *Activity Diagram* 16
Tabel 2.3 Simbol *Sequence Diagram*..... 17
Tabel 2.4 Simbol-simbol *Entity Relationship Diagram*..... 18
Tabel 2.5 Kajian Teori yang Relevan 24
Tabel 3.1 kuesioner Responden 33
Tabel 3.2 Analisis PIECES 35
Tabel 3.3 user..... 59
Tabel 3.4 cuti..... 59
Tabel 3.5 formulir_cuti 60
Tabel 3.6 Jadwal Penelitian..... 76
Tabel 4.1 Tabel Pernyataan..... 103
Tabel 4.2 Tabel Nilai Bobot..... 103
Tabel 4.3 Tabel Reponden 105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian 28
Gambar 3.2 *Use Case Diagram* 40
Gambar 3.3 *Activity Diagram Login* Admin 41
Gambar 3.4 *Activity Diagram Persetujuan Cuti* Admin 42
Gambar 3.5 *Activity Diagram* Data Cuti Admin 43
Gambar 3.6 *Acivity Diagram* Data Pegawai Admin 44
Gambar 3.7 *Activity Diagram Login* Kepala Dinas 44
Gambar 3.8 *Activity Diagram* Persetujuan Cuti Kepala Dinas 45
Gambar 3.9 *Activity Diagram Login* Pegawai 46
Gambar 3.10 *Activity Diagram* Daftar Akun Pegawai 47
Gambar 3.11 *Acivity Diagram* Formulir Cuti Pegawai 48
Gambar 3.12 *Activity Diagram* Data Cuti Pegawai 49
Gambar 3.13 *Activity Diagram* Riwayat Cuti 50
Gambar 3.14 *Sequence Diagram Login* Admin 50
Gambar 3.15 *Sequence Diagram* Data Cuti Admin 51
Gambar 3.16 *Sequence Diagram* Data Pegawai Admin 52
Gambar 3.17 *Sequence Diagram Login* Kepala Dinas 52
Gambar 3.18 *Sequence Diagram* Ulasan Admin 53
Gambar 3.19 *Sequence Diagram* Daftar Pegawai 54
Gambar 3.20 *Sequence Diagram Login* Pegawai 54
Gambar 3.21 *Sequence Diagram* Formulir Cuti Pegawai 55
Gambar 3.22 *Sequence Diagram* Data Cuti Pegawai 55
Gambar 3.23 *Sequence Diagram* Cuti Pegawai 56
Gambar 3.24 *Entity Relationship Diagram* (ERD) 57
Gambar 3.25 Desain Halaman Login 62
Gambar 3.26 Desain Halaman Daftar Akun 63
Gambar 3.27 Desain Halaman Lupa Password 63
Gambar 3.28 Desain Halaman Dashboard Pegawai 64
Gambar 3.29 Desain Halaman Formulir Cuti 64
Gambar 3.30 Desain Halaman Edit Formulir Cuti 65
Gambar 3.31 Desain Halaman Data Cuti 66
Gambar 3.32 Desain Hapus Data Cuti 66
Gambar 3.33 Desain Halaman Riwayat Cuti 67
Gambar 3.34 Desain Halaman Surat Persetujuan Cuti 67
Gambar 3.35 Desain Halaman Dashboard Kepala Dinas 68
Gambar 3.36 Desain Halaman Verifikasi Cuti Pegawai Oleh Kepala Dinas 68
Gambar 3.37 Desain Halaman Cuti Ditangguhkan Oleh Kepala Dinas 69
Gambar 3.38 Desain Halaman Cuti Tidak Setuju Oleh Kepala Dinas 69
Gambar 3.39 Desain Halaman Disetujui Oleh Kepala Dinas 70
Gambar 3.40 Desain Halaman Dashboard Admin 70
Gambar 3.41 Desain Halaman Verifikasi Cuti Pegawai Oleh Admin 71
Gambar 3.42 Desain Halaman Cuti Ditangguhkan Oleh Admin 71
Gambar 3.43 Desain Halaman Cuti Tidak Setuju Oleh Admin 72

Gambar 3.44 Desain Halaman Disetujui 72
Gambar 3.45 Desain Halaman Data Cuti 73
Gambar 3.46 Desain Halaman Tambah Data Cuti 73
Gambar 3.47 Desain Halaman Edit Pegawai 74
Gambar 3.48 Desain Halaman Hapus Data Cuti 74
Gambar 3.49 Desain Halaman Data Pegawai 75
Gambar 4.1 Desain Halaman Login 81
Gambar 4.2 Desain Halaman Daftar Akun 82
Gambar 4.3 Desain Halaman Lupa Password 83
Gambar 4.4 Desain Halaman Dashboard Pegawai 83
Gambar 4.5 Desain Halaman Detail Cuti 84
Gambar 4.6 Desain Halaman Formulir Cuti 85
Gambar 4.7 Desain Halaman Edit Formulir Cuti 86
Gambar 4.8 Desain Halaman Data Cuti 87
Gambar 4.9 Desain Halaman Hapus Data Cuti 87
Gambar 4.10 Desain Halaman Riwayat Cuti 88
Gambar 4.11 Desain Halaman Surat Persetujuan Cuti 88
Gambar 4.12 Desain Halaman Cuti Ditangguhkan 89
Gambar 4.13 Desain Halaman Cuti Ditolak 90
Gambar 4.14 Desain Pemberitahuan Cuti Pegawai Melalui Email 90
Gambar 4.15 Desain Pemberitahuan Cuti Pegawai Melalui Whatsapp 91
Gambar 4.16 Desain Halaman Dashboard Kepala Dinas 92
Gambar 4.17 Desain Halaman Verifikasi Cuti Pegawai Oleh Kepala Dinas 92
Gambar 4.18 Desain Halaman Cuti Ditangguhkan Oleh Kepala Dinas 93
Gambar 4.19 desain halaman cuti tidak setuju oleh kepala dinas 93
Gambar 4.20 Desain Halaman Disetujui Oleh Kepala Dinas 94
Gambar 4.21 Desain Halaman Dashboard Admin 94
Gambar 4.22 Desain Halaman Verifikasi Cuti Pegawai Oleh Admin 95
Gambar 4.23 Desain Halaman Cuti Ditangguhkan Oleh Admin 95
Gambar 4.24 Desain Halaman Cuti Tidak Setuju Oleh Admin 96
Gambar 4.25 Desain Halaman Disetujui Oleh Admin 97
Gambar 4.26 Desain Halaman Kirim Surat Persetujuan Oleh Admin 97
Gambar 4.27 Desain Halaman Data Cuti 98
Gambar 4.28 Desain Halaman Tambah Data Cuti 98
Gambar 4.29 Desain Halaman Edit Pegawai 99
Gambar 4.30 Desain Halaman Hapus Data Cuti 99
Gambar 4.31 Desain Halaman Data Pegawai 100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Dosen Pembimbing
Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian
Lampiran 3 Surat Pemberian Ijin Penelitian
Lampiran 4 Surat Tugas Penguji Sidang Tugas Akhir
Lampiran 5 Lembar Observasi
Lampiran 6 Lembar Wawancara
Lampiran 7 Dokumentasi
Lampiran 8 Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir
Lampiran 9 Lembar Kuesioner Responden

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerapan teknologi informasi saat ini memiliki banyak manfaat salah satunya di instansi/perusahaan yang digunakan untuk menjalankan aktivitas-aktivitas penting, hampir seluruh kegiatan yang terjadi tidak lepas dengan teknologi informasi yang ada. Teknologi informasi bertujuan untuk mempermudah dan mengefesiensikan waktu dan pekerjaan. Salah satu teknologi informasi yang membantu adalah e-cuti. Sistem informasi e-cuti merupakan suatu sistem yang digunakan oleh perusahaan atau instansi, untuk mempermudah pegawai dalam melakukan pengajuan cuti. Dengan begitu sebuah perusahaan atau instansi dapat berkembang secara baik terutama pada proses perizinan cuti.

Cuti adalah hak bagi karyawan, yang diartikan sebagai ketidakhadiran sementara dari pekerjaan dengan izin yang sah dari pihak yang berwenang. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 79, setiap pekerja berhak atas istirahat tahunan minimal 12 hari kerja setelah bekerja selama 12 bulan berturut-turut. Selain itu, cuti juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil yang mencakup berbagai jenis cuti seperti cuti tahunan, cuti besar, cuti sakit, dan cuti karena alasan penting. Pengambilan cuti tidak hanya bertujuan untuk memberikan waktu istirahat bagi pegawai,

tetapi juga untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani mereka. Dengan adanya perangkat komputer sebagai alat pengolahan data, maka informasi yang dibutuhkan dari berbagai bidang dalam suatu instansi dapat dikomputerisasikan.

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah adalah sebuah lembaga pemerintah daerah yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi layanan kesehatan di seluruh wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Lembaga ini berperan penting dalam merumuskan kebijakan, menyusun program, dan melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat diprovinsi tersebut. Dinas Kesehatan provinsi Kalimantan Tengah bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk rumah sakit, puskesmas, dan organisasi kesehatan lainnya untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Saat ini, proses pengurusan cuti pegawai di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah masih dilakukan secara konvensional. Pegawai yang ingin mengajukan cuti harus mengisi formulir cuti dalam bentuk kertas yang kemudian dicetak. Setelah itu, formulir tersebut harus ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sebagai tanda persetujuan. Proses konvensional ini sering kali memakan waktu dan rentan terhadap keterlambatan serta ketidakefisienan dalam pengelolaan administrasi cuti.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengajukan sebuah penelitian dengan judul "**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terbentuk suatu rumusan masalah yang penulis jabarkan adalah bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi e-cuti pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah?

1.3 Batasan Masalah

Dengan adanya batasan masalah, penulis mengatur ruang lingkup agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari yang telah diuraikan didalam latar belakang dan rumusan masalah.

Batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Penelitian ini hanya difokuskan pada menganalisis dan merancang sistem informasi berbasis *website* untuk pengelolaan administrasi cuti pegawai di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah dan tidak membangun aplikasi.
b. Analisis sistem lama di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah dilakukan untuk mengevaluasi sistem cuti yang berjalan, sementara sistem baru yang diusulkan adalah rancangan website untuk meningkatkan kinerja dan kemudahan akses. Metode PIECES digunakan untuk menganalisis kedua sistem berdasarkan kinerja, informasi, biaya, kontrol, efisiensi, dan layanan.
c. Perancangan menggunakan aplikasi *Balsamiq Mockups* 3 dan aplikasi *Figma* pada dalam membuat desain tampilan antarmuka.
d. *Draw.io* untuk membuat desain proses *Unified Modeling Language* (*UML*).

e. Rancangan sistem ini meliputi tiga jenis pengguna, yaitu admin dan pegawai dan kepala dinas
f. Rancangan sistem ini meliputi pengajuan cuti tahunan, cuti besar, cuti sakit, cuti bersalin/melahirkan, cuti karena alasan penting, cuti di luar tanggungan negara.
g. Rancangan sistem ini juga akan mengatur dan menghitung jumlah hak cuti tahunan pegawai, termasuk bagaimana cuti melahirkan dan jenis cuti lainnya mempengaruhi saldo cuti tahunan. Sebagai contoh, cuti melahirkan akan secara otomatis memotong saldo cuti tahunan pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
h. Rancangan sistem akan dilengkapi dengan fitur pengolahan data yang memungkinkan penghitungan otomatis terhadap sisa cuti yang dapat diambil, serta koneksi ke sistem kepegawaian untuk mengakses data pegawai dan mencatat setiap perubahan status cuti dalam arsip kepegawaian.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan analisis dan rancangan sistem informasi berbasis *website* yang efektif untuk pengelolaan administrasi cuti pegawai di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah.

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, Perancangan ini dibuat sebagai gambaran dan rekomendasi mengenai desain sistem, jika di kemudian hari dibutuhkan sistem yang dapat memudahkan pegawai Dinas Kesehatan dalam mengelola pengajuan permohonan cuti dan pengelolaan data terkait cuti pegawai di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah.
b. Penulis, penelitian ini dilakukan dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama duduk di bangku kuliah dan dilakukannya penelitian ini untuk ikut berkontribusi serta mendukung perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang teknologi informasi dan untuk sebagai dasar pengembangan bagi peneliti-peneliti lain.
c. STMIK Palangkaraya, yaitu sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa terkait analisis dan perancangan sistem informasi pengelolaan administrasi cuti.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Berisi kajian teori yang berisi serangkaian definisi, konsep penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan serta pengertian-pengertian yang berkaitan

dengan Sistem Informasi Penjualan. Penelitian yang relevan adalah penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh seseorang dan sudah dianggap relevan yang mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang mirip dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mendalam mengenai topik penelitian, metode yang digunakan (termasuk desain penelitian dan instrumen), serta langkah-langkah yang akan diambil mulai dari pengumpulan data hingga analisis data. Selain itu, dijelaskan pula jadwal pelaksanaan penelitian secara rinci.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Berisikan hasil analisi dan rancangan berdasarkan teori dan metode yang digunakan dalam penelitian. Pembahasan mengenai hasil respon pengguna yang menjadi acuan peneliti untuk mengukur sejauh mana kegunaan sistem ini memungkinkan tiap pengguna dalam membantu pekerjaan dengan efektif, efisien, dan pengukuran kepuasan.

BAB V : Penutup

Berisi kesimpulan berdasarkan hasil yang telah dicapai dari hasil dan pembahasan penelitian dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh penulis lain yang ingin melakukan penelian lebih lanjut pada rancangan sistem ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Menguraikan tentang dasar-dasar teori yang berkaitan dengan topik penelitian, pemodelan yang digunakan, dan perangkat lunak yang digunakan, dan seperti pada penjelaskan berikut ini.

2.1.1 Analisis

Menurut Septiani, dkk (2020), pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

Menurut Khumaidi dan Muljadi (2020), analisis dapat diartikan suatu proses penelusuran. Analisis merupakan pemecahan suatu bentuk secara menyeluruh kemudian mengerucut pada bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan fungsi, sifat, dan hubungan antar bagian. Proses analisis sangat penting dan dibutuhkan untuk mengetahui suatu lingkungan yang dinamis. Analisis adalah tahapan pekerjaan sebelum dokumentasi yang menguraikan hasil telaah tiap bagian dan hubungan antar bagian

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa analisis adalah teknik pemecahan masalah dengan melakukan pengujian dengan serangkaian aktivitas seperti menguraikan, membedakan dan memilah sehingga bisa dicari solusi dari permasalah.

2.1.2 Perancangan

Menurut Suri dan Puspaningrum (2020), perancangan merupakan proses bertahap yang berfokus pada empat bagian penting, yaitu: struktur data, arsitektur, detail prosedur, dan antar muka pemakai.

Menurut Simatupang dan Sianturi (2019), perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi sebagai perancangan sistem dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem, yang merupakan alat bantu grafik yang dapat digunakan untuk menunjukan urutan-urutan proses dari sistem.

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa perancangan adalah proses bertahap penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi sebagai perancangan sistem dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem.

2.1.3 Sistem

Menurut Citra dkk (2020), sistem adalah sebuah struktur konseptual yang tersusun dari fungsi-fungsi yang saling berhubungan, yang bekerja sebagai suatu kesatuan sistem untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien. Sistem juga gabungan dari bagian-bagian sistem, unsur -unsur, prosedur-prosedur, yang saling berhubungan.

Menurut Romney dan Steinbar dalam Dewi, dkk (2020), sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsystem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem adalah sebuah struktur konseptual yang tersusun dari fungsi-fungsi yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.4 Informasi

Menurut Simatupang dan Sianturi (2019), informasi adalah data yang sudah diolah dan mempunyai makna bagi penggunanya dalam pengambilan keputusan. Setiap Informasi harus di cek kesahihan, akurasi, dan relevansinya, sehingga dapat memberikan umpan balik (feedback) yang positif bagi penggunanya.

Menurut Sallaby dan Kanedi (2020), informasi adalah sekumpulan data yang diproses sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat dan informasi tersebut dapat diterima dengan baik oleh penerima informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa informasi adalah sekumpulan data yang diproses, sudah diolah sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat dan informasi mempunyai makna bagi penggunanya dalam pengambilan keputusan.

2.1.5 Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto dalam Simatupang dan Sianturi (2019), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut Sallaby dan Kanedi (2020), sistem informasi adalah suatu sistem yang terorganisir yang berfungsi untuk mengolah informasi yang bermanfaat yang mempunyai tujuan tertentu dan informasi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penerima sehingga tujuan tersebut dapat tercapai.

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang terorganisir yang berfungsi untuk mengolah informasi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penerima sehingga tujuan tersebut dapat tercapai.

2.1.6 Cuti

Menurut Hawari (2019), cuti merupakan salah satu hak pegawai atau karyawan diseluruh perusahaan yang ada, cuti yaitu tidak masuk kerja yang mendapat izin dari atasan dalam waktu tertentu, diizinkan dalam upaya untuk menjamin kesegaran rohani dan jasmani serta kepentingan karyawan. Beberapa jenis cuti yang dapat diambil oleh karyawan, dan persyaratan yang dipenuhi antara lain Cuti Tahunan, Cuti Besar, Cuti Sakit, Cuti Bersalin. Cuti Alasan Penting.

Menurut Dasawaty (2021), cuti merupakan salah satu hak pegawai dalam suatu instansi atau perusahaan. Cuti dapat digunakan oleh pegawai untuk tidak masuk kerja dengan alasan tertentu, misalnya refreshing, istirahat sakit, melahirkan, menunaikan kewajiban agama, dan keperluanlain sesuai dengan ketentuan cuti pada masing-masing organisasi. Dengan pengelolaan cuti yang baik, sebuah organisasi diharapkan dapat menjaga performa pegawainya. Dengan performa pegawai yang baik, sebuah organisasi dapat menjalankan proses bisnisnya dan mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa cuti merupakan salah satu hak pegawai atau karyawan diseluruh perusahaan yang ada, cuti dapat digunakan oleh pegawai untuk tidak masuk kerja dengan alasan tertentu.

Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah oleh Presiden Republik Indonesia menyatakan pengertian Cuti adalah keadaan tidak masuk kerja yang diizinkan dalam jangka waktu tertentu sebagai berikut :

a. Cuti Tahunan

Setiap Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah bekerja sekurang kurangnya satu tahun secara terus menerus berhak atas cuti tahunan. Lamanya cuti tahunan adalah 12 (dua belas) hari kerja. Cuti tahunan tersebut dapat diambil secara terpecah pecah, dengan ketentuan setiap bagian tidak boleh kurang dari 3 (tiga) hari kerja. Cuti tahunan yang tidak diambil dalam tahun yang bersangkutan dapat diambil dalam tahun berikutnya untuk paling lama 18 (delapan belas) hari kerja termasuk cuti tahunan dalam tahun yang sedang berjalan. Cuti tahunan yang tidak diambil dalam kurun waktu 2 (dua) tahun berturut-turut atau lebih, dapat diambil dalam tahun berikutnya untuk paling lama 24 (dua puluh empat) hari kerja, termasuk cuti tahunan dalam tahun yang sedang berjalan.

b. Cuti Besar

Cuti besar adalah cuti yang dapat diambil oleh seorang Pegawai Negeri Sipil setelah bekerja 6 tahun berturut-turut. Lama cuti besar adalah maksimal 90 hari kalender. Cuti besar dimaksudkan untuk memberikan waktu istirahat dalam rangka pembinaan kesegaran jasmani dan rohani pegawai termasuk dalam menjalankan ibadah agama serta untuk kepentingan pribadi yang tidak dapat dipenuhi oleh cuti tahunan dan atau cuti karena alasan penting.

c. Cuti Sakit

Cuti sakit adalah cuti yang bisa diambil oleh seorang Pegawai Negeri Sipil ketika sakit dan membutuhkan waktu istirahat untuk pemulihan kondisinya. Bila Pegawai Negeri Sipil jatuh sakit dan tidak memungkinkan untuk melakukan pekerjaan, yang bersangkutan berhak atas cuti sakit. Aturan cuti Pegawai Negeri Sipil yang sakit diberikan 1 hari atau 2 hari kerja.

d. Cuti Bersalin

Cuti bersalin adalah cuti yang dapat diambil oleh Pegawai Negeri Sipil wanita untuk melahirkan anak pertama, kedua, dan ketiga. Lama cuti bersalin adalah maksimal 90 hari kalender. Cuti melahirkan adalah untuk persiapan persalinan dan memberi istirahat dalam rangka memulihkan kesehatan setelah bersalin.

e. Cuti Karena Alasan Penting

Pegawai Negeri Sipil dapat cuti karena alasan penting untuk paling lama 60 hari kalender. Lamanya cuti karena alasan penting hendaknya

ditetapkan sedemikian rupa, sehingga benar-benar hanya untuk waktu yang diperlukan saja. Dalam kondisi tertentu, cuti alasan penting hanya bisa diambil setelah hak cuti pegawai yang bersangkutan tidak mencukupi lagi/habis.

f. Cuti di Luar Tanggungan Negara

Cuti diluar tanggungan negara dapat diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang telah bekerja sekurang-kurangnya 5 tahun secara terus-menerus dan adanya alasan-alasan pribadi yang penting dan mendesak. Cuti diluar tanggungan negara, menurut peraturan ini, hanya dapat diberikan dengan keputusan Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) setelah mendapat persetujuan dari Kepala Badan Kepegawaian Negara.

2.1.7 Pegawai

Menurut Dasawaty (2021), pegawai merupakan salah satu unsur yang harus ada dalam sebuah instansi atau perusahaan. Pegawai adalah roda penggerak dalam mengoperasikan suatu perusahaan.

Menurut Syam (2020), pegawai adalah orang yang bekerja pada suatu tempat yang resmi, memiliki data-data pribadi dan mempunyai kekuatan hukum. Tempat pekerjaan yang dimaksud adalah organisasi, lembaga, atau badan lainnya yang berhubungan dengan pegawai.

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa Pegawai merupakan salah satu unsur yang harus ada dalam sebuah instansi atau perusahaan, memiliki data-data pribadi dan mempunyai kekuatan hukum.

2.1.8 *Website*

Menurut Wisnawa dan Sugiartawan (2020), *web* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar, data animasi, suara, video dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).

Menurut Romadhon dan Yudhistira (2021), *Website* adalah kumpulan informasi/kumpulan page yang biasa diakses lewat jalur internet. Setiap orang diberbagai tempat dan segala waktu bias menggunakannya selama terhubung secara online di jaringan internet.

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa *website* adalah kumpulan informasi/kumpulan page yang biasa diakses lewat jalur internet yang menampilkan informasi data teks, data gambar, data animasi, suara, video dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait.

2.1.9 *Unified Modeling Language (UML)*

Menurut Noviantoro, dkk (2022), UML adalah sekumpulan alat yang biasanya digunakan untuk melakukan abstraksi terhadap sebuah sistem atau perangkat lunak berbasis objek. UML merupakan singkatan dari *Unified Modeling Language*. UML juga menjadi salah satu cara untuk mempermudah pengembangan aplikasi yang berkelanjutan. UML juga dapat menjadi alat bantu untuk transfer ilmu tentang *system* atau aplikasi yang akan dikembangkan dari satu developer ke developer lainya.

Menurut Katupayan (2024), UML atau *Unified Modeling Language* adalah suatu alat/model untuk merencanakan pengembangan perangkat lunak yang bergantung pada objek sesuai kebutuhan. UML juga menetapkan standar untuk membuat *blueprint* sistem, termasuk ide bisnis, implementasi kelas dalam bahasa pemrograman tertentu, struktur database, dan elemen yang diperlukan dalam perangkat lunak sistem.

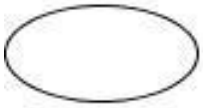
Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa UML atau *Unified Modeling Language* adalah suatu alat/model untuk merencanakan pengembangan perangkat lunak yang bergantung pada objek sesuai kebutuhan yang biasanya digunakan untuk melakukan abstraksi terhadap sebuah sistem atau perangkat lunak berbasis objek.

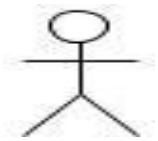
UML memiliki beberapa diagram grafis yang diberi nama berdasarkan sudut pandang yang berbeda terhadap sistem dalam proses analisis atau rekayasa UML yaitu sebagai berikut :

a. *Use Case Diagram*

Menurut Simatupang dan Sianturi (2019), *diagram use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan sistem informasi yang akan dibangun. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibangun. *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada pada sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut. Berikut ini adalah simbol-simbol diagram *use case*, seperti yang terlihat pada tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1 Simbol Use Case Diagram

Simbol	**Deskripsi**
Use case 	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor; biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja diawal di awal frase nama *use case.*

Aktor / *actor* 	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem Informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang; biasanya dinyatakan menggunakan kata benda di awal frase nama aktor.
Asosiasi /*association* ———	Komunikasi antara aktor dan *use case* yang berpartisipasi pada *use case* atau *use case* memiliki interaksi dengan actor.
Ekstensi/*extend* ----------> <<extends>	Relasi *use case* tambahkan ke sebuah *use case* dimana *use case* yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa *use case* tambahan itu; mirip dengan prinsip *inheritance* pada pemrograman berorientasi objek; biasanya *use case* tambahan memiliki nama depan yang sama dengan *use case* yang ditambahkan misal Arah panah mengarah pada *use case* yang ditambakan; biasanya *use case* yang menjadi *extend*-nya merupakan jenis yang sama dengan *use case* yang menjadi induknya.
Generalisasi ——>	Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus) antara dua buah use case dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari yang lainnya misalnya.
Include / User .....> << *Include* >>	Relasi use case tambahan ke sebuah use case dimana use case yang ditambahkan memerlukan use case ini menjelaskan fungsinya. Include berarti use case yang ditambahkan akan selalu di panggil saat use case tambahan dijalankan

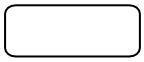
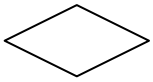
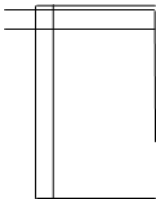
Sumber : Nugraha dalam Katupayan (2024)

b. *Activity Diagram*

Menurut Simatupang dan Sianturi (2019), *Diagram* aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Penekanan pada diagram aktivitas adalah menggambarkan aktivitas sistem atau aktivitas yang dapat dilakukan

oleh sistem, bukan apa yang dilakukan aktor. Berikut adalah simbol-simbol *activity diagram*, seperti terlihat pada tabel 2.2 berikut ini:

Tabel 2.2 Simbol Activity Diagram

Simbol	Deskripsi
Status awal 	Status awal aktivitas sistem,sebuah Diagram aktivitas memiliki sebuah status awal
Aktivitas 	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja
Percabangan /*decision* 	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari Satu.
Penggabungan/ *join*	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari Satu.
Status Akhir 	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.
Swimlane 	Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas terjadi

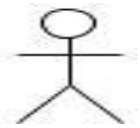
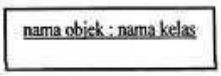
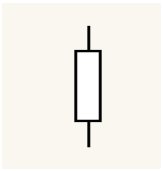
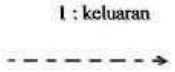
Sumber : Nugraha dalam Katupayan (2024)

c. *Sequence Diagram*

Menurut Rosa dan Shalahuddin dalam Katupayan (2024), *Sequence Diagram* "menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan massage yang dikirimkan dan diterima antar objek. Oleh karena itu untuk menggambar diagram sekuen maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah *use case*

beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu". Membuat *diagram sequence* juga dibutuhkan untuk melihat skenario yang ada pada use case. Berikut adalah simbol-simbol *sequence diagram*, seperti terlihat pada tabel 2.3 berikut ini:

Tabel 2.3 Simbol *Sequence Diagram*

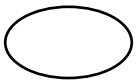
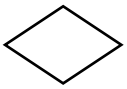
Simbol	Deskripsi
Aktor 	Aktor juga dapat berkomunikasi dengan object, maka aktor juga dapat diurutkan sebagai kolom. Simbol aktor sama dengan simbol pada Actor Use Case Diagram.
Objek 	Object merupakan instance sebuah class dan dituliskan tersusun secara horizontal Digambarkan sebagai sebuah kotak dengan nama object didalamnya yang diawali dengan sebuah titik koma.
Lifeline 	Lifeline mengindikasikan keberadaan sebuah object dalam basis waktu. Notasi untuk lifeline adalah garis putus-putus Vertikal yang ditarik dari sebuah object
Activation 	Activation dinotasikan sebagai sebuah kotak segi empat yang digambarkan pada sebuah Lifeline.Mengindikasikan sebuah objek yang akan melakukan sebuah aksi
Pesan Tipe *Send* 	Menyatakan bahwa suatu objek mengirimkan data/masukan/informasi ke objek lainnya, arah panah mengarah pada objek yang dikirim.
Pesan tipe *return* 	Menyatakan suatu objek yang telah menjalankan suatu operasi atau metode menghasilkan suatu kembalian ke objek tertentu, arah panah mengarah pada objek yang menerima kembalian

Sumber : Nugraha dalam Katupayan (2024)

d. *Entity Relationship Diagram*

Menurut Rahman (2019), *Entity Relationship Diagram* merupakan suatu diagram yang dibangun dengan menggunakan simbol-simbol yang menggambarkan hubungan antar entitas beserta relasinya yang saling terhubung dalam sebuah sistem.

Tabel 2.4 Simbol-simbol *Entity Relationship Diagram*

Simbol	Deskripsi
Entitas 	Entitas merupakan data inti yang akan disimpan
Atribut 	*Field* atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas
Relasi 	Relasi yang menghubungkan antar entitas, biasanya diawali dengan kata kerja
Asosiasi	Penghubung antara relasi dan entitas di mana di kedua ujungnya memiliki *multiplicity* kemungkinan jumlah pemakaian.

Sumber : Rahman (2019)

2.1.10 Metode *PIECES*

Menurut Flora, dkk (2022), metode PIECES adalah metode analisis pokok-pokok permasalahan yang spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja (*performance*), informasi (*informastion*), ekonomi (*economics*), keamanan aplikasi (*control*), efiseiensi (*efficiency*), dan pelayanan (*service*).

Menurut Fardela dan Aziz (2023), PIECES adalah suatu cara untuk mengoreksi atau memperbaiki sistem informasi bagi pengambil keputusan dalam suatu organisasi. Metode PIECES adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan PIECES *Analysis* (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency and Service*).

Berikut ini kriteria yang wajib ada pada analisis PIECES:

a. Performa/Kinerja (*Performance*)

Throughput : Pada bagian ini dideskripsikan situasi saat ini tentang jumlah kerja yang dibutuhkan untuk melakukan serangkaian kerja tertentu dalam satuan orang jam, orang hari, atau orang bulan. Respon time : penundaan rata-rata antara transaksi atau permintaan dengan respons ketransaksi atau permintaan tersebut. Pada bagian ini dideskripsikan situai saat ini tentang waktu respons yang terjadi ketika ada suatu transaksi yang masuk hingga transaksi tersebut direspons untuk diproses. Penundaan ini bisa jadi karena antrian dalam pemrosesan transaksi-transaksi sebelumnya.

b. Informasi (*Information*)

Merupakan hal penting karena dengan informasi terebut pihak manajemen dan user dapat melakukan langkah selanjutnya. Apabila kemampuan sistem informasi baik, maka user akan mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan sesuai dengan yang diharapkan.

1) Accuracy (akurat), dimana informasi yang dihasilkan memiliki ketepatan yang tinggi.
2) Relevansi informasi, dimana informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan.

c. Ekonomi (*Economic*)

Pada analisa ekonomi ada beberapa hal yang diperhatikan yaitu biaya yang tidak diketahui, biaya yang tidak dapat dilacak sumbernya dan biaya yang terlalu tinggi. Secara umum keuntungan- keuntungan yang

didapat ketika menerapkan sistem informasi, selain yang tersebut dibawah ini masih ada lagi keuntungan-keuntungan yang lain yang secara lebih lengkap diidentifikasikan. Sehingga pada bagian ini dideskripsikan manfaat yang akan didapatkan ketika menerapkan teknologi informasi atau sistem informasi dalam menjalakan proses bisnisnya.

d. Kendali (*Control*)

Pada bagian ini dideskripsikan situasi saat ini tentang kendali terhadap aliran data dan informasi ketika keaamanan atau kendali terlihat lemah sehingga data dan informasi rentan terhadap pemanfaatan kepada pihak-pihak yang tidak berwewenang. Juga ketika keamanan atau kendali terhadap aliran data dan informasi terlalu ketat sehingga sistem jadi terbebani oleh prosedur keamanan atau kendali tersebut dan juga mengganggu keamanan dan kenyamanan para pengguna dan pengambil manfaat data dan informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut.

e. Efisien (*Efficiency*)

Dimana data yang berlebihan diinputkan dan diproses juga informasi yang dihasilkan secara berlebihan akan membuat sistem tidak akan efisien dalam penggunaan sumber daya. Sumber daya dapat berupa sumber daya prosesor, memory, ruang penyimpanan, listrik, personil, dll.

f. Layanan (*Service*)

Pada bagian ini dideskripsikan situasi tentang layanan yang disediakan oleh sistem yang sedang berjalan. Sederatan kelemahan layanan data sistem telah teridentifikasi, yaitu adanya sistem yang menghasilkan

produk yang tidak akurat, pada sebuah sistem menghasilkan produk yang tidak konsisten, sistem menghasilkan produk yang tidak dapat dipercaya serta sistem yang tidak mudah dipelajari.

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa PIECES adalah metode analisis pokok-pokok permasalahan yang spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja (*performance*), informasi (*information*), ekonomi (*economics*), keaamanan aplikasi (*control*), efiseiensi (*efficiency*), dan pelayanan (*service*) untuk mengoreksi atau memperbaiki sistem informasi bagi pengambil keputusan dalam suatu organisasi.

2.1.11 Skala *Likert*

Menurut Sumartini, dkk (2020), Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei dan penelitian karena merupakan skala yang paling mudah digunakan.

Menurut Santika, dkk (2023), Skala Likert ialah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang.

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang.

2.1.12 *Balsamiq Mockup*

Menurut Firanda, dkk (2021), *balsamiq Mockup* adalah salah satu software yang digunakan dalam pembuatan desain atau prototyping dalam pembuatan tampilan *user interface* sebuah aplikasi.

Menurut Norhayati, dkk (2022), *balsamiq mockups* adalah membuat rancangan sketsa dipapan tulis, akan tetapi dengan digunakannya teknologi komputer, maka proses pengerjaan mockups menjadi lebih cepat.

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa *balsamiq Mockup* adalah salah satu software yang digunakan dalam pembuatan desain atau prototyping dalam membuat rancangan sketsa dipapan tulis, akan tetapi dengan digunakannya teknologi komputer, maka proses pengerjaan mockups menjadi lebih cepat.

2.1.13 *Draw.io*

Menurut Nurwana, dkk (2022), *draw.io* merupakan aplikasi yang tidak memerlukan penginstalan aplikasi, dimana kita hanya perlu terkoneksi dengan jaringan internet dan membuka aplikasi browser internet. Ini bukan masalah besar atau kerumitan besar jika pengguna menggunakan menggunakan komputer yang berbeda di lokasi yang berbeda.

Menurut Apnita, dkk (2021), aplikasi *draw.io* adalah aplikasi untuk menggambar diagram secara online. Yang dibutuhkan selain *browser* tentu saja adanya koneksi internet. *Draw.io* digunakan karena lebih mudah dalam pembuatan diagram terlebih lagi dapat langsung disimpan ke dalam *google drive*, apabila *draw.io* sudah terintegrasi dengan *google drive* maka setiap diagram akan disimpan dalam *google drive*, satu diagram satu *file*.

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa *draw.io* aplikasi yang tidak memerlukan penginstalan aplikasi, dimana kita hanya perlu terkoneksi dengan jaringan internet dan membuka aplikasi *browser* internet *draw.io* digunakan karena lebih mudah dalam

pembuatan diagram terlebih lagi dapat langsung disimpan ke dalam *google drive*.

2.1.14 *Figma*

Menurut Putri, dkk (2024), *Figma* adalah sebuah aplikasi desain berbasis cloud dan alat prototyping untuk proyek digital. *Figma* merupakan aplikasi yang dapat membantu para penggunanya agar bisa berkolaborasi dalam proyek dan bekerja dalam bentuk tim sekaligus dimana saja.

Menurut Pramudita, dkk (2021), *Figma* adalah aplikasi desain berbasis *cloud* dan alat prototyping untuk proyek digital. *Figma* dibuat untuk dapat membantu para penggunanya agar bisa berkolaborasi dalam proyek dan bekerja dalam bentuk tim sekaligus di mana saja.

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa *Figma* adalah sebuah aplikasi desain berbasis *cloud* dan alat prototyping untuk proyek digital. *Figma* dibuat untuk dapat membantu para penggunanya agar bisa berkolaborasi dalam proyek dan bekerja dalam bentuk tim sekaligus di mana saja.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang dianggap relevan didefinisikan sebagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas. Sehingga berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Penelitian yang relevan juga dianggap cukup relevan yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas. Berikut ini adalah beberapa contoh kajian penelitian yang relevan pada tabel 2.5 dibawah ini.

Tabel 2.5 Kajian Teori yang Relevan

No	Penulis	Judul	Penjelasan
1	Muhammad dan Oktaviani (2019)	Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Pada PT. Aneka Gas Industri TBK. Pekanbaru	Penelitian ini menghasilkan sistem informasi yang mengolah data cuti karyawan di PT Aneka Gas Industri Tbk. Sistem ini membantu personalia dalam mengelola data cuti, membuat laporan rutin, dan memperoleh informasi dengan cepat, serta mengurangi kesalahan akibat human error
2	Purnomo, dkk (2020)	Analisis Dan Perancangan Sistem E-Cuti Pegawai Bank Berbasis Web	Penelitian ini menghasilkan rancang bangun sistem e-cuti Bank XYZ berbasis web adalah sistem informasi e-cuti ini dapat mempermudah proses pengajuan cuti pegawai Bank XYZ karena seluruh proses sudah terkomputerisasi
3	Dicapriyo, dkk (2021)	Analisa Dan Perancangan Aplikasi Cuti Atau Ijin Karyawan Menggunakan Aplikasi Berbasis Web	Penelitian ini menghasilkan Aplikasi Android ini memudahkan karyawan mengajukan cuti online, memantau statusnya, dan menerima notifikasi persetujuan. Admin juga diuntungkan dengan pengelolaan data cuti yang lebih efisien dan otomatis.
4	Yaakub, dkk (2022)	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengambilan Surat Cuti Kerja Berbasis Web Pada Unit Pengelola Kegiatan (Upk) Sadu Mandiri Kecamatan Sadu	Penelitian ini menghasilkan sistem informasi pengolah data pengambilan surat cuti kerja secara online dapat dilakukan pendataan dan penyimpanan serta proses kerja yang lebih efektif dan efisien.
5	Rachman dan Effiyaldi (2023)	Sistem Informasi Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Universitas Jambi	Penelitian ini menghasilkan sistem informasi yang mengakomodasi seluruh proses pengelolaan cuti pegawai, mulai dari pengajuan, persetujuan, pelaporan, hingga monitoring dan evaluasi cuti pegawai di Universitas Jambi. Sistem ini meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan cuti.
6	Zirhan, dkk (2023)	Analisa Rancang Bangun E-Cuti Dengan Metode Programming Berbasis Android Pada Pt Diva Alkesindo Utama	Penelitian ini menghasilkan Perancangan sistem ini berbasis Android untuk memudahkan karyawan dalam mengambil cuti. Aplikasi ini juga akan membantu admin dalam pendataan dan pembuatan laporan serta manajer dalam menyetujui cuti karyawan.

No	Penulis	Judul	Penjelasan
7	Choiriyah dan Gunawan (2023)	Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Berbasis Web Pada Perumda Tirta Musi Unit Karang Anyar Palembang	Penelitian ini menghasilkan perancangan sistem informasi cuti karyawan yang mempermudah proses pengajuan dan persetujuan cuti, sehingga meningkatkan efisiensi administrasi dan meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan data cuti.
8	Katupayan (2024)	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Palangka Raya	Penelitian ini menghasilkan analisis dan perancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis web di BPPRD Kota Palangka Raya. Sistem ini mempercepat proses pengajuan cuti, memudahkan akses informasi, menghemat biaya, menguatkan kontrol internal, dan meningkatkan efisiensi serta produktivitas.
9	Sa'adah, dkk (2024)	Rancang Bangun Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep Berbasis Website	Penelitian ini menghasilkan sistem informasi yang mempermudah proses pengajuan cuti bagi pegawai Dinas Kesehatan, terutama bagi mereka yang bertugas di berbagai pulau di Kabupaten Sumenep, sehingga meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi pengelolaan cuti.
10	Safita (2024)	Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Berbasis Web Pada Pt Minda Asean Automotive	Penelitian ini menghasilkan sistem informasi berbasis WEB pada PT. Minda Asean Automotive memudahkan proses pembuatan laporan cuti karyawan menggunakan HRD, penyimpanan data cuti karyawan tidak perlu lagi menggunakan formulir cuti karena data dapat dicetak dan disimpan di sistem database dan permohonan cuti terhubung dengan atasan langsung sehingga Proses persetujuan cuti dilakukan oleh pegawai yang tidak perlu lagi mencari persetujuan atasan

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa setiap sistem informasi cuti pegawai dirancang dengan keunggulan spesifik ang mendukung peningkatan kinerja, kemudahan akses, dan pengelolaan cuti karyawan yang lebih baik. Beberapa sistem berbasis web, sedangkan lainnya menggunakan platform Android, disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing organisasi. Sistem ini memfasilitasi pengajuan cuti secara daring, otomatisasi pendataan, dan mempercepat proses persetujuan. Selain itu, fitur-fitur seperti notifikasi persetujuan, akses mudah bagi karyawan, serta pengelolaan data cuti oleh admin mendukung penguatan kontrol internal dan meningkatkan produktivitas di berbagai instansi yang menerapkannya. Kelebihan dari penelitian yang penulis lakukan mencakup peningkatan kecepatan dalam proses pengajuan dan persetujuan cuti, pengurangan biaya operasional melalui minimnya penggunaan kertas, serta aksesibilitas informasi yang lebih baik bagi pegawai. Namun, terdapat juga kekurangan, seperti ketergantungan pada infrastruktur teknologi yang memadai, risiko keamanan data yang lebih tinggi, dan kebutuhan pelatihan bagi pengguna untuk mengoptimalkan penggunaan sistem baru. Dengan demikian, analisis mendalam diperlukan sebelum implementasi untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum

Penulis melakukan penelitian pada proses pengajuan cuti di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. Saat ini, proses pengajuan cuti masih dilakukan secara konvensional, di mana pegawai mengisi formulir cuti secara tertulis dan menyerahkannya untuk diverifikasi oleh admin sebelum diteruskan ke kepala dinas untuk persetujuan. Setelah pengajuan disetujui, admin mencatat data cuti pegawai secara konvensional di *Excel* sebagai sistem kendali. Metode ini memakan waktu, terutama jika kepala dinas tidak berada di tempat, sehingga persetujuan cuti bisa mengalami penundaan. Selain itu, informasi sisa cuti tahunan setiap pegawai perlu diperiksa secara konvensional, yang berpotensi menyebabkan ketidakakuratan data jika tidak dikelola dengan baik.

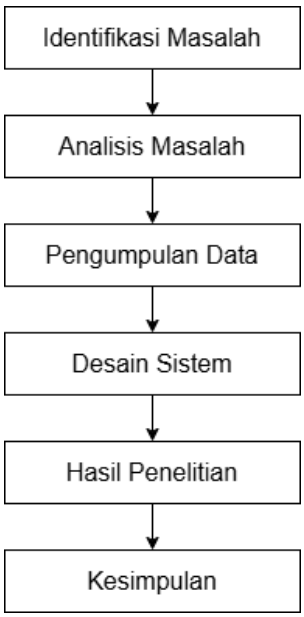
Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem e-cuti berbasis *website* yang dapat mengotomatisasi proses pengajuan cuti, verifikasi, dan persetujuan di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. Rancangan sistem ini diharapkan dapat mempercepat proses persetujuan cuti, menyediakan fitur kendali cuti bagi admin dan pegawai, serta memungkinkan kepala dinas untuk melakukan persetujuan secara cepat dari berbagai perangkat. Fitur tambahan seperti notifikasi status pengajuan dan akses informasi sisa cuti diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta transparansi pengelolaan cuti, sehingga memperbaiki kualitas pelayanan internal bagi pegawai di dinas tersebut.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung (Hanyfah, dkk, 2022).

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan penulis dalam memberikan gambaran prosedur yang diperlukam untuk menyusun serta menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber : Fikri dalam Katupayan 2024

Berdasarkan desain penelitian yang telah dijabarkan di atas, tahapan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Identifikasi Masalah

Tahap ini melibatkan peninjauan di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah dengan bertemu langsung dengan pegawai terkait untuk mengidentifikasi permasalahan serta kekurangan dari sistem pengajuan cuti yang sedang berjalan di dinas tersebut.

b. Analisis Masalah

Pada tahap ini dilakukan analisis permasalahan untuk mengkaji kebutuhan sistem informasi dalam mendukung perancangan sistem e-cuti. Analisis *PIECES* digunakan untuk membandingkan sistem konvensional yang ada dengan rancangan sistem baru yang diusulkan.

c. Pengumpulan Data

Tahap ini mencakup pengumpulan data dengan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi guna mendapatkan informasi rinci terkait proses pengajuan dan pengelolaan cuti saat ini.

d. Desain Sistem

Perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan UML yang meliputi *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram* menggunakan *Draw.io*. Desain antarmuka sistem dirancang dengan teknik prototyping menggunakan *Balsamiq Mockups* 3 dan *Figma*.

e. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, dihasilkan rancangan sistem informasi pengajuan cuti berbasis *web* yang dapat meningkatkan efisiensi dan

efektivitas dalam pengelolaan cuti di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah.

f. Kesimpulan

Tahap akhir ini merangkum kesimpulan dari penelitian serta memberikan saran untuk pengembangan lebih lanjut bagi penelitian yang sejenis.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan dan memperoleh data dengan mudah. Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi, lembar wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan dan kuesioner responden.

a. Pengamatan (*Observation*)

Pada penelitian ini, observasi dilakukan langsung di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah dengan mengamati dan mencatat proses pengajuan cuti yang berjalan. Berikut langkah-langkah pengajuan cuti secara konvensional yang diamati:

1) formulir permohonan cuti pegawai.
2) Surat izin cuti resmi diterbitkan setelah persetujuan.

b. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada Ibu Dini Riyanti Kusuma Stuti, Spsi dengan mengajukan pertanyaan yang berguna sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi penelitian. Daftar Pertanyaan yang di berikan penulis sebagai berikut :

1. Bisakah Bapak/Ibu menjelaskan secara rinci proses pengajuan cuti yang berlaku saat ini di dinas kesehatan provinsi Kalteng, mulai dari pengajuan hingga persetujuan? Berapa rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan persetujuan cuti?
2. Kendala apa saja yang sering dialami pegawai dinas kesehatan provinsi Kalteng dalam proses pengajuan cuti tersebut dan dalam pengelolaan data cuti pegawai secara keseluruhan?
3. Seberapa sering pegawai dinas kesehatan provinsi Kalteng mengalami penundaan dalam proses persetujuan cuti? Apa faktor-faktor yang umumnya menyebabkan penundaan tersebut?
4. Apakah pernah terjadi kesalahan dalam perhitungan masa cuti yang tersisa atau tanggal kembali kerja? Jika ya, bagaimana hal ini ditangani?
5. Seberapa jelas dan mudah dipahami informasi mengenai kebijakan cuti yang berlaku saat ini? Apakah Bapak/Ibu merasa informasi tersebut selalu terbarui?
6. Bagaimana Bapak/Ibu mengakses informasi mengenai status pengajuan cuti saat ini? Apakah informasi tersebut mudah ditemukan dan diakses? Informasi apa saja yang menurut Bapak/Ibu masih kurang lengkap dalam sistem pengajuan cuti saat ini?
7. Seberapa aman menurut Bapak/Ibu data pribadi terkait cuti yang saat ini disimpan?
8. Apakah Bapak/Ibu melihat adanya pemborosan waktu atau sumber daya lain yang terkait dengan proses pengajuan cuti konvensional?

9. Bagaimana Bapak/Ibu menilai manfaat dari adanya sistem e-cuti dalam jangka panjang, baik dari segi waktu maupun biaya?
10. Bagaimana cara Bapak/Ibu mendokumentasikan atau mengarsipkan bukti pengajuan cuti dan persetujuannya?

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Dalam penelitian ini penulis akan mengambil dokumentasi berupa foto hasil dari observasi dan wawancara, sebagai bagian dari metode pengumpulan data dari sumber informasi yang telah diwawancarai.

Dokumentasi meliputi :

a. Foto Formulir Cuti.
b. Foto Formulir Surat persetujuan
c. Foto kegiatan wawancara.

d. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini, studi pustaka di lakukan oleh penulis untuk dapat mempelajari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti : jurnal, buku, dan internet.

e. Kuesioner Responden

Dalam metode kuesioner, penulis menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner, tingkat persetujuan yang dimaksud dalam skala *likert* ini sebagai berikut :

a. Sangat Setuju (SS).
b. Setuju (S).
c. Netral (N).
d. Tidak Setuju (TS).

e. Sangat Tidak Setuju (STS).

Responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan tanda (X) atau tanda check list (√) sebagai berikut :

Tabel 3.1 kuesioner Responden

No	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.					
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.					
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.					
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.					
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.					
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.					
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.					

No	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.					
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.					
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.					

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut :

Untuk tiap pernyataan :

X = Skor terendah *likert* x jumlah responden, maka 1 x 20 = 20

Y = Skor tertinggi *likert* x jumlah responden, maka 5 x 20 = 500

Untuk keseluruhan pernyataan :

Rumus index % = Total skor keseluruhan / (Jumlah skor tertinggi keseluruhan x Jumlah pernyataan) x 100%. Ismail, dkk (2023)

3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Analisis

Dalam melakukan analisis pada kelemahan sistem yang sedang berjalan, peneliti melakukan analisis terhadap kekuatan dan kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan service atau

pelayanan pada sistem tersebut. Panduan analisis ini dikenal sebagai analisis PIECES (*Performance, Information, Economic, Controlling, Efficiency, and Services*) dengan analisis ini bisa mendapatkan beberapa masalah kemudian dapat memecahkan masalah utamanya sebagai berikut :

Tabel 3.2 Analisis *PIECES*

Analisis	**Sistem Lama (sistem yang sedang berjalan)**	**Solusi Baru (solusi penyelesaian)**
Performance (kinerja)	Saat ini, proses persetujuan cuti bergantung pada kehadiran Kepala Dinas, sehingga terkadang membutuhkan waktu lebih lama apabila Kepala Dinas tidak di tempat.	Rancangan sistem e-cuti memiliki fitur otomatisasi alur persetujuan agar pengajuan cuti dapat diproses lebih cepat tanpa ketergantungan penuh pada satu pihak.
Information (informasi)	Informasi mengenai kebijakan cuti sudah jelas dan tersedia, namun proses pencatatan masih konvensional sehingga memiliki potensi risiko kesalahan data.	Rancangan sistem e-cuti harus menyediakan informasi yang terperinci tentang sisa cuti, status pengajuan, dan kebijakan cuti yang selalu diperbarui secara otomatis dan mudah diakses oleh pegawai.
Economic (ekonomi)	Sistem konvensional membutuhkan pencetakan dokumen dan penyimpanan arsip fisik yang memakan biaya dan tempat.	Dengan rancangan sistem e-cuti, biaya operasional dapat dikurangi karena dokumen disimpan dalam bentuk digital, mengurangi kebutuhan akan kertas dan ruang arsip fisik.
Control (pengendalian)	Data cuti dicatat dalam Excel, namun pencatatan ini masih konvensional dan membutuhkan kontrol tambahan untuk menghindari kesalahan.	Rancangan sistem e-cuti perlu menyediakan fitur otomatisasi dan pembaruan data secara langsung untuk mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan memberikan kemudahan bagi atasan dalam melihat riwayat cuti pegawai.

Analisis	Sistem Lama (sistem yang sedang berjalan)	Solusi Baru (solusi penyelesaian)
Efficiency (efisiensi)	Proses pengajuan cuti konvensional cukup memakan waktu, terutama ketika harus menunggu tanda tangan Kepala Dinas dan input data konvensional di *Excel*.	Rancangan sistem e-cuti harus mampu mempercepat proses persetujuan cuti dengan fitur seperti alur persetujuan elektronik dan akses riwayat cuti secara instan.
Service (pelayanan)	Pegawai masih harus melalui proses konvensional untuk mengajukan dan mengecek status cuti.	Rancangan sistem e-cuti perlu menyediakan layanan yang memudahkan pegawai untuk mengajukan cuti, memeriksa sisa cuti, dan melihat status pengajuan secara cepat dan akurat melalui antarmuka yang ramah pengguna.

3.6 Analisis Kebutuhan

Kebutuhan sistem dilakukan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan untuk mengembangkan aplikasi. Analisis dilakukan dengan mencari dan menentukan beberapa kebutuhan seperti kebutuhan perangkat keras, kebutuhan perangkat lunak, kebutuhan pengguna sistem.

3.6.1 Kebutuhan Informasi

Adapun kebutuhan informasi bagi pegawai yang akan mengajukan layanan cuti, sebagai berikut:

a. Informasi mengenai jenis cuti

Pegawai perlu mengetahui berbagai jenis cuti yang tersedia, seperti cuti tahunan, cuti sakit, cuti melahirkan, dan cuti lainnya yang akan

membantu pegawai dalam memilih cuti yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka.

b. Jumlah cuti yang tersedia

Pegawai harus memiliki akses untuk melihat sisa jumlah cuti yang mereka miliki. Informasi ini penting agar pegawai dapat merencanakan pengajuan cuti dengan bijak, memastikan bahwa mereka tidak melebihi batas cuti yang diperbolehkan, dan menghindari masalah di kemudian hari.

c. Batas waktu cuti yang ditentukan

Pegawai perlu mengetahui batas waktu untuk mengajukan cuti, baik itu batas waktu pengajuan sebelum cuti dimulai maupun batas waktu untuk menyelesaikan proses persetujuan. Informasi ini harus diperjelas agar pegawai dapat mengajukan cuti tepat waktu dan tidak mengalami keterlambatan yang dapat mengganggu rencana mereka. Misalnya, jika cuti harus diajukan minimal satu minggu sebelum tanggal yang diinginkan, pegawai harus menyadari hal ini agar dapat merencanakan dengan baik.

d. Batas dalam pengambilan cuti

Pegawai juga perlu memahami batasan terkait pengambilan cuti, seperti jumlah maksimum hari cuti yang dapat diambil dalam satu periode tertentu (misalnya, dalam satu tahun atau satu bulan) dan ketentuan mengenai pengambilan cuti secara bersamaan dengan rekan kerja. Informasi ini penting untuk mencegah penumpukan cuti yang tidak terpakai dan memastikan bahwa pengambilan cuti tidak

mengganggu operasional tim atau organisasi. Dengan mengetahui batasan ini, pegawai dapat merencanakan cuti mereka dengan lebih baik dan sesuai dengan kebijakan perusahaan.

3.6.2 Kebutuhan Perangkat Keras Untuk Desain Sistem

Adapun spesifikasi perangkat keras komputer atau laptop yang digunakan peneliti dalam merancang sistem yang akan digunakan oleh pegawai, admin dan kepala dinas sebagai berikut:

a. Prosesor: Intel Core i5 atau setara
b. RAM Minimal : 8 GB
c. Penyimpanan: SSD 256 GB

3.6.3 Kebutuhan Perangkat Lunak Dalam Desain Sistem

Beberapa perangkat lunak yang digunakan dalam perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut:

a. *Draw.io*

   Draw.io dapat digunakan sebagai *tool* pembantu untuk merancang alur data UML yang penulis buat.

b. *Balsamiq Mockups 3*

   Balsamiq mockup merupakan aplikasi yang digunakan dalam *desain interface* sistem.

c. *Figma*

   *Figm*a merupakan aplikasi yang digunakan dalam *desain interface* sistem.

d. Perangkat lunak yang digunakan dalam menjalankan rancangan sistem ini menggunakan Browser seperti *google chrome*, *microsoft edge*

3.6.4 Kebutuhan Pengguna Sistem

Pengguna yang berinteraksi dengan aplikasi sistem informasi e-cuti meliputi:

a. Admin

   Admin adalah pengelola sistem e-cuti secara keseluruhan pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalteng. Admin bertugas mengatur kebijakan cuti, mengelola data cuti pegawai, mengonfirmasi pengajuan cuti setelah disetujui oleh atasan, serta memastikan data tersimpan dengan aman dalam sistem.

b. Kepala Dinas

   Atasan memiliki akses untuk meninjau dan menyetujui pengajuan cuti yang diajukan oleh pegawai.

c. Pegawai

   Pegawai dapat mengakses sistem e-cuti untuk mengajukan cuti sesuai dengan kebutuhan dan tujuan tertentu. Pegawai juga bisa melihat sisa cuti tahunan, riwayat pengajuan cuti, dan status persetujuan cuti yang diajukan.

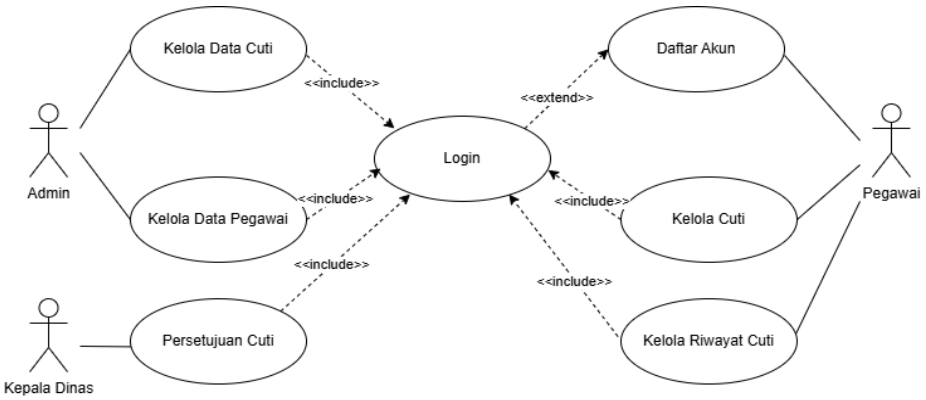
3.7 Desain Sistem

Desain sistem merupakan sebuah teknik pemecahan masalah yang saling melengkapi yang merangkai kembali bagian-bagian komponen menjadi sistem yang lengkap. Berikut ini akan diuraikan mengenai desain sistem yang penulis rancang sebagai berikut :

3.7.1 Desain Proses

Dalam perancangan sebuah sistem, penulis menggunakan diagram *UML* (*Unified Modeling Language*). Adapun diagram yang digunakan yaitu sebagai berikut :

a. *Use Case Diagram*

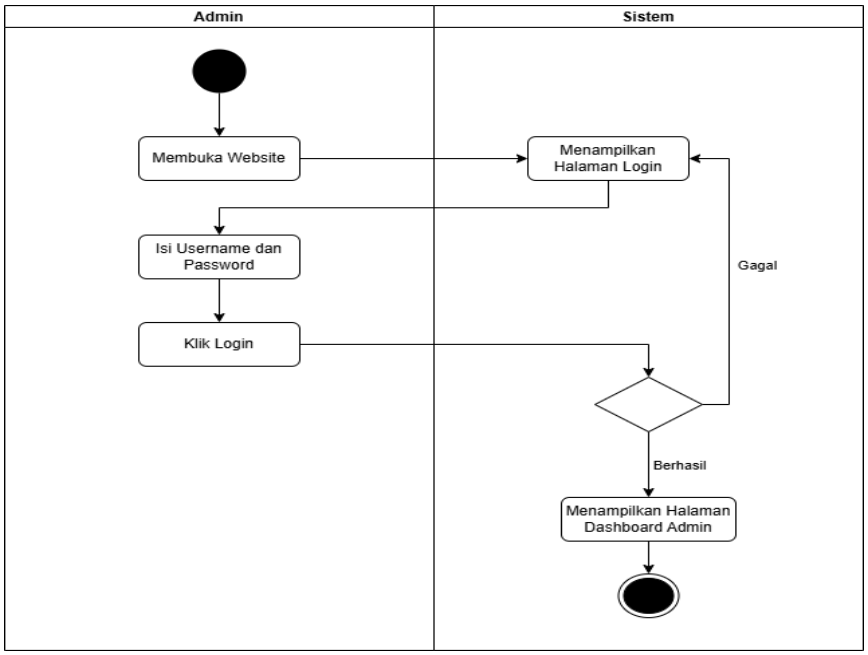


Gambar 3.2 *Use Case Diagram*

Pada *use case diagram* ini menggambarkan terdapat 3 *actor* yaitu admin memiliki hak akses untuk kelola data cuti, kelola data pegawai, kemudian kepala dinas untuk persetujuan cuti, kemudian pegawai untuk daftar akun, kelola cuti, kelola riwayat cuti.

b. *Activity Diagram*

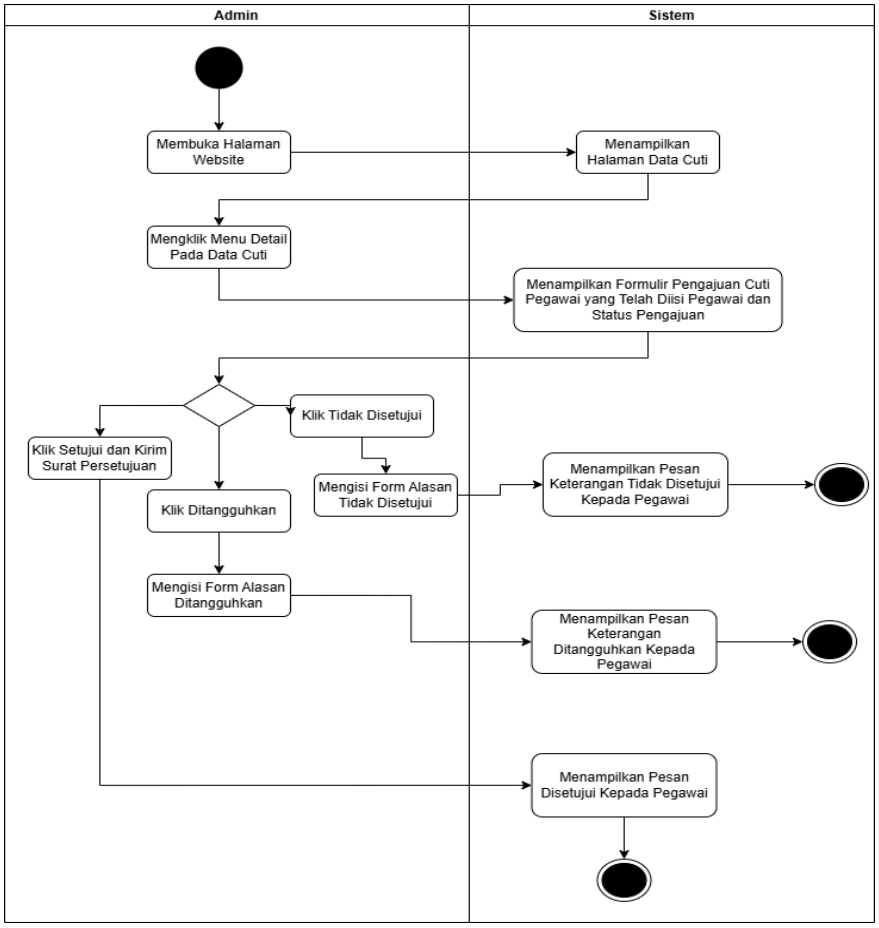
1) *Activiy Diagram Login* Admin



Gambar 3.3 *Activity diagram login* admin

Admin membuka *website*, sistem menampilkan halaman *login*, admin mengisi *username* dan *password* kemudian klik *login*, jika berhasil maka sistem menampilkan *dashboard* admin, jka gagal maka akan kembali ke halaman *login*.

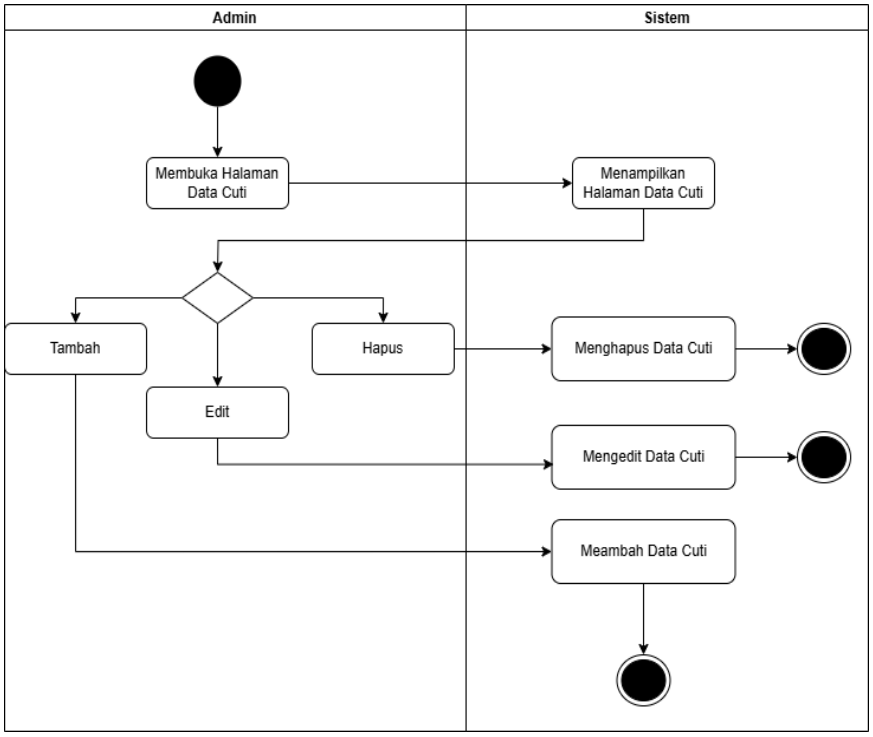
2) *Activity Diagram* Persetujuan Cuti Admin



Gambar 3.4 *Activity diagram* persetujuan cuti admin

Admin membua *website*, sistem menampilkan halaman data cuti, admin mengklik menu detail pada data cuti kemudian sistem menampilkan formulir pengajuan cuti pegawai yang telah diisi pegawai dan status pengajuan. Admin memiliki tiga pilihan antara disetujui dan kirim surat persetujuan maka sistem menampilkan pesan disetujui kepada pegawai. Jika admin mengklik ditangguhkan maka sistem menampilkan keterangan ditangguhkan kepada pegawai. Jika klik tidak disetujui maka sistem menampilkan keterangan tidak disetujui kepada pegawai.

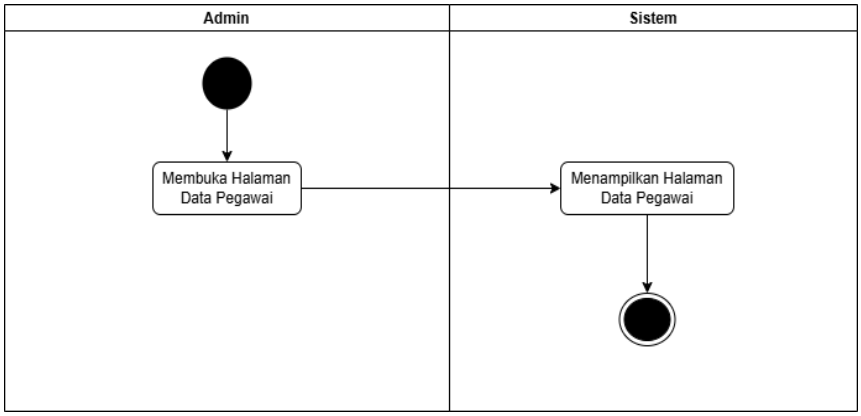
3) *Activity Diagram* Data Cuti Admin



Gambar 3.5 *Activity diagram* data cuti admin

Admin membuka data cuti, sistem menampilkan halaman data cuti. Admin bisa menambahkan data, mengedit data, dan menghapus data. Jika mengklik tambah data, maka sistem akan menambahkan data. Jika edit data, maka sitem akan mengedit atau memperbaharui data cuti. Jika hapus, maka sistem akan menghapus data cuti.

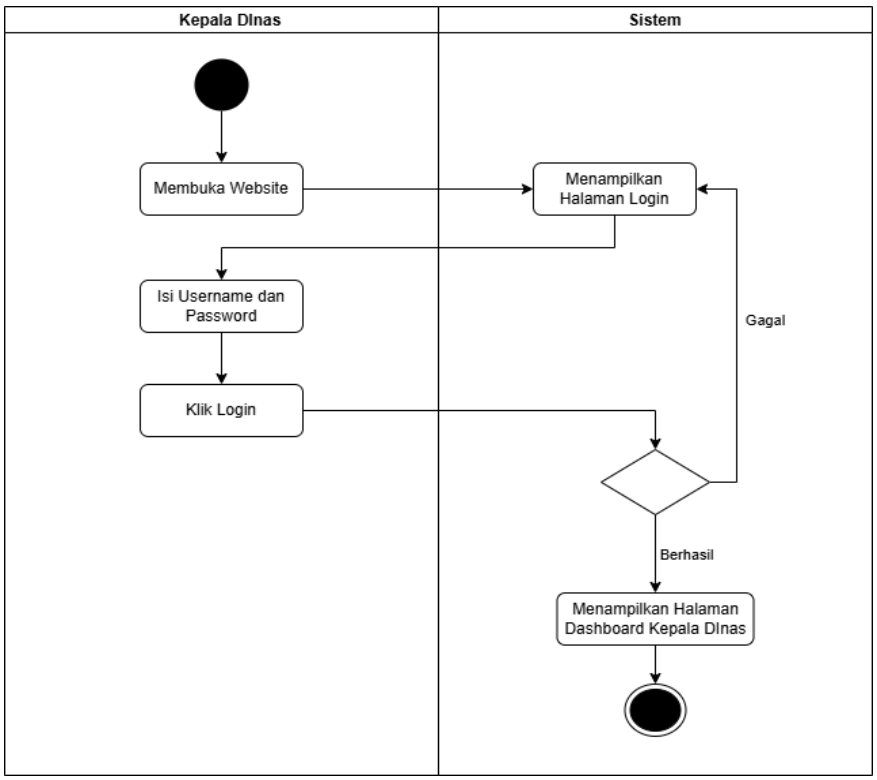
4) *Acivity Diagram* Data Pegawai Admin



Gambar 3.6 *Acivity diagram* data pegawai admin

Admin membuka halaman data pegawai, sistem menampilkan data pegawai yang sudah terdaftar dan sudah mengajukan cuti.

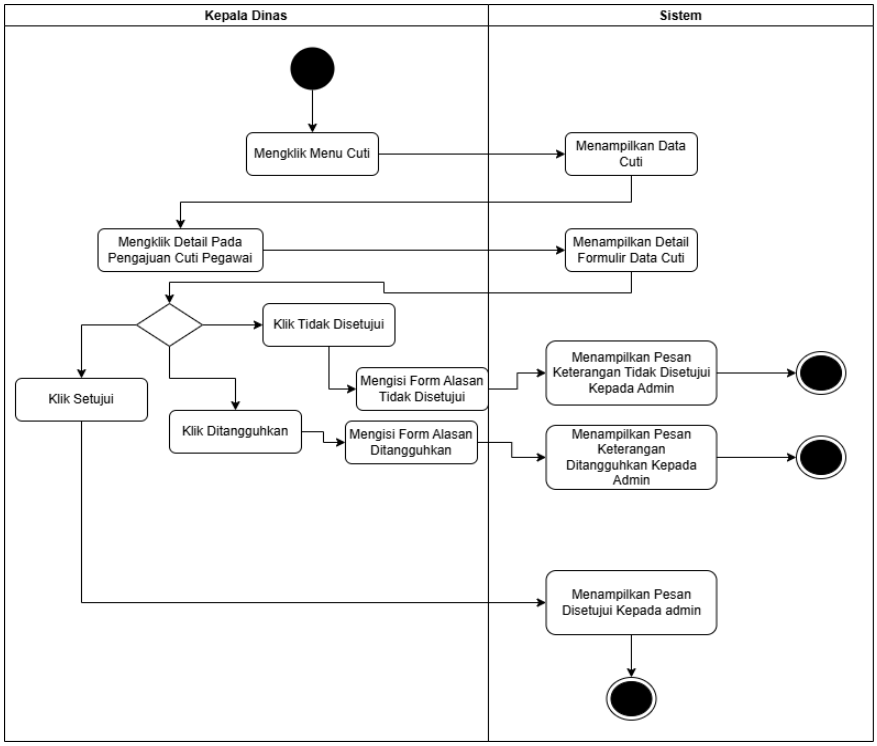
5) *Activity Diagram Diagram Login* Admin



Gambar 3.7 *activity diagram login* kepala dinas

Kepala dinas membuka *website*, sistem menampilkan halaman *login*, kepala dinas mengisi *username* dan *password* kemudian klik *login*, jika berhasil maka sistem menampilkan *dashboard* kepala dinas, jika gagal maka akan kembali ke halaman *login*.

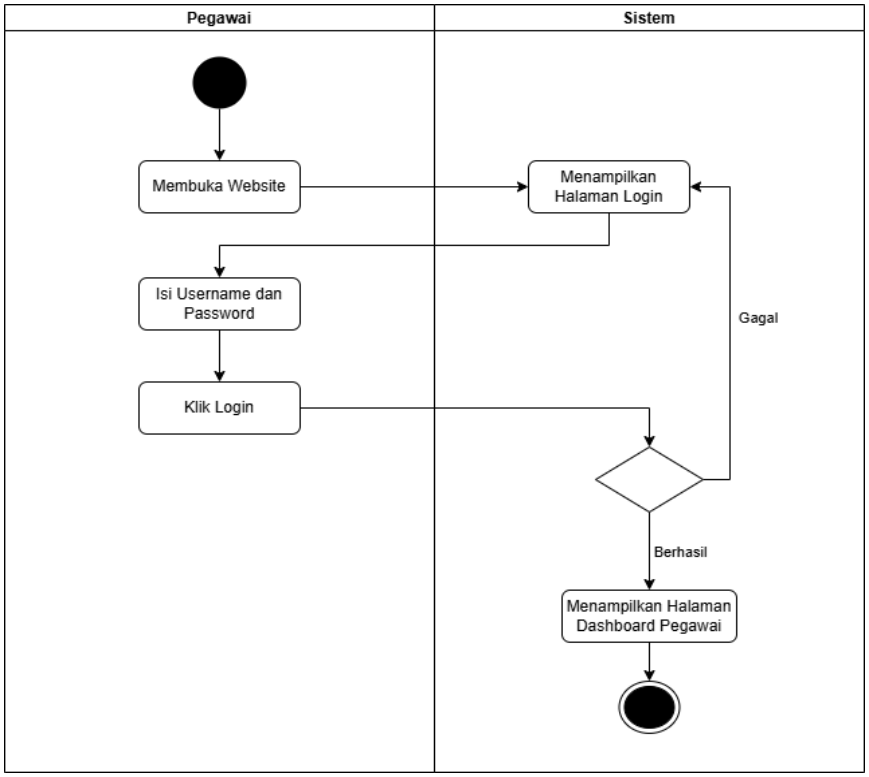
6) *Activity Diagram* Persetujuan Cuti Kepala Dinas



Gambar 3.8 *Activity diagram* persetujuan cuti kepala dinas

Kepala dinas mengklik menu cuti, sistem menampilkan data cuti, kemudian kepala dinas mengklik detail pada pengajuan cuti pegawai, sistem menampilkan detail formulir data cuti. Jika kepala dinas klik setujui maka menampikan pesan disetujui kepada admin. Jika klik ditangguhkan dan mengisi mengisi *form* alasan ditangguhkan, sistem menampilkan pesan keterangan ditangguhkan kepada admin. Jika klik tidak disetujui, sistem menampilkan pesan keterangan tidak disetujui kepada admin.

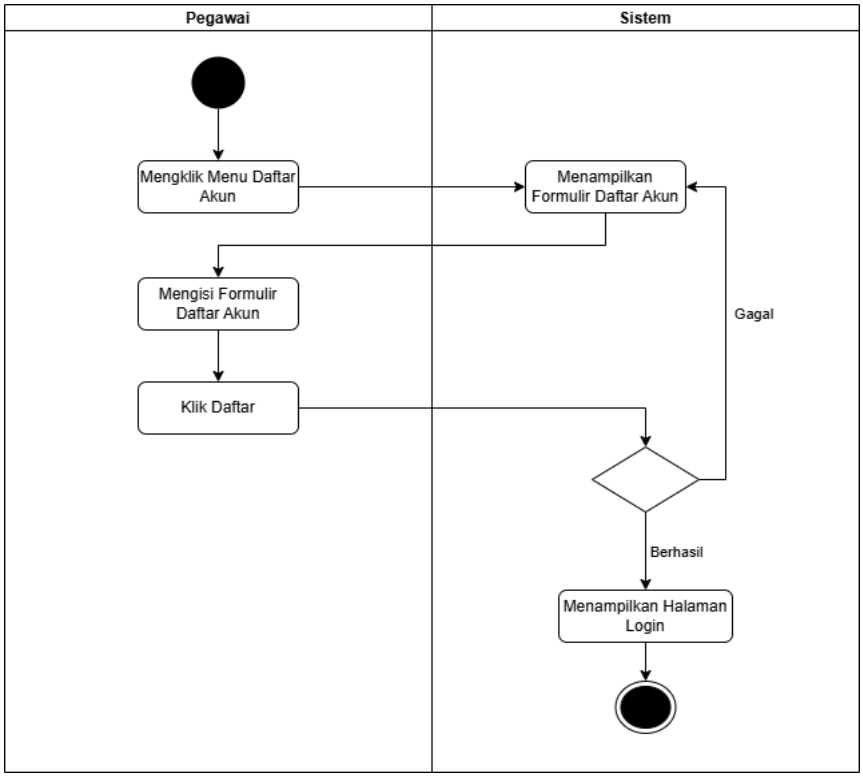
7) *Activity Diagram Login* Pegawai



Gambar 3.9 *Activity diagram login* pegawai

Pegawai membuka *website*, sistem menampilkan halaman *login*, pegawai mengisi *username* dan *password* kemudian klik *login*, jika berhasil maka sistem menampilkan *dashboard* kepala dinas, jka gagal maka akan kembali ke halaman *login*.

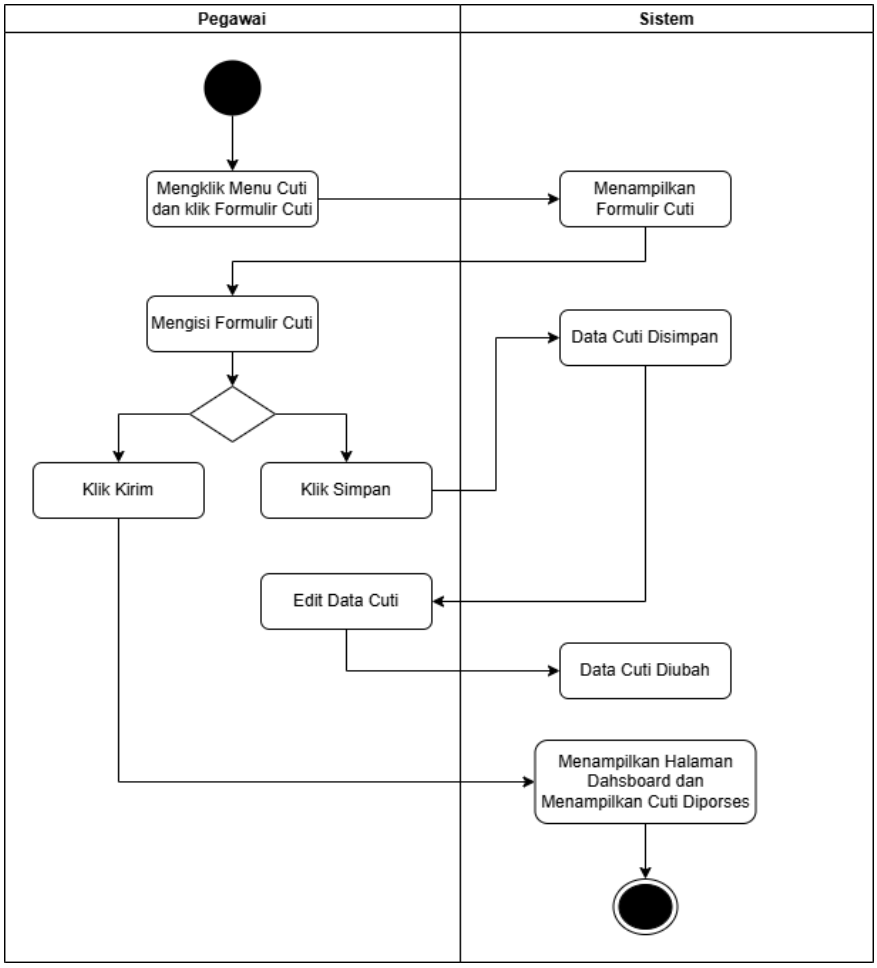
8) *Activity Diagram* Daftar Akun Pegawai



Gambar 3.10 *Activity diagram* daftar akun pegawai

Pegawai mengklik menu daftar akun, sistem menampilkan formulir daftar akun, kemudian pegawai mengisi formulir daftar akun, kemudian klik daftar. Jika berhasil maka sistem mengarahkan ke halaman *login*, jika gagal maka kembali menampilkan formulir daftar akun.

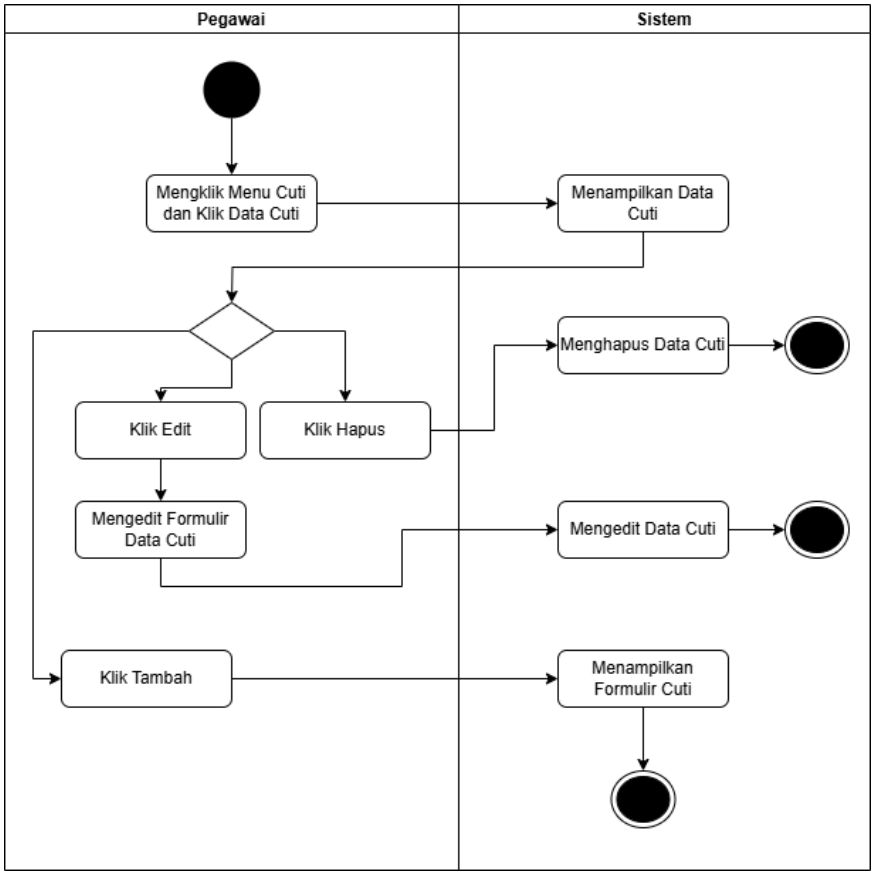
9) *Acivity Diagram* Formulir Cuti Pegawai



Gambar 3.11 *Acivity diagram* formulir cuti pegawai

Pegawai mengklik menu cuti dan klik formulir cuti, sistem menampilkan formulir cuti, kemudian pegawai mengisi formulir cuti. Jika pegawai mengklik simpan, maka data tersimpan dan masih bisa diedit. Jika klik kirim maka data tidak bisa diedit dan langsung dikirim kesistem untuk diproses.

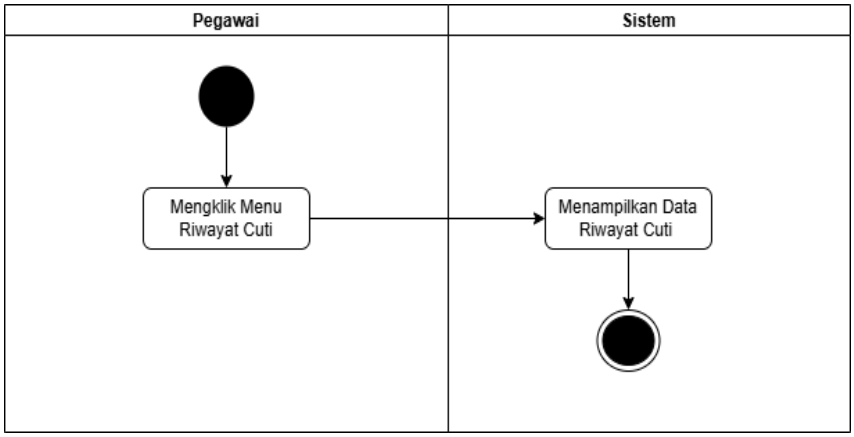
10) *Activity Diagram* Data Cuti Pegawai



Gambar 3.12 *Activity diagram* data cuti pegawai

Pegawai mengklik data cuti, sistem menampilkan data cuti. Pegawai bisa klik edit, dan mengedit formulir data cuti maka sistem akan menyimpan perbaruan data. Jika klik hapus maka sistem akan menghapus data. Jika klik tambah maka sistem emnampilkan formulir cuti.

11) *Activity Diagram* Riwayat Cuti

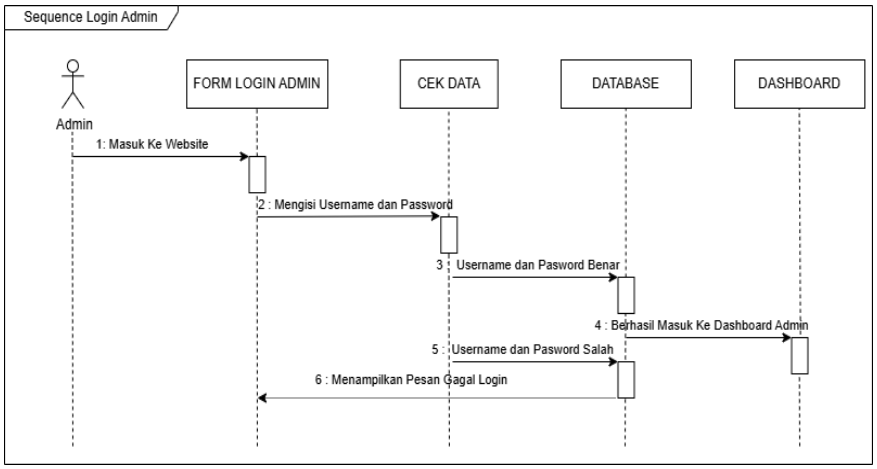


Gambar 3.13 *Activity diagram* riwayat cuti

Pegawai mengklik menu riwayat cuti, sistem menampilkan data riwayat cuti.

c. *Sequence Diagram*

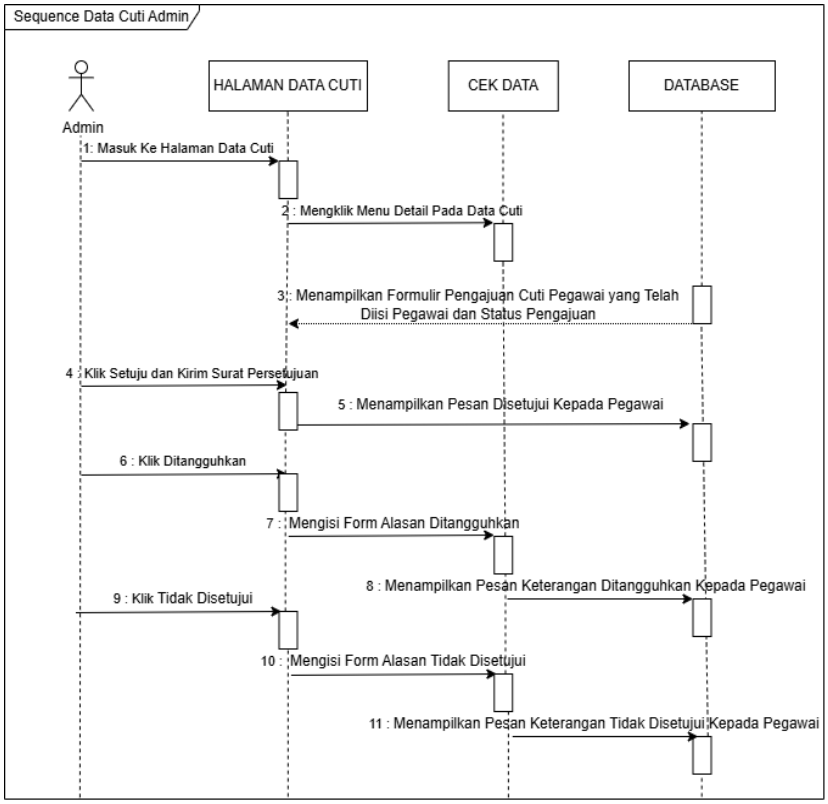
1) *Sequence Diagram Login* Admin



Gambar 3.14 *Sequence diagram login* admin

Admin masuk kehalaman login dengan mengisi *username* dan *password*, sistem akan mengecek data, jika benar maka berhasil masuk ke halaman utama atau *dasboard* admin. Jika salah maka menampilkan pesan gagal.

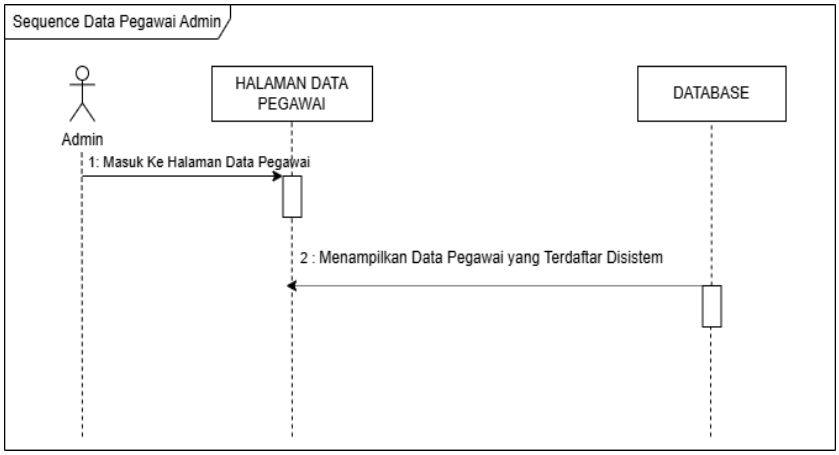
2) *Sequence Diagram* Data Cuti Admin



Gambar 3.15 *Sequence diagram* data cuti admin

Admin masuk kehalaman data cuti, mengklik menu detail pada data cuti, kemudian sistem menampilkan formulir pengajuan cuti pegawai yang telah diisi pegawai dan status pengajuan. Admin klik setuju dan kirim surat persetujuan, sistem menampilkan pesan disetujui kepada pegawai. Jika klik ditangguhkan dan mengisi *form* alasan ditangguhkan, sistem menampilkan pesan ditangguhkan kepada pegawai. Jika klik tidak disetujui dan mengisi *form* alasan tidak disetujui, sistem menampilkan pesan tidak disetujui kepada pegawai.

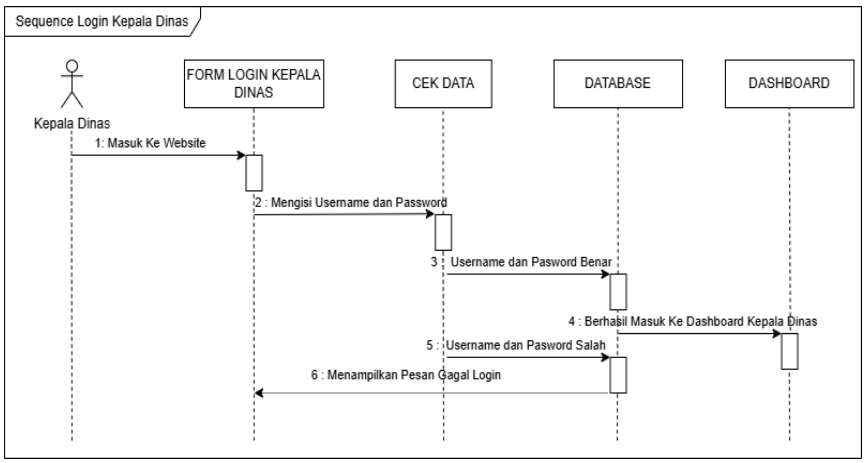
3) *Sequence Diagram* Data Pegawai Admin



Gambar 3.16 *Sequence diagram* data pegawai admin

Admin masuk kehalaman data pegawai, sistem menampilkan data pegawai yang terdaftar disistem.

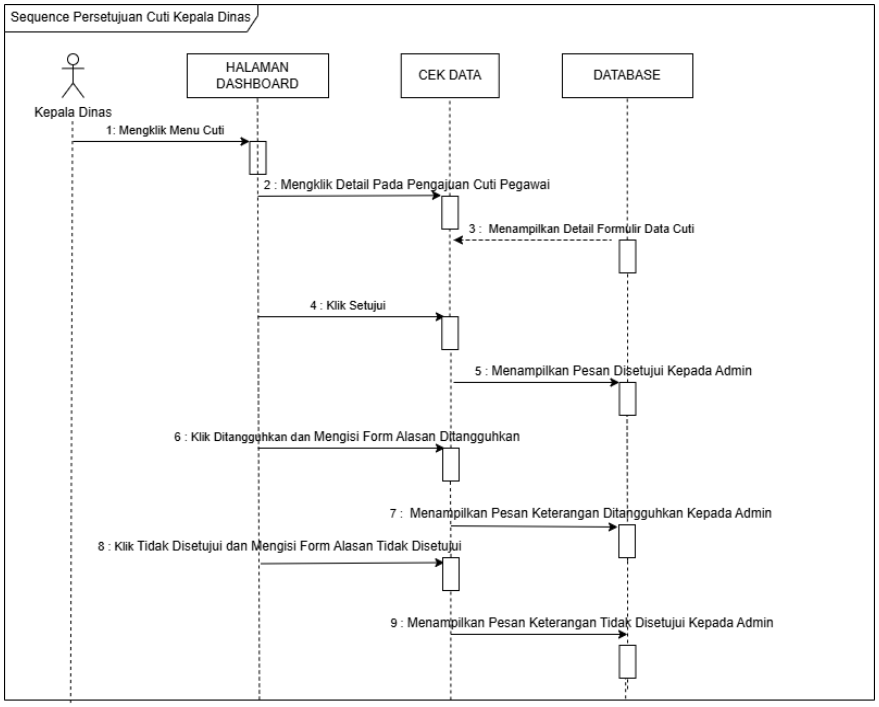
4) *Sequence Diagram Login* Kepala Dinas



Gambar 3.17 *Sequence diagram login* kepala dinas

Kepala dinas masuk kehalaman *login* dengan mengisi *username* dan *password,* sistem akan mengecek data, jika benar maka berhasil masuk ke halaman utama atau *dasboard* Kepala dinas. Jika salah maka menampilkan pesan gagal.

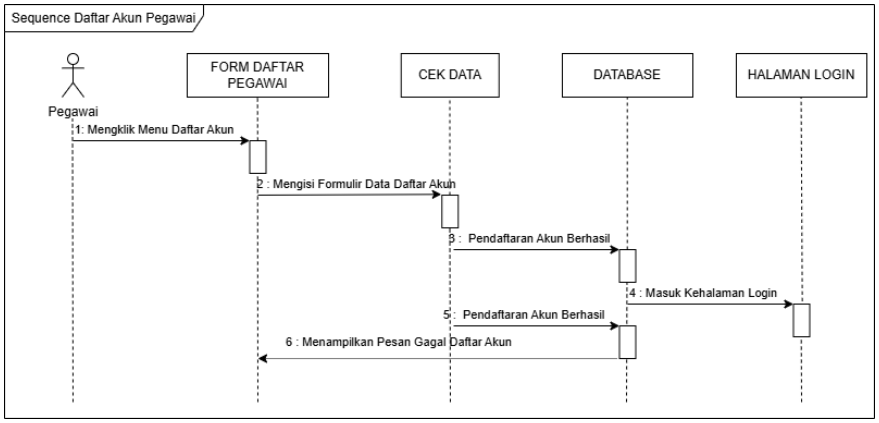
5) *Sequence Diagram* Persetujuan Cuti Kepala Dinas



Gambar 3.18 *Sequence diagram* ulasan admin

Kepala dinas mengklik menu cuti, sistem menampilkan data cuti, kemudian kepala dinas mengklik detail pada pengajuan cuti pegawai, sistem menampilkan detail formulir data cuti. Jika kepala dinas klik setujui maka menampikan pesan disetujui kepada admin. Jika klik ditangguhkan dan mengisi mengisi *form* alasan ditangguhkan, sistem menampilkan pesan keterangan ditangguhkan kepada admin. Jika klik tidak disetujui, sistem menampilkan pesan keterangan tidak disetujui kepada admin.

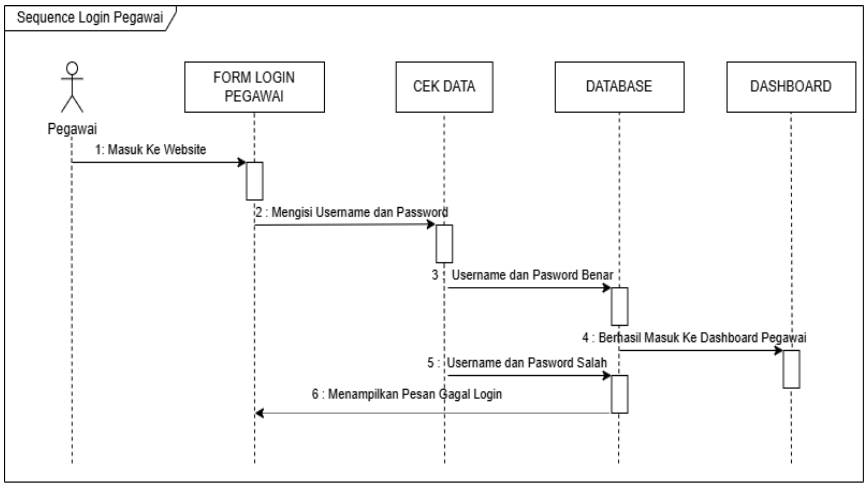
6) *Sequence Diagram* Daftar Pegawai



Gambar 3.19 *Sequence diagram* daftar pegawai

Pegawai masuk kehalaman daftar akun, kemudian mengisi *form* data dengan lengkap kemudian klik daftar. Sistem akan menampilkan berhasil daftar akun baru. Jika gagal menampilkan pesan gagal *login* dan kembali ke halaman *form* daftar akun.

7) *Sequence Diagram Login* Pegawai

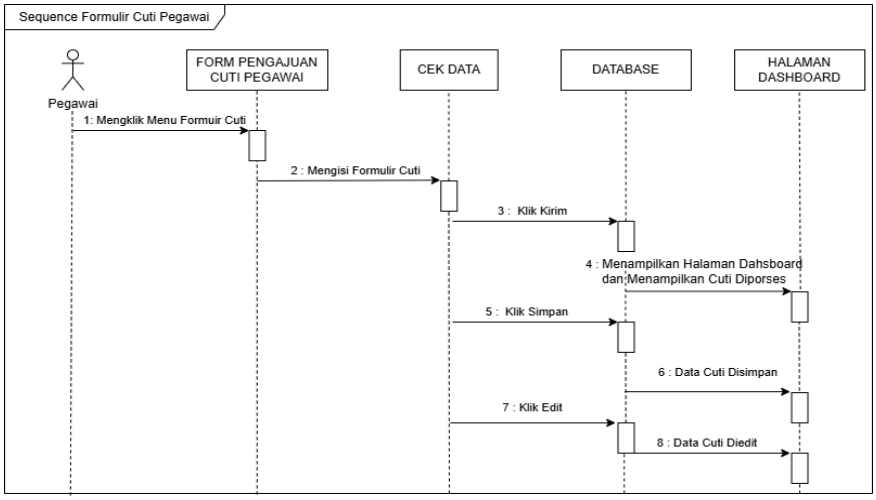


Gambar 3.20 *Sequence diagram login* pegawai

Pegawai masuk kehalaman *login* dengan mengisi *username* dan *password*, sistem akan mengecek data, jika benar maka berhasil

masuk ke halaman utama atau *dasboard* Pegawai. Jika salah maka menampilkan pesan gagal.

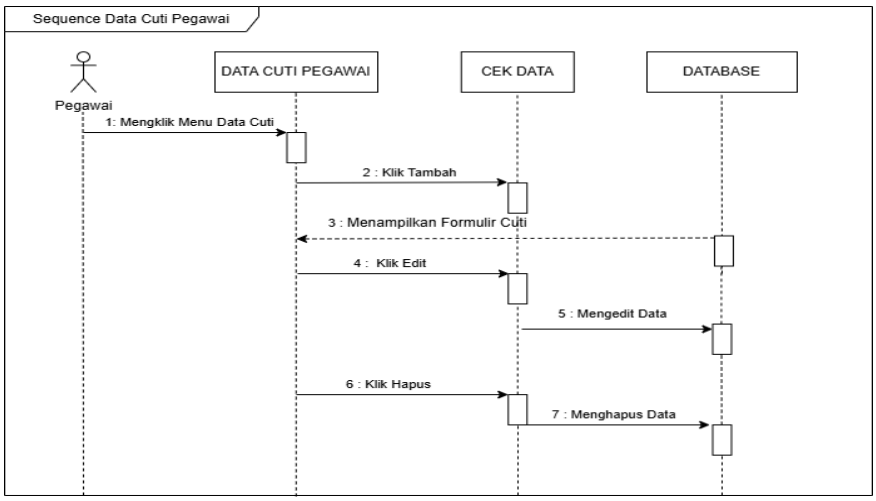
8) *Sequence Diagram* Formulir Cuti Pegawai



Gambar 3.21 *Sequence diagram* formulir cuti pegawai

Pegawai mengklik menu formulir cuti, mengisi formulir cuti kemudian klik kirim, sistem menampilkan halaman *dasboard* dan cuti diproses. Jika klik simpan data cuti disimpan dan data masih bisa diedit.

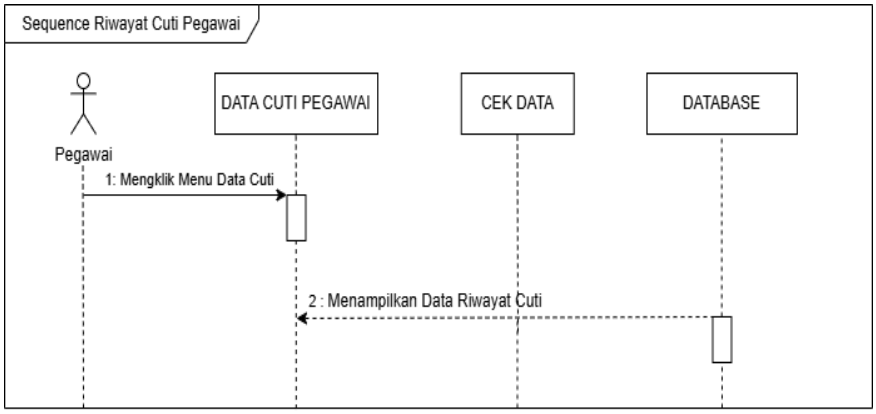
9) *Sequence Diagram* Data Cuti Pegawai



Gambar 3.22 *Sequence diagram* data cuti pegawai

Pegawai mengklik menu data cuti, klik tambah maka sistem menampilkan formulir cuti, klik edit maka sistem mengedit data formulir yang sebelumnya telah terisi dan diperbarui, klik hapus maka data cuti akan dihapus.

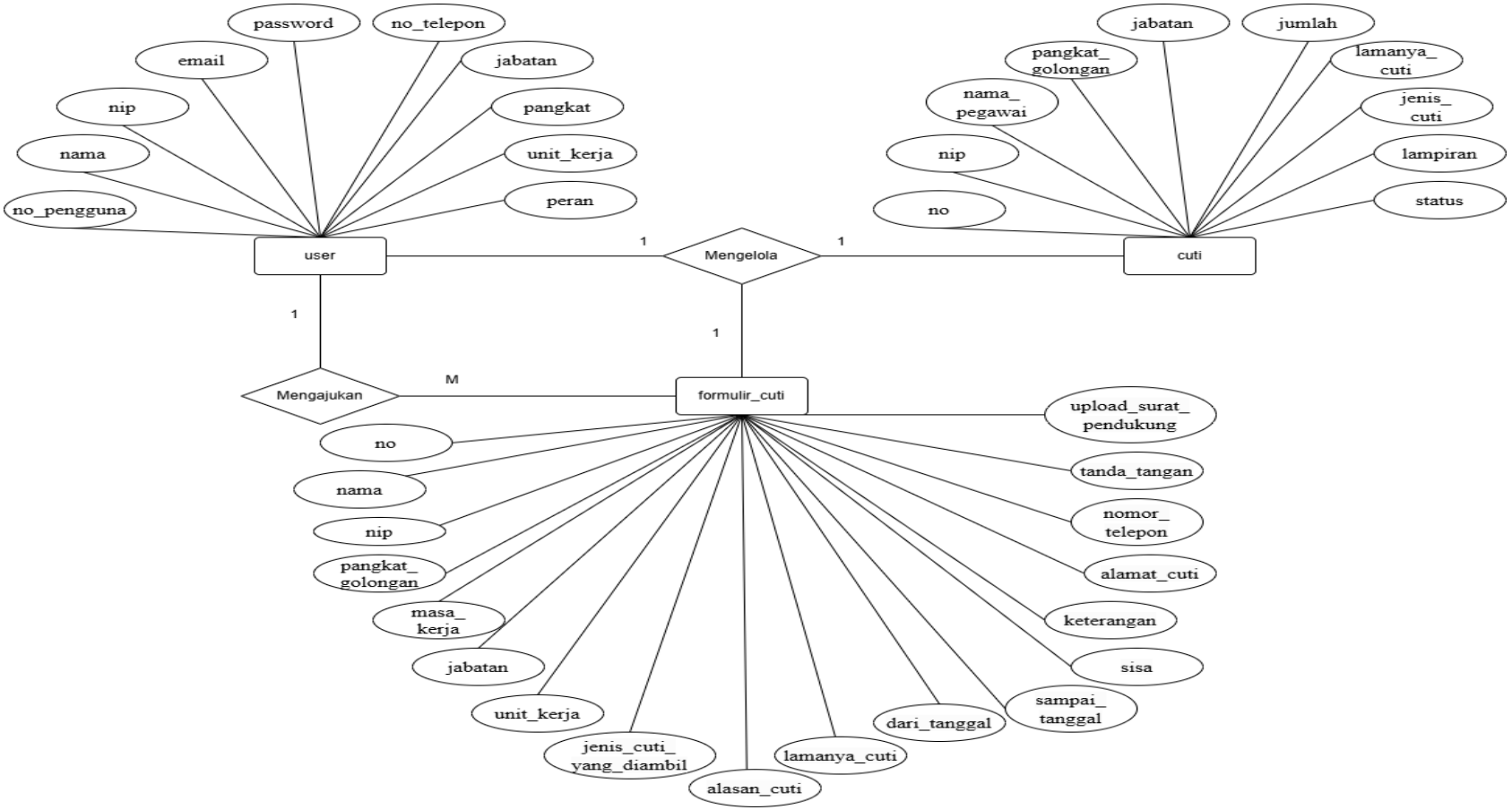
10) *Sequence Diagram* Cuti Pegawai



Gambar 3.23 *Sequence diagram* cuti pegawai

Pegawai mengklik menu data cuti, sistem menampilkan data riwayat cuti pegawai.

d. *Entity Relationship Diagram* (ERD)



Gambar 3.24 *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Diagram ini merupakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang menggambarkan hubungan antar-entitas dalam sistem informasi e-cuti pegawai. ERD ini terdiri dari tiga entitas utama, yaitu user, cuti, dan formulir cuti. Entitas user menyimpan data pegawai seperti NIP, nama, email, jabatan, pangkat, unit kerja, serta peran dalam sistem, yang bertanggung jawab dalam mengajukan dan mengelola cuti. Entitas cuti mencatat informasi terkait cuti yang diajukan, termasuk jenis cuti, jumlah hari, status persetujuan, dan lampiran yang diperlukan. Sementara itu, entitas formulir cuti berisi detail pengajuan cuti secara lebih lengkap, seperti masa kerja, alasan cuti, durasi, alamat selama cuti, tanda tangan, dan dokumen pendukung. Hubungan antar-entitas dalam ERD ini menunjukkan bahwa seorang user dapat mengajukan lebih dari satu formulir cuti (relasi 1:M), sedangkan cuti dikelola oleh user melalui relasi 1:1. Dengan perancangan ini, sistem e-cuti dapat mengelola proses pengajuan dan persetujuan cuti pegawai secara lebih efektif dan sistematis.

e. Desain Tabel Basis Data (*Database*)

Dalam suatu aplikasi, tabel banyak digunakan untuk menyimpan data. Tabel mempermudah pengguna untuk menyimpan data sesuai yang diinginkan. Berikut adalah rincian rancangan *database* yang akan dirancang.

Nama *database* : db_cuti

Jumlah tabel : 3 tabel

1) Tabel *User*

Tabel menyimpan informasi pengguna, termasuk pegawai dan admin.

Tabel 3.3 *user*

Field	***Type***	**Deskripsi**
no_pengguna	*Int* (11)	*Primary Key*
nama	*Varchar* (25)	Nama pengguna
nip	*Varchar* (18)	NIP pegawai
email	*Varchar* (20)	Email pengguna
password	*Varchar* (20)	Password akun
no_telepon	*Varchar* (16)	Nomor telepon pegawai
jabatan	*Varchar* (25)	Jabatan pegawai
pangkat	*Varchar* (15)	Pangkat/golongan pegawai
unit_kerja	*Varchar* (50)	Unit kerja pegawai
peran	*ENUM* ('admin', 'pegawai')	Menentukan hak akses pengguna

2) Tabel Cuti

Tabel cuti berfungsi untuk informasi jenis cuti serta pengajuan cuti oleh pegawai.

Tabel 3.4 cuti

Field	***Type***	**Deskripsi**
no	*Int* (11)	*Primary Key*
nip	*Int* (18)	NIP pegawai
nama_pegawai	*Varchar* (15)	Nama pegawai

pangkat/golongan	*Varchar* (15)	pangkat/golongan pegawai
jabatan	*Varchar* (25)	Jabatan pegawai
jumlah	*Int* (11)	Jumlah cuti yang diambil pegawai
lamanya_cuti	*date*	Lamanya cuti yang diambil pegawai
jenis_cuti	*Varchar* (15)	Jenis cuti yang diambil pegawai
lampiran	*Varchar* (15)	Lampiran pendukung cuti
status	*ENUM* ('Diajukan', 'Disetujui', 'Ditolak')	Status cuti pegawai

3) Tabel formulir_cuti

Tabel formulir_cuti berfungsi untuk menyimpan data terkait pengajuan formulir cuti pegawai di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. Tabel ini dirancang untuk mengumpulkan semua informasi yang diperlukan untuk memproses permohonan cuti, sehingga memudahkan administrasi dan pengelolaan cuti pegawai.

Tabel 3.5 formulir_cuti

Field	***Type***	**Deskripsi**
no	*Int* (11)	Sebagai Kunci
nama	*Varchar* (15)	Nama pegawai
nip	*Int* (18)	NIP pegawai

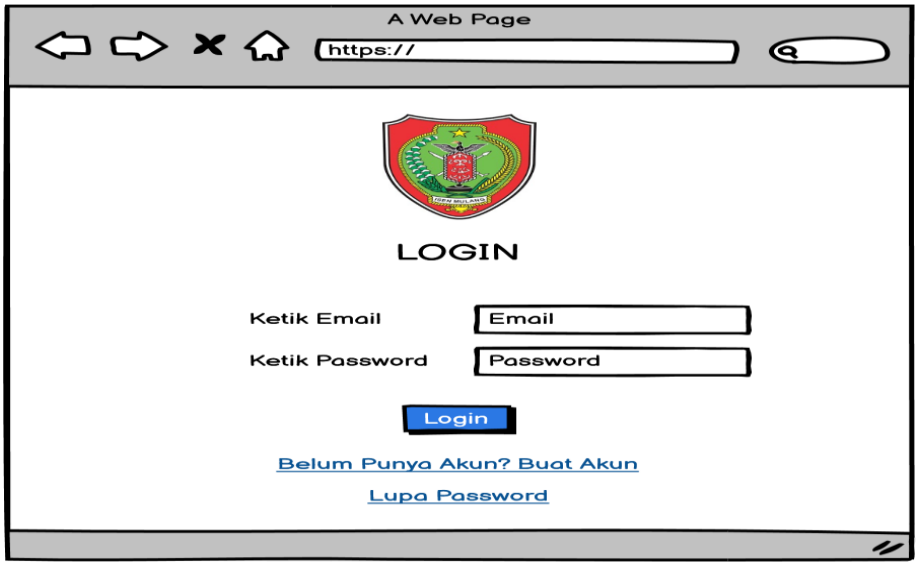
pangkat/golongan	*Varchar* (15)	pangkat/golongan pegawai
masa_kerja	*Varchar* (15)	Sisa masa kerja pegawai
jabatan	*Varchar* (25)	Jabatan pegawai
unit_kerja	*Varchar* (15)	Unit kerja pegawai
jenis_cuti_yang_diambil	*Varchar* (15)	Pilihan jenis cuti yang diambil pegawai
alasan_cuti	*text*	Alasan cuti pegawai
lamanya_cuti	*Varchar* (15)	Lama cuti pegawai
dari_tanggal	*date*	Tanggal mulai cuti
sampai_tanggal	*date*	Tanggal akhir cuti
tahun	*date*	Tahun cuti
sisa	*Int* (12)	Sisa cuti pegawai
keterangan	*text*	Keterangan cuti pegawai
alamat_cuti	*text*	Alamat cuti ketika pegawai cuti
nomor_telepon	*Varchar* (14)	Nomor telepon pegawai
tanda_tangan	*Varchar* (15)	Scan tanda tangan pegawai
upload_surat_pendukung	*Varchar* (15)	Gambar surat pendukung pegawai

3.7.2 Desain Antarmuka / *Interface*

Desain antarmuka menggambarkan halaman-halaman yang diperlukan untuk mendukung proses pengajuan cuti dalam sistem e-cuti berbasis *web* di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. Antarmuka ini dirancang untuk memudahkan pegawai, admin, dan kepala dinas dalam

mengakses dan mengelola pengajuan cuti. Desain antarmuka terbagi menjadi tiga bagian utama: antarmuka untuk pegawai yang memungkinkan mereka mengajukan permohonan cuti secara online, antarmuka untuk admin yang berfungsi memverifikasi dan memproses pengajuan cuti, serta antarmuka untuk kepala dinas yang memberikan akses untuk menyetujui atau menolak pengajuan cuti. Rancangan antarmuka ini dibuat menggunakan *Balsamiq Mockups 3*, sebagai berikut:

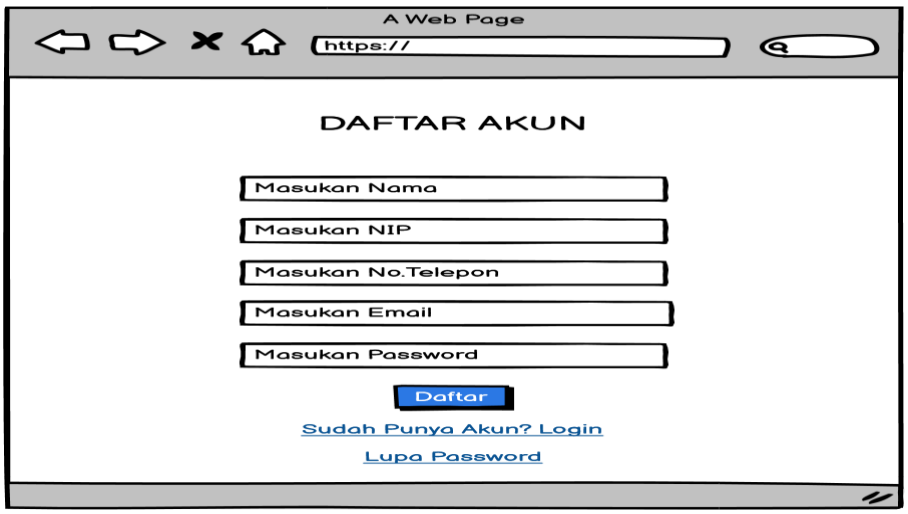
a. Desain Halaman Login



Gambar 3.25 desain halaman login

Desain halaman login untuk admin, kepala dinas dan pegawai melakukan proses *login* dengan memasukan *email* dan *password*, kemudian klik tombol *login* maka akan mengarahkan kehalaman *dashboard*. Ada dua menu belum punya akun maka akan diarahkan ke halaman daftar akun, dan lupa *password* maka akan diarahkan ke halaman lupa *password*.

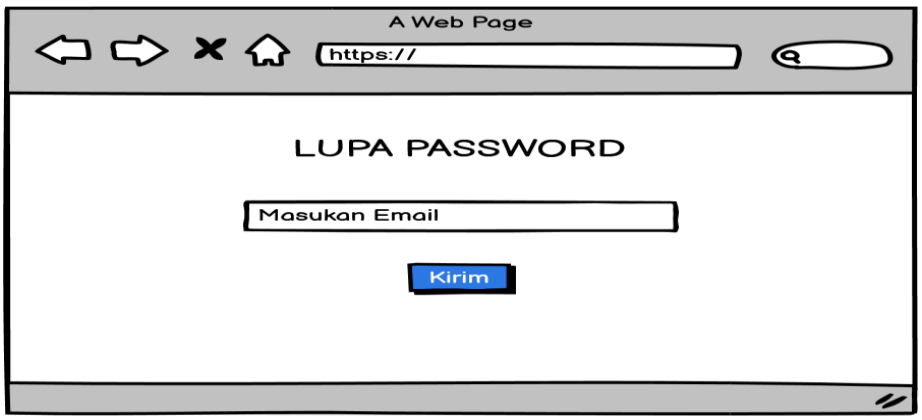
b. Desain Halaman Daftar Akun



Gambar 3.26 desain halaman daftar akun

Desain halaman daftar akun untuk pegawai yang belum mempunyai akun, mengisi data-data yang ada pada *form* kemudian klik daftar. Ada dua menu jika sudah punya aku maka akan diarahkan ke halaman login. Jika klik lupa *password* maka diarahkan kehalaman lupa *password*.

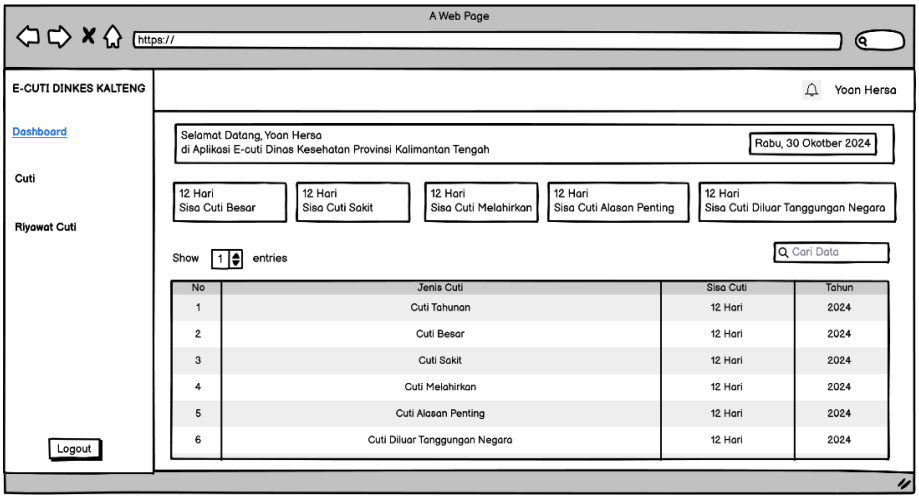
c. Desain Halaman Lupa *Password*



Gambar 3.27 desain halaman lupa *password*

Desain halaman lupa *password* bagi yang lupa *password* tinggal mengisi *email* maka *password* akan dikirim melalui *email*.

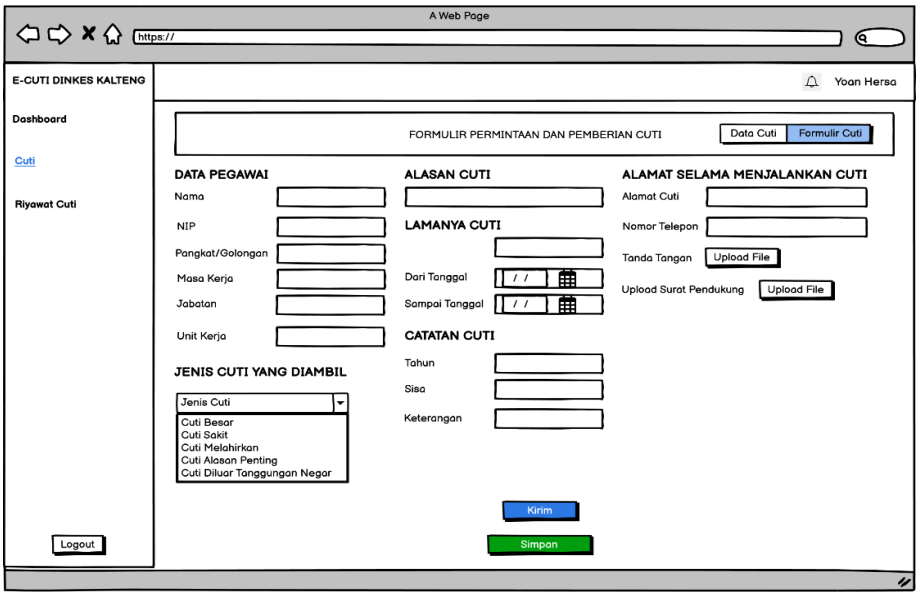
d. Desain Halaman *Dashboard* Pegawai



Gambar 3.28 desain halaman dashboard pegawai

Desain halaman *dashboard* pegawai ini menampilkan sambutan selamat datang, kemudian ada hari tanggal *login* pegawai, dibawahnya ada informasi jenis cuti dan informasi sisa cuti untuk pegawai.

e. Desain Halaman Formulir Cuti



Gambar 3.29 desain halaman formulir cuti

Desain halaman *form* cuti pegawai ini muncul ketika pegawai mengklik menu formulir cuti atau klik tambah data cuti, menampilkan

form yang wajib diisi pegawai untuk mengajukan cuti. Jika sudah pegawai bisa langsung mengirim dan diproses oleh admin. Jika pegawai klik simpan maka data tersimpan dan masih bisa diedit.

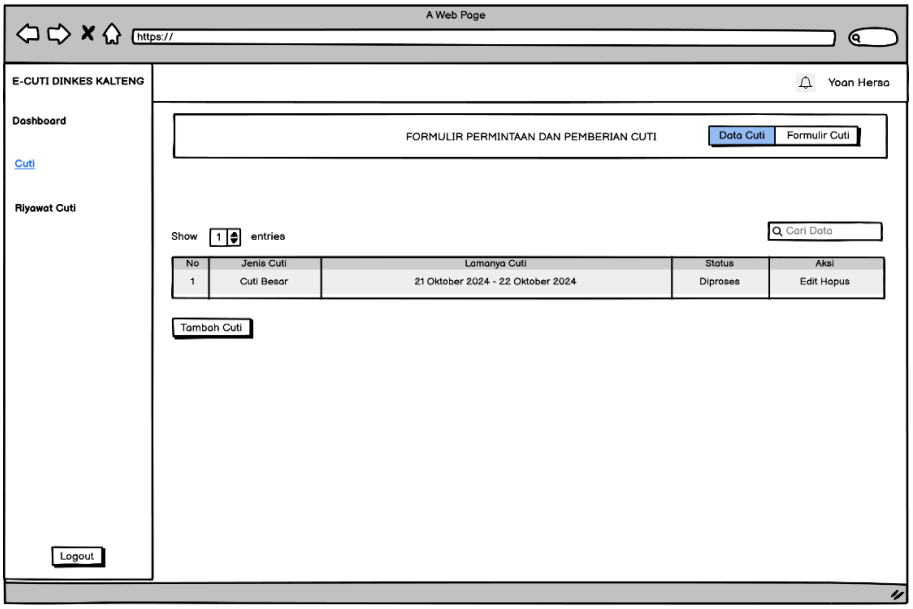
f. Desain Halaman Edit Formulir Cuti



Gambar 3.30 desain halaman edit formulir cuti

Desain halaman edit *form* cuti pegawai ini muncul ketika pegawai mengklik menu edit maka sistem menampilkan formulir cuti yang telah diisi. Pegawai bisa memperbaharui data sebelum mengirim ke admin.

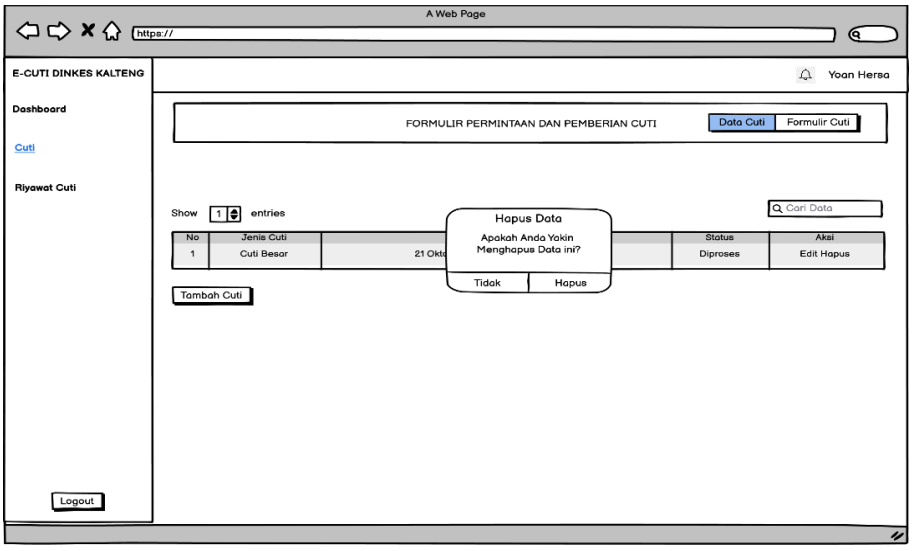
g. Desain Halaman Data Cuti



Gambar 3.31 desain Halaman Data Cuti

Desain halaman data cuti ketika pegawai mengklik menu data cuti maka sistem menampilkan data cuti yang diajukan oleh pegawai.

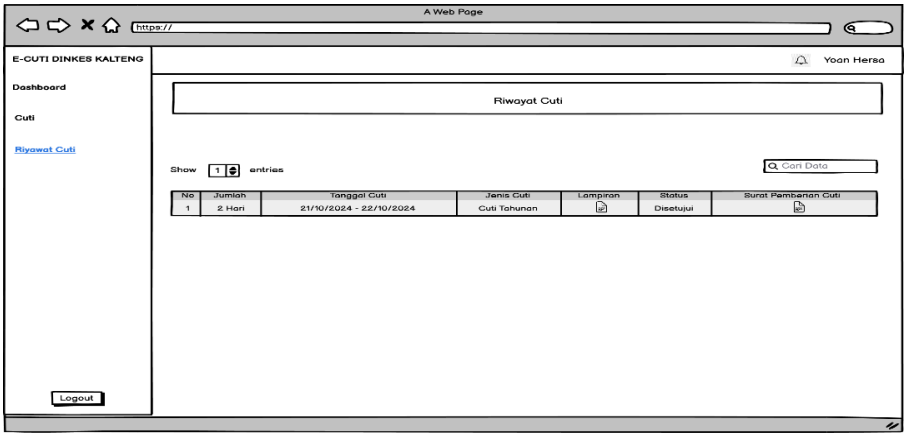
h. Desain Halaman Hapus Data Cuti



Gambar 3.32 desain hapus data cuti

Desain halaman hapus data cuti ketika pegawai mengklik menu hapus maka sistem menampilkan *pop-up* hapus data cuti.

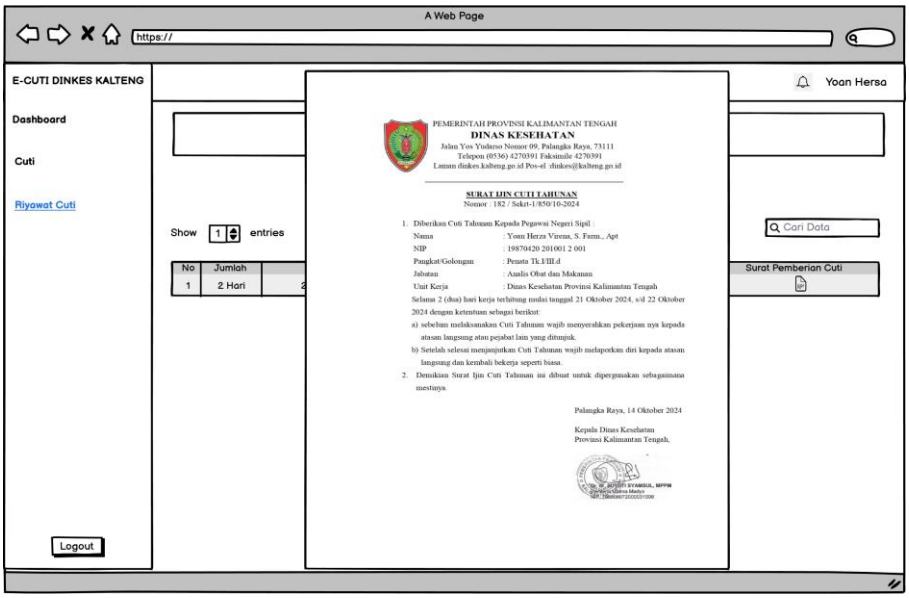
i. Desain Halaman Riwayat Cuti



Gambar 3.33 desain halaman riwayat cuti

Desain halaman riwayat cuti ini ketika admin mengklik menu riwayat cuti, sistem menampilkan riwayat data cuti yang telah diajukan pegawai.

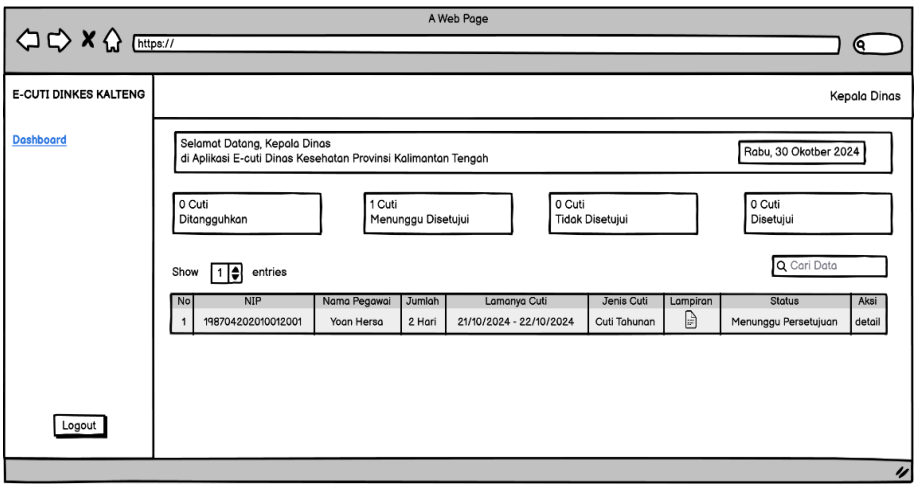
j. Desain Halaman Surat Persetujuan Cuti



Gambar 3.34 desain halaman surat persetujuan cuti

Desain halaman surat persetujuan cuti ini ketika admin mengklik gambar surat pada *form* surat pemberian cuti, maka akan muncul surat pemberian cuti yang diberikan oleh admin.

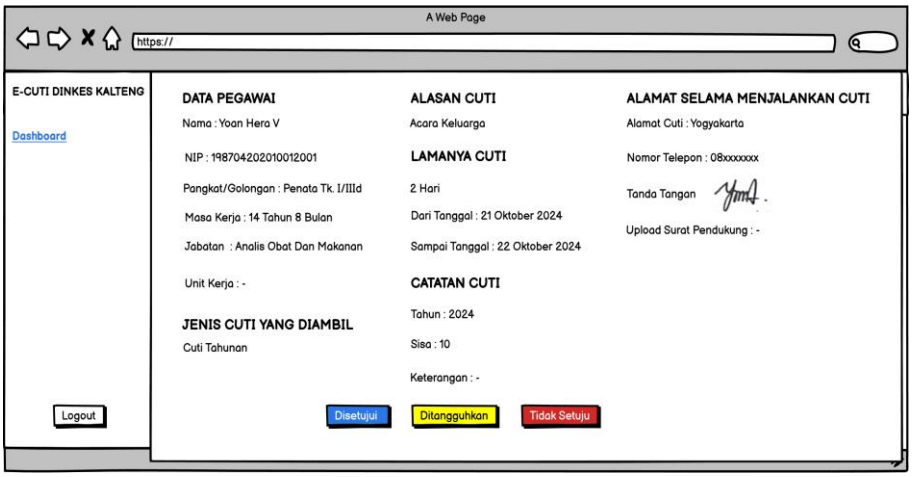
k. Desain Halaman *Dashboard* Kepala Dinas



Gambar 3.35 desain halaman dashboard kepala dinas

Desain halaman *dashboard* kepala dinas ini menampilkan sambutan selamat datang, kemudian ada hari tanggal *login* kepala dinas, dibawahnya ada informasi cuti dan informasi data cuti yang diajukan pegawai.

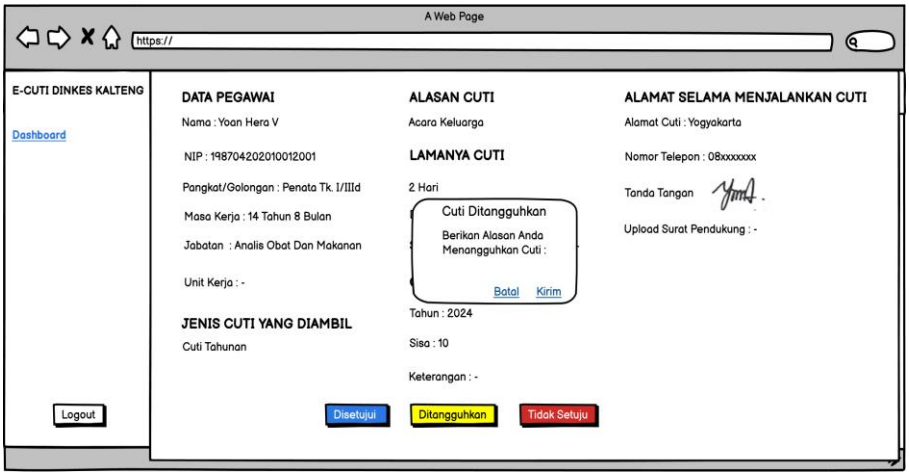
l. Desain Halaman Verifikasi Cuti Pegawai Oleh Kepala Dinas



Gambar 3.36 desain halaman verifikasi cuti pegawai oleh kepala dinas

Desain halaman ini muncul ketika *kepala dinas* mengklik detail pada aksi, menampilkan formulir cuti yang telah diajukan pegawai.

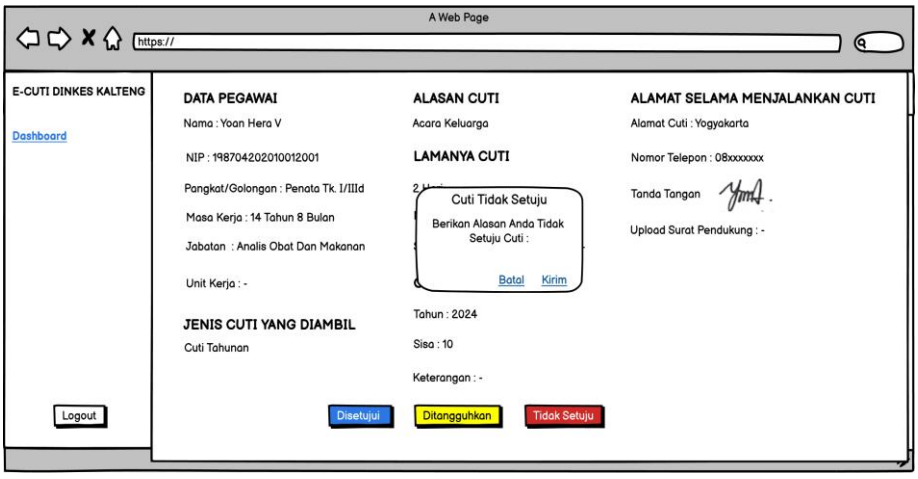
m. Desain Halaman Cuti Ditangguhkan Oleh Kepala Dinas



Gambar 3.37 desain halaman cuti ditangguhkan oleh kepala dinas

Desain halaman ini muncul ketika Kepala Dinas mengklik tombol ditangguhkan, maka akan muncul *pop-up* yang mengarahkan untuk mengisi alasan kenapa cuti ditangguhkan, kemudian kirim maka akan masuk ke admin.

n. Desain Halaman Cuti Tidak Setuju Oleh Kepala Dinas

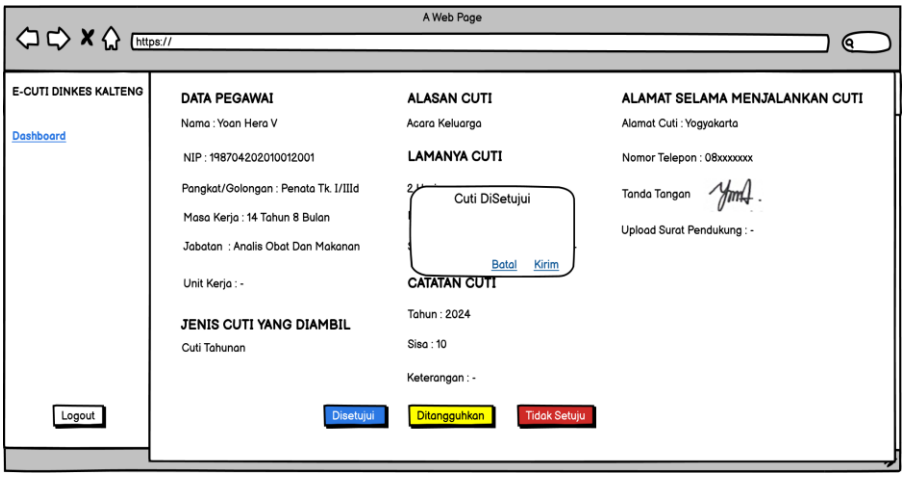


Gambar 3.38 desain halaman cuti tidak setuju oleh kepala dinas

Desain halaman ini muncul ketika Kepala Dinas mengklik tombol tidak setuju, maka akan muncul *pop-up* yang mengarahkan untuk

mengisi alasan kenapa cuti tidak setuju, kemudian kirim maka akan masuk ke admin.

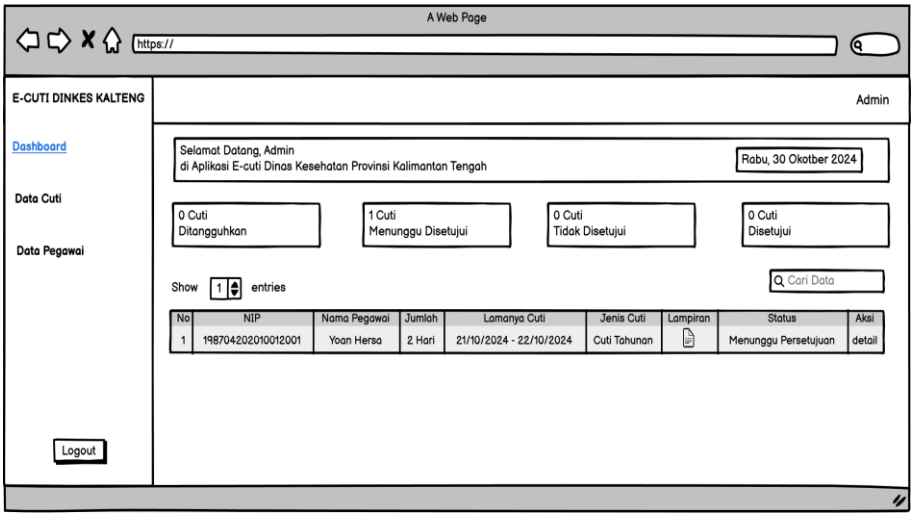
o. Desain Halaman Disetujui Oleh Kepala Dinas



Gambar 3.39 desain halaman disetujui oleh kepala dinas

Desain halaman ini muncul ketika Kepala Dinas mengklik tombol setuju, maka akan muncul *pop-up* surat otomatis terisi, kemudian klik kirim maka akan masuk ke admin.

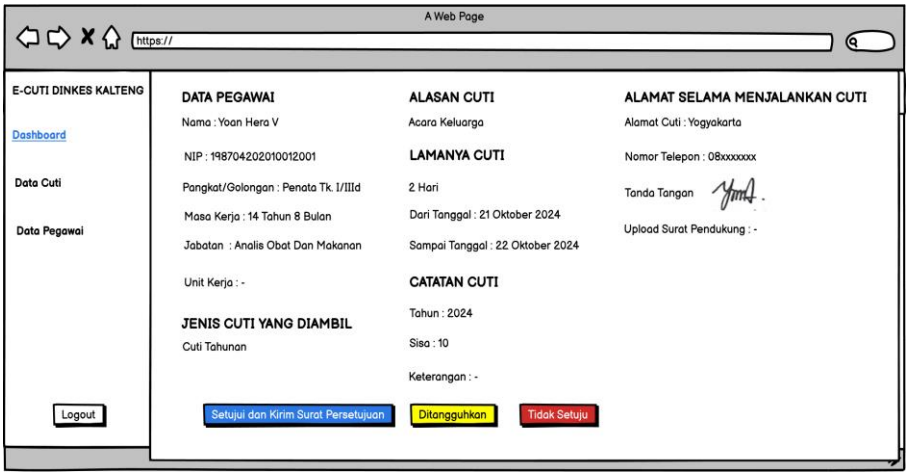
p. Desain Halaman *Dashboard Admin*



Gambar 3.40 desain halaman *dashboard admin*

Desain halaman *dashboard* admin ini menampilkan sambutan selamat datang, kemudian ada hari tanggal *login* admin, dibawahnya ada informasi cuti dan informasi data cuti yang diajukan pegawai.

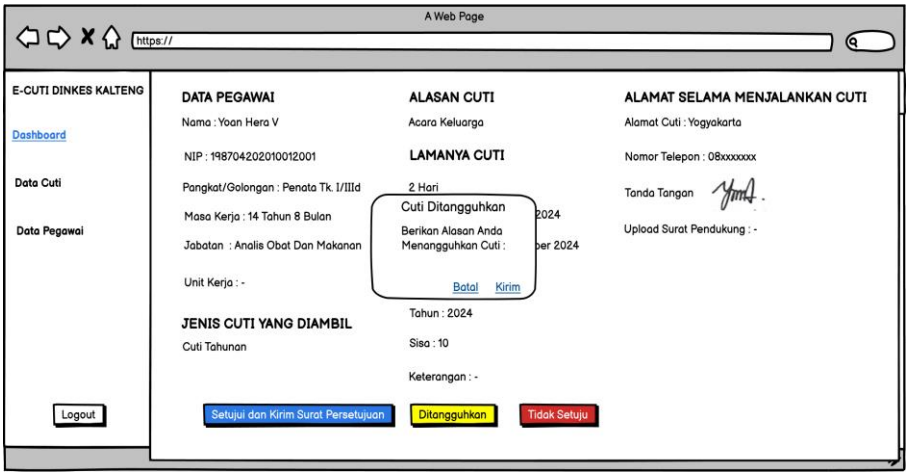
q. Desain Halaman Verifikasi Cuti Pegawai Oleh Admin



Gambar 3.41 desain halaman verifikasi cuti pegawai oleh admin

Desain halaman ini muncul ketika admin mengklik detail pada aksi, menampilkan formulir cuti yang telah diajukan pegawai. Jika sudah dikonfirmasi oleh kepala dinas maka statusnya sudah disetujui oleh kepala dinas.

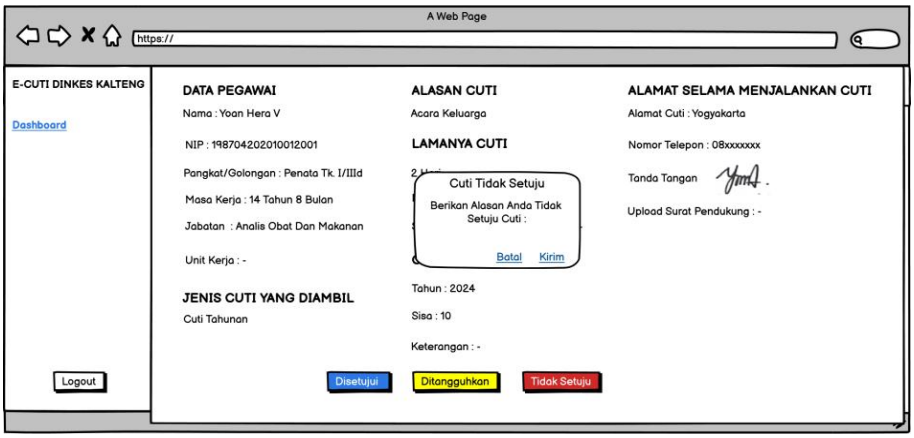
r. Desain Halaman Cuti Ditangguhkan Oleh Admin



Gambar 3.42 desain halaman cuti ditangguhkan oleh admin

Desain halaman ini muncul ketika admin mengklik tombol ditangguhkan, maka akan muncul *pop-up* yang mengarahkan untuk mengisi alasan kenapa cuti ditangguhkan, kemudian kirim maka akan masuk ke pegawai.

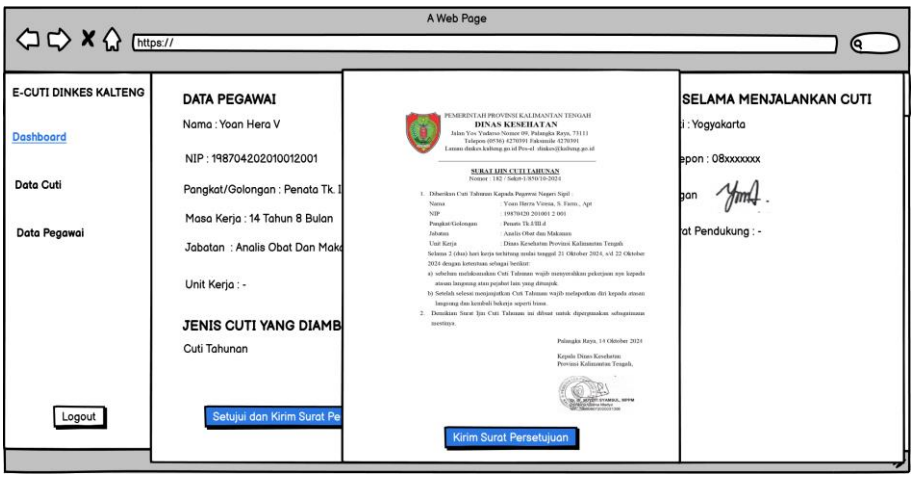
s. Desain Halaman Cuti Tidak Setuju Oleh Admin



Gambar 3.43 desain halaman cuti tidak setuju oleh admin

Desain halaman ini muncul ketika admin mengklik tombol tidak setuju, maka akan muncul *pop-up* yang mengarahkan untuk mengisi alasan kenapa cuti tidak setuju, kemudian kirim maka akan masuk ke pegawai.

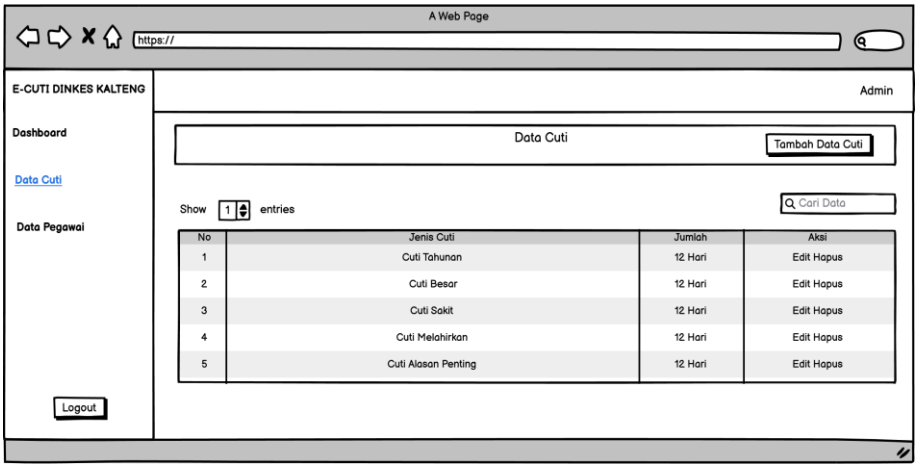
t. Desain Halaman Disetujui Oleh Admin



Gambar 3.44 desain halaman disetujui

Desain halaman ini muncul ketika admin mengklik tombol setuju, maka akan muncul *pop-up* surat otomatis terisi, kemudian klik kirim maka akan masuk ke pegawai.

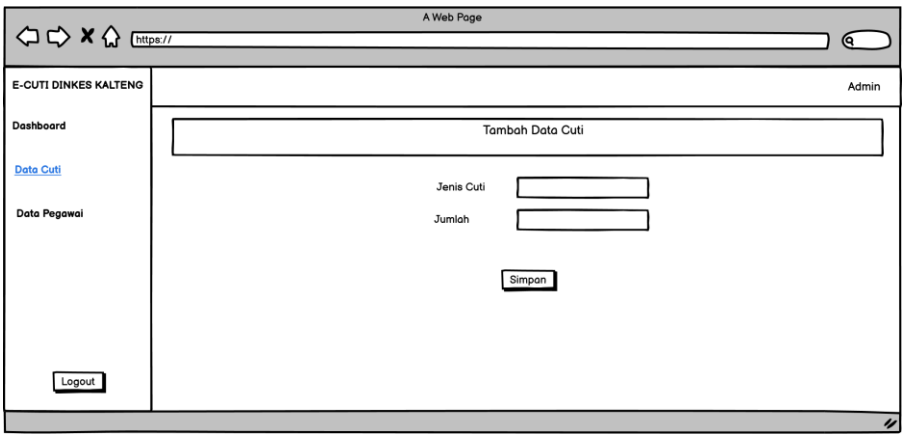
u. Desain Halaman Data Cuti



Gambar 3.45 desain halaman data cuti

Desain halaman data cuti menampilkan jenis cuti dan jumlah kuota cuti untuk bisa digunakan oleh pegawai.

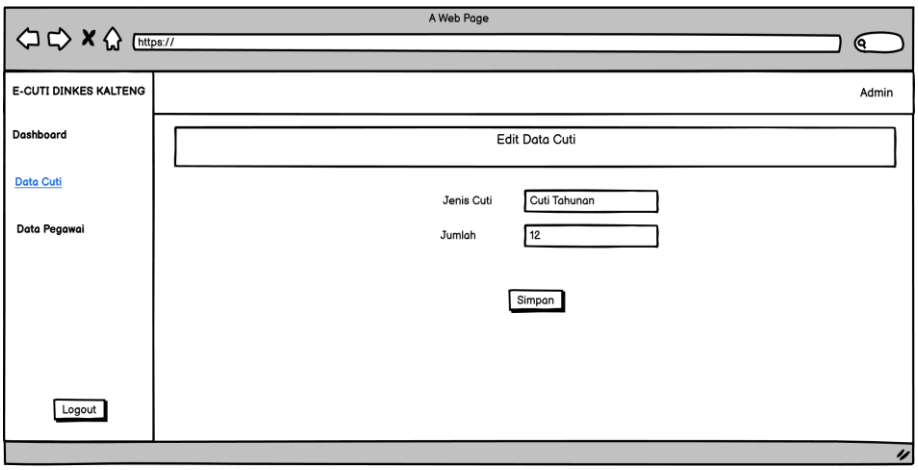
v. Desain Halaman Tambah Data Cuti



Gambar 3.46 desain halaman tambah data cuti

Desain halaman tambah data cuti ini ketika admin mengklik tombol tambah data cuti. Admin mengisi *form* dan klik simpan.

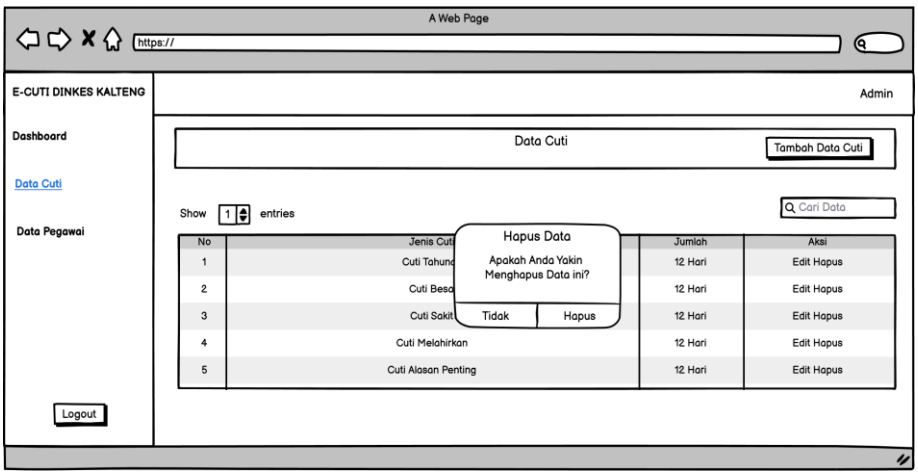
w. Desain Halaman Edit Pegawai



Gambar 3.47 desain halaman edit pegawai

Desain halaman edit data cuti ini ketika admin mengklik tombol edit. Admin mengedit *form* dan klik simpan.

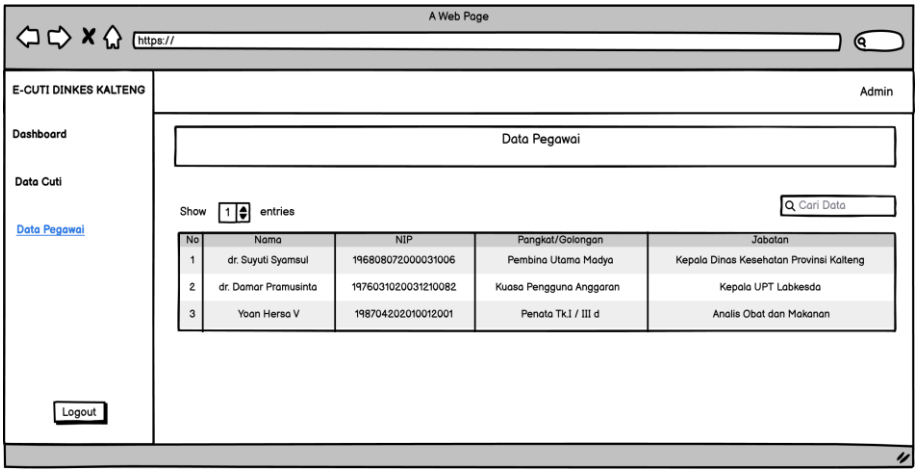
x. Desain Halaman Hapus Data Cuti



Gambar 3.48 desain halaman hapus data cuti

Desain halaman hapust data cuti ini ketika admin mengklik tombol hapus maka akan muncul *pop-up* hapus data.

y. Desain Halaman Data Pegawai



Gambar 3.49 desain halaman data pegawai

Desain halaman ini menampilkan data pegawai yang telah terdaftar pada sistem.

3.8 Jadwal Penelitian

Penelitian ini di susun dan direncakan terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

No	Rencana Penelitian	2024												2025															
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Idenifikasi Masalah Awal Pada Objek																																
2	Analisis Masalah Lebih Mendalam Pada Objek																																
3	Pengumpulan Data Pada Objek																																
4	Desain Sistem																																

5	Seminar Proposal																															
6	Hasil Penelitian																															
7	Kesimpulan																															
8	Sidang Tugas Akhir																															
9	Laporan Tugas Akhir																															
10	Revisi Laporan Tugas Akhir																															
11	Pengumpulan Laporan Tugas Akhir																															

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan untuk memahami proses pengelolaan cuti pegawai pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. Dari hasil analisis, ditemukan beberapa kendala yang menghambat proses pengajuan cuti, seperti ketergantungan pada kehadiran Kepala Dinas dalam persetujuan cuti, pencatatan yang masih konvensional, serta biaya operasional yang tidak efisien akibat penggunaan dokumen fisik. Berdasarkan temuan tersebut, dirancang sistem e-cuti yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan cuti pegawai.

4.1.1 Hasil Analisis Sistem yang Berjalan

Hasil analisis sistem yang berjalan yang sedang digunakan saat ini masih memiliki beberapa kekurangan, di antaranya:

a. Kinerja (*Performance*)**:** Proses persetujuan cuti saat ini masih bergantung pada kehadiran Kepala Dinas. Jika Kepala Dinas tidak berada di tempat, pengajuan cuti memerlukan waktu lebih lama, yang dapat menghambat pegawai dalam merencanakan cutinya dengan baik.

b. Informasi (*Information*): Informasi mengenai kebijakan cuti memang sudah tersedia, tetapi pencatatan cuti masih dilakukan secara konvensional. Hal ini meningkatkan risiko kesalahan dalam pencatatan dan kesulitan dalam melacak riwayat cuti pegawai secara akurat.

c. Ekonomi (*Economy*): Sistem konvensional membutuhkan pencetakan dokumen dan penyimpanan arsip fisik yang memakan biaya operasional tambahan serta membutuhkan ruang penyimpanan yang cukup besar.
d. Pengendalian (*Control*): Pencatatan data cuti masih menggunakan Excel, yang rentan terhadap kesalahan manusia dan memerlukan pengawasan tambahan untuk memastikan keakuratan data.
e. Efisiensi (*Efficiency*): Proses pengajuan cuti memakan waktu cukup lama karena pegawai harus menunggu tanda tangan Kepala Dinas secara langsung dan input data masih dilakukan secara konvensional.
f. Layanan (*Service*): Pegawai harus melalui prosedur manual untuk mengajukan cuti dan memeriksa status pengajuannya, yang memerlukan waktu lebih lama serta berisiko menimbulkan ketidakpastian.

4.1.2 Hasil Perancangan Sistem Baru

Sistem e-cuti yang dirancang bertujuan untuk mengatasi permasalahan dalam sistem yang berjalan dan meningkatkan kemudahan pengelolaan cuti pegawai. Sistem ini dikembangkan dengan fitur utama sebagai berikut:

a. Otomatisasi Persetujuan Cuti: Sistem e-cuti memiliki fitur otomatisasi alur persetujuan cuti, sehingga pegawai tidak perlu menunggu kehadiran Kepala Dinas secara langsung, mempercepat proses persetujuan.
b. Informasi yang Terperinci: Sistem menyediakan informasi yang lebih lengkap mengenai sisa cuti, status pengajuan, serta kebijakan cuti yang diperbarui secara otomatis dan mudah diakses oleh pegawai.

c. Pengurangan Biaya Operasional: Dengan penyimpanan dokumen dalam bentuk digital, sistem e-cuti mengurangi kebutuhan akan pencetakan dokumen dan ruang penyimpanan arsip fisik, sehingga lebih hemat biaya.
d. Kontrol Data yang Lebih Baik: Sistem dilengkapi dengan fitur otomatisasi pencatatan dan pembaruan data secara langsung, mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan serta memudahkan atasan dalam mengakses riwayat cuti pegawai.
e. Proses yang Lebih Cepat dan Lancar: Dengan adanya fitur alur persetujuan elektronik dan akses riwayat cuti secara instan, sistem e-cuti dapat mempercepat pengajuan dan persetujuan cuti.
f. Layanan yang Lebih Mudah dan Cepat: Pegawai dapat dengan mudah mengajukan cuti, memeriksa sisa cuti, serta melihat status pengajuan secara real-time melalui antarmuka yang ramah pengguna.

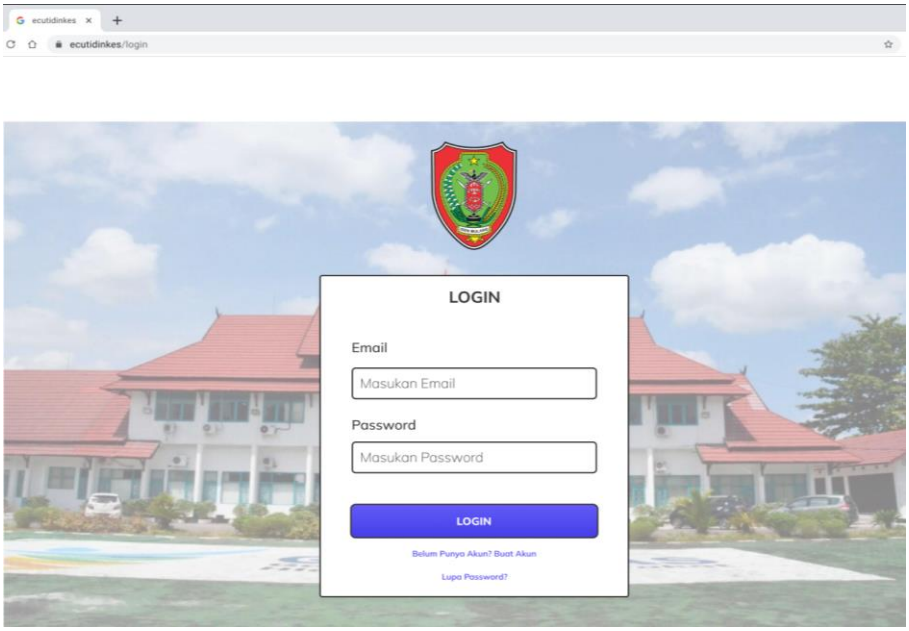
Dengan adanya rancangan sistem e-cuti ini, diharapkan pengelolaan cuti pegawai menjadi lebih terorganisir, transparan, dan akurat, sehingga dapat meningkatkan produktivitas serta kenyamanan pegawai dalam mengajukan cuti.

4.1.3 Hasil Implementasi Desain

Desain antarmuka dibuat sebagai gambaran awal dari sistem yang akan diimplementasikan. Perancangan dilakukan berdasarkan kebutuhan pengguna yang telah dianalisis pada bab III sebelumnya yang dirancang menggunakan *Balsamiq Mockups* 3. Pada bab IV ini antarmuka dirancang menggunakan *Figma,* yang memungkinkan pembuatan prototipe visual secara interaktif dan mendetail. Desain antarmuka ini mencakup elemen-

elemen utama yang mendukung pengelolaan cuti pegawai, pencatatan data, serta proses persetujuan secara digital, sehingga sistem yang diusulkan dapat berfungsi dengan optimal dan sesuai dengan kebutuhan organisasi, sebagai berikut:

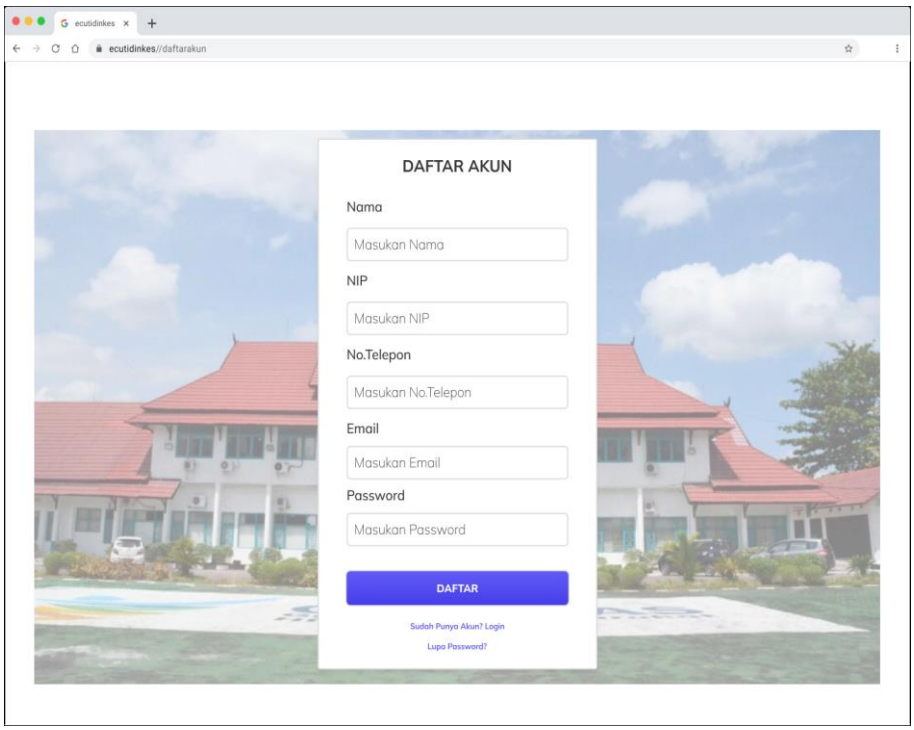
a. Desain Halaman Login



Gambar 4.1 Desain Halaman Login

Desain halaman login untuk admin, kepala dinas dan pegawai melakukan proses *login* dengan memasukan *email* dan *password*, kemudian klik tombol *login* maka akan mengarahkan kehalaman *dashboard*. Ada dua menu belum punya akun maka akan diarahkan ke halaman daftar akun, dan lupa *password* maka akan diarahkan ke halaman lupa *password*.

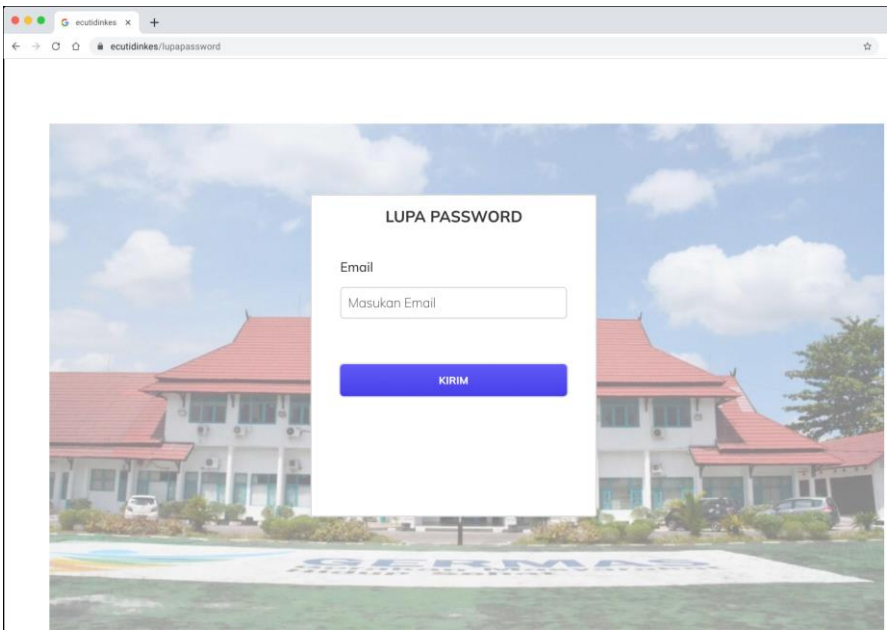
b. Desain Halaman Daftar Akun



Gambar 4.2 Desain Halaman Daftar Akun

Desain halaman daftar akun untuk pegawai yang belum mempunyai akun, mengisi data-data yang ada pada *form* kemudian klik daftar. Ada dua menu jika sudah punya akun maka akan diarahkan ke halaman *login*. Jika klik lupa *password* maka diarahkan kehalaman lupa *password*.

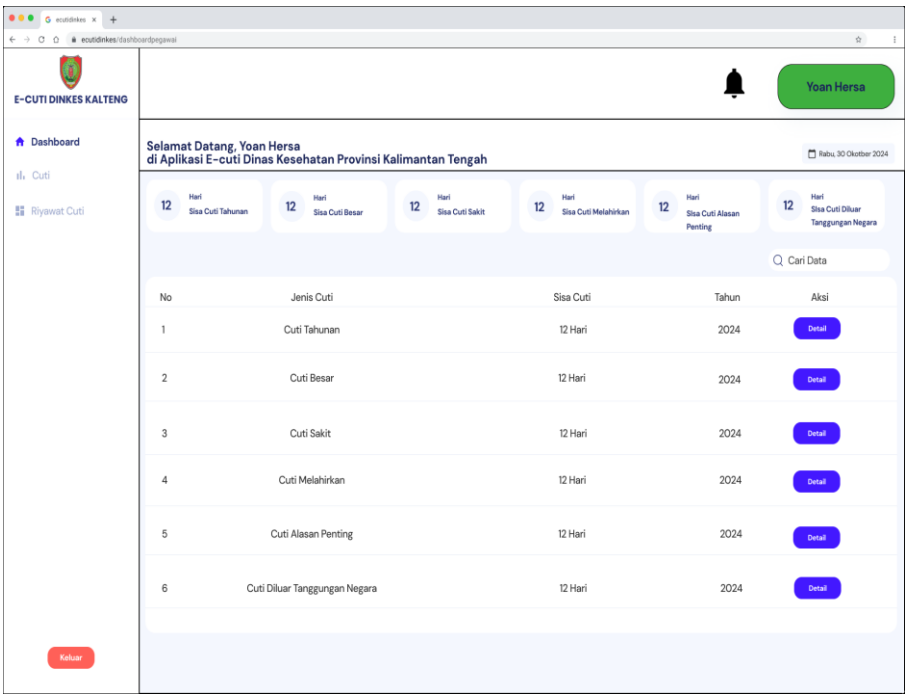
c. Desain Halaman Lupa *Password*



Gambar 4.3 Desain Halaman Lupa *Password*

Desain halaman lupa *password* bagi yang lupa *password* tinggal mengisi *email* maka *password* akan dikirim melalui *email*.

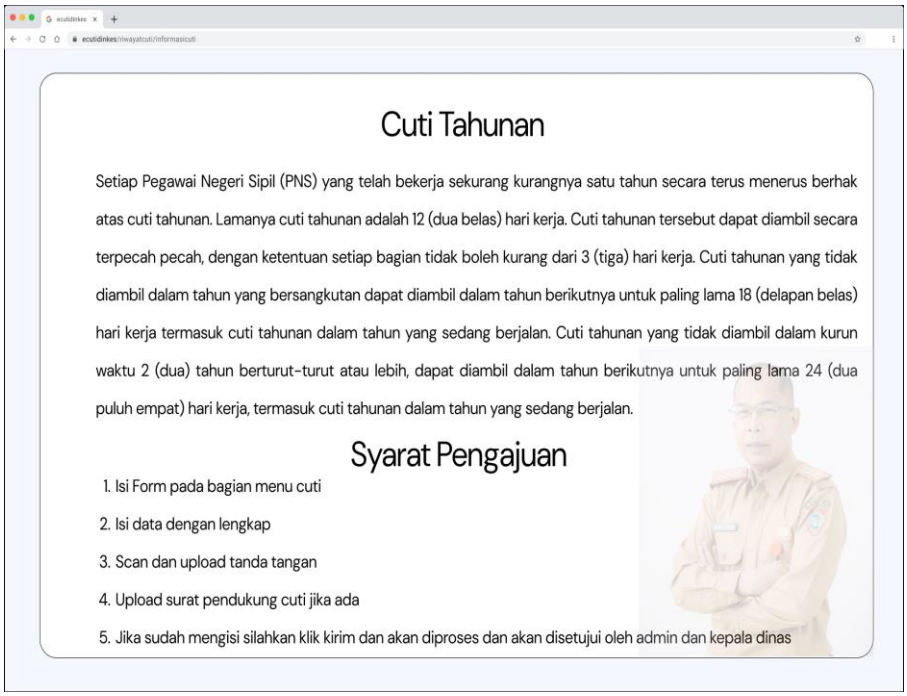
d. Desain Halaman *Dashboard* Pegawai



Gambar 4.4 Desain Halaman Dashboard Pegawai

Desain halaman *dashboard* pegawai ini menampilkan sambutan selamat datang, kemudian ada hari tanggal *login* pegawai, dibawahnya ada informasi jenis cuti dan informasi sisa cuti untuk pegawai.

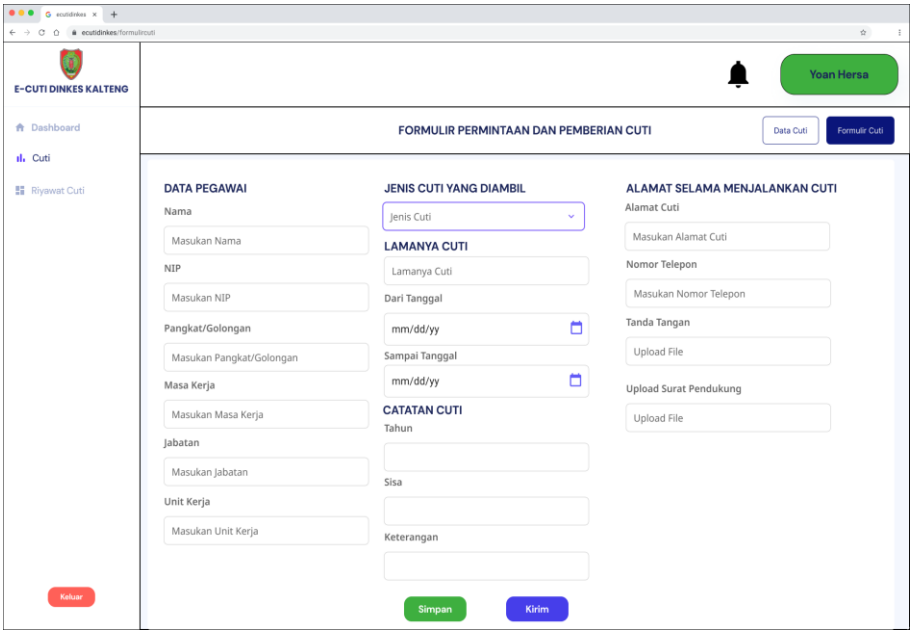
e. Desain Halaman Detail Cuti



Gambar 4.5 Desain Halaman Detail Cuti

Desain halaman detail cuti ini muncul ketika pegawai mengklik salah satu detail cuti maka akan menampilkan pengertian cuti yang dipilih dan syarat pengajuan cuti pada rancangan sistem ini.

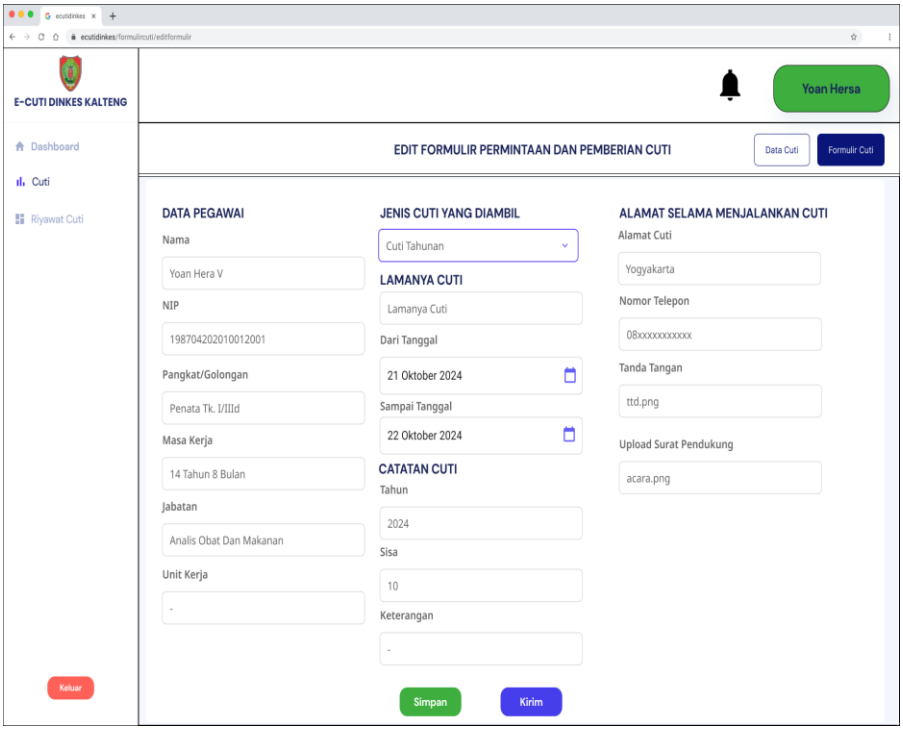
f. Desain Halaman Formulir Cuti



Gambar 4.6 Desain Halaman Formulir Cuti

Desain halaman *form* cuti pegawai ini muncul ketika pegawai mengklik menu formulir cuti atau klik tambah data cuti, menampilkan form yang wajib diisi pegawai untuk mengajukan cuti. Jika sudah pegawai bisa langsung mengirim dan diproses oleh admin. Jika pegawai klik simpan maka data tersimpan dan masih bisa diedit.

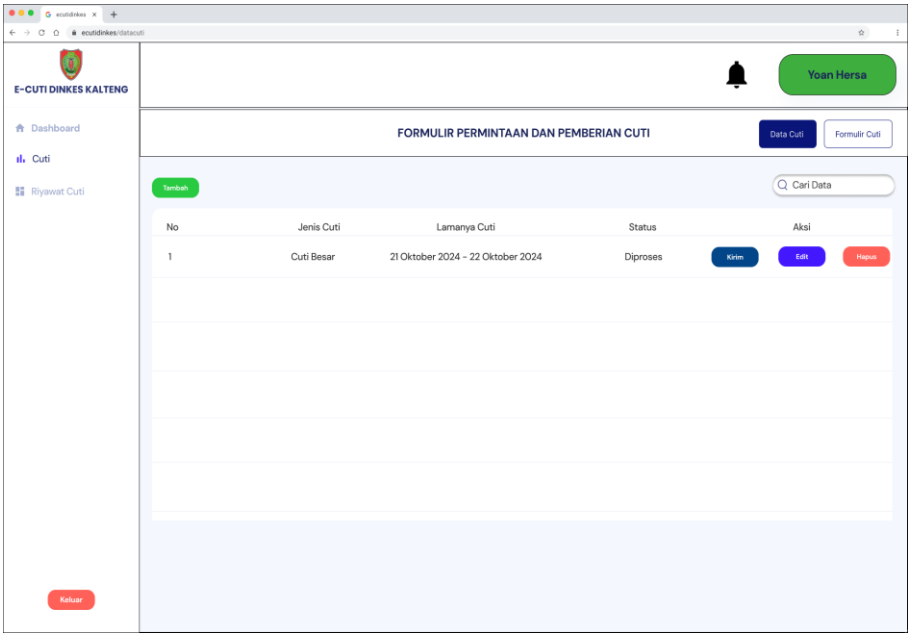
g. Desain Halaman Edit Formulir Cuti



Gambar 4.7 Desain Halaman Edit Formulir Cuti

Desain halaman edit *form* cuti pegawai ini muncul ketika pegawai mengklik menu edit maka sistem menampilkan formulir cuti yang telah diisi. Pegawai bisa memperbaharui data sebelum mengirim ke admin.

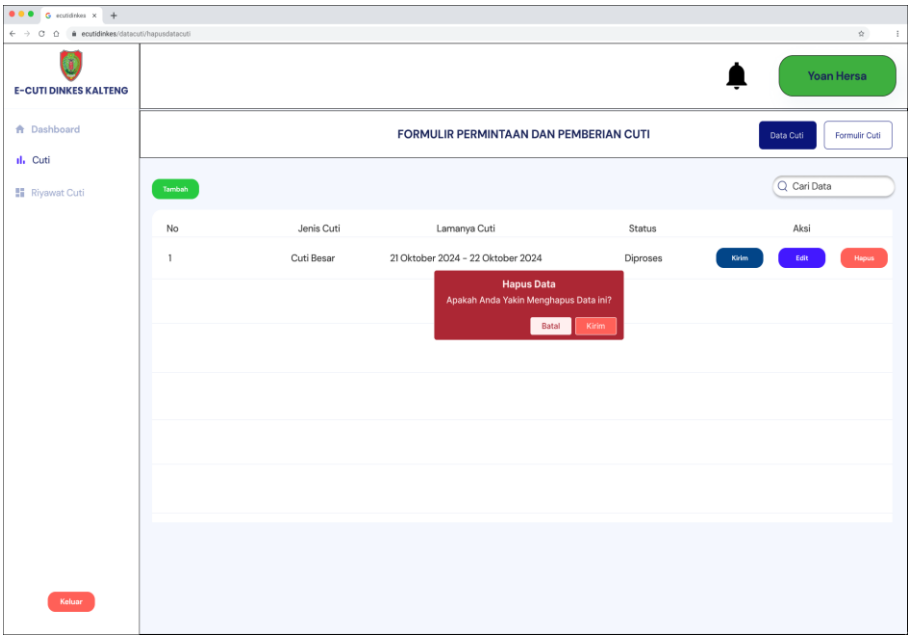
h. Desain Halaman Data Cuti



Gambar 4.8 Desain Halaman Data Cuti

Desain halaman data cuti ketika pegawai mengklik menu data cuti maka sistem menampilkan data cuti yang diajukan oleh pegawai.

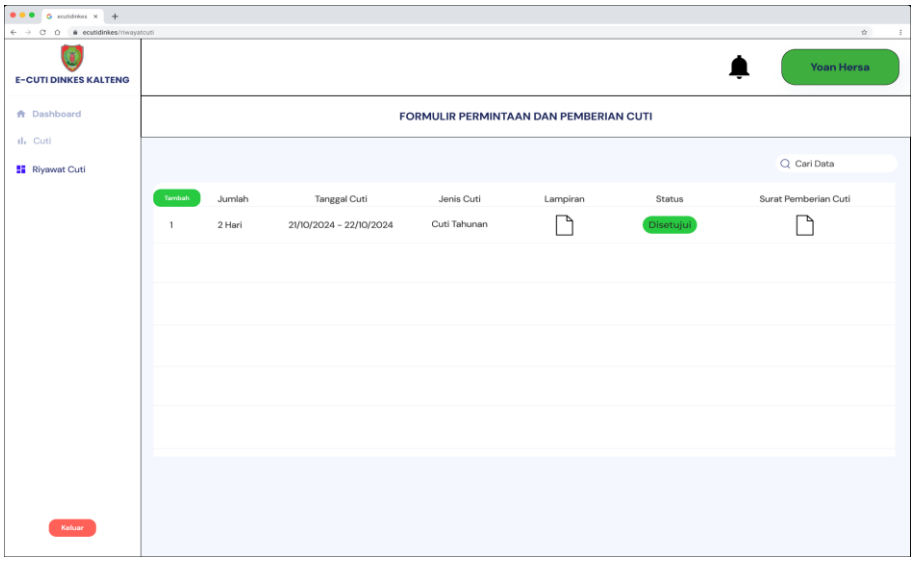
i. Desain Halaman Hapus Data Cuti



Gambar 4.9 Desain Halaman Hapus Data Cuti

Desain halaman hapus data cuti ketika pegawai mengklik menu hapus maka sistem menampilkan *pop-up* hapus data cuti.

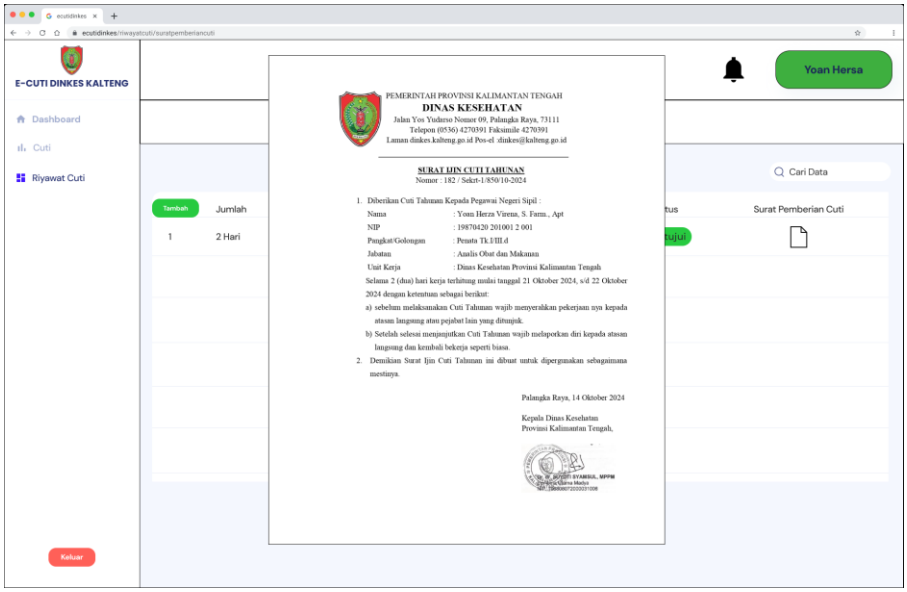
j. Desain Halaman Riwayat Cuti



Gambar 4.10 Desain Halaman Riwayat Cuti

Desain halaman riwayat cuti ini ketika admin mengklik menu riwayat cuti, sistem menampilkan riwayat data cuti yang telah diajukan pegawai.

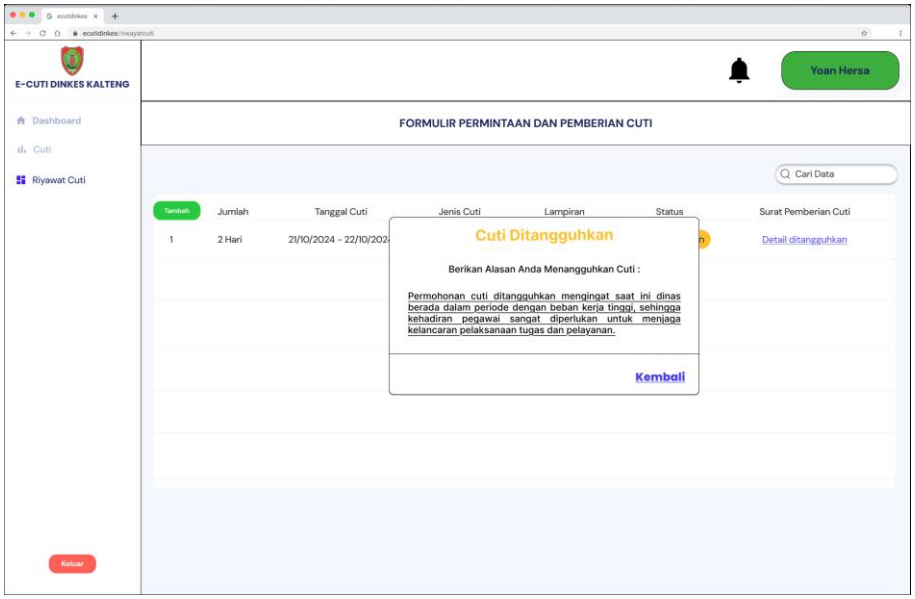
k. Desain Halaman Surat Persetujuan Cuti



Gambar 4.11 Desain Halaman Surat Persetujuan Cuti

Desain halaman surat persetujuan cuti ini ketika admin mengklik gambar surat pada *form* surat pemberian cuti, maka akan muncul surat pemberian cuti yang diberikan oleh admin.

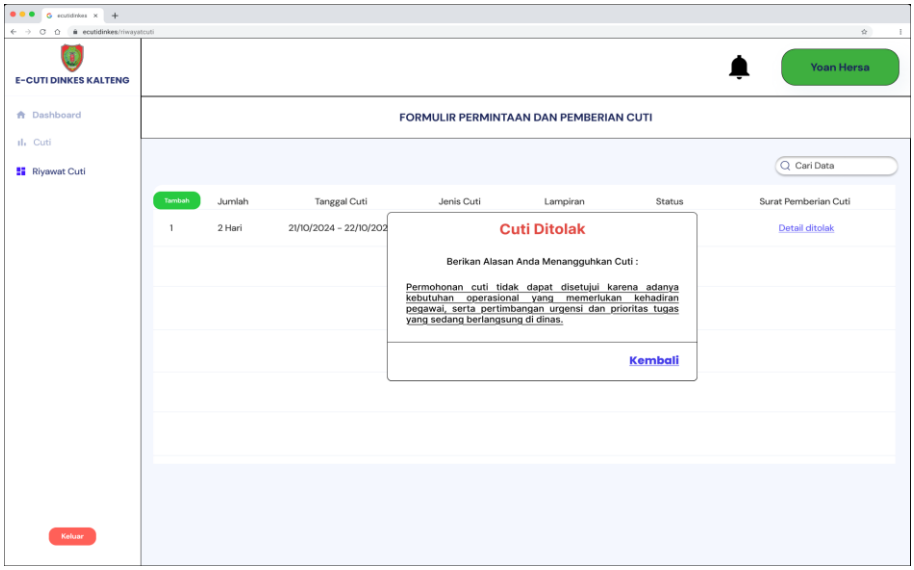
l. Desain Halaman Cuti Ditangguhkan



Gambar 4.12 Desain Halaman Cuti Ditangguhkan

Desain halaman cuti ditangguhkan ini ketika admin mengklik detail ditangguhkan pada *form* surat pemberian cuti, maka akan muncul alasan cuti ditangguhkan dari kepala dinas yang dikirimkan oleh admin.

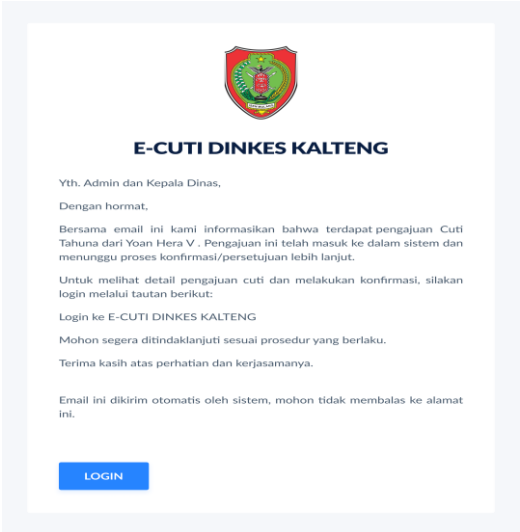
m. Desain Halaman Cuti Ditolak



Gambar 4.13 Desain Halaman Cuti Ditolak

Desain halaman cuti ditangguhkan ini ketika admin mengklik detail ditolak pada *form* surat pemberian cuti, maka akan muncul alasan cuti ditolak dari kepala dinas yang dikirimkan oleh admin.

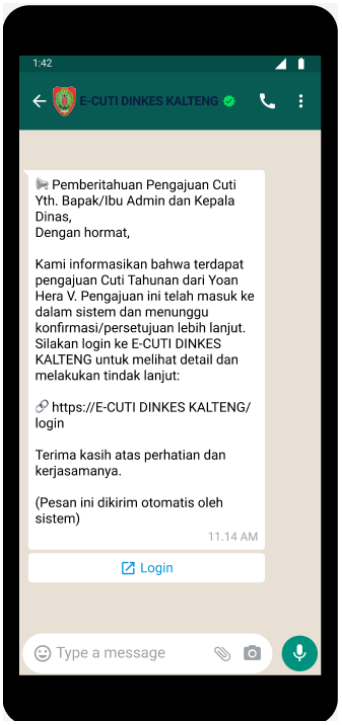
n. Desain Pemberitahuan Cuti Pegawai Melalui *Email*



Gambar 4.14 Desain Pemberitahuan Cuti Pegawai Melalui *Email*

Email ini masuk ketika pegawai mengirim pengajuan cuti maka akan otomatis sistem mengirim *email* kepada kepala dinas dan *email* admin yang memegang sistem e-cuti.

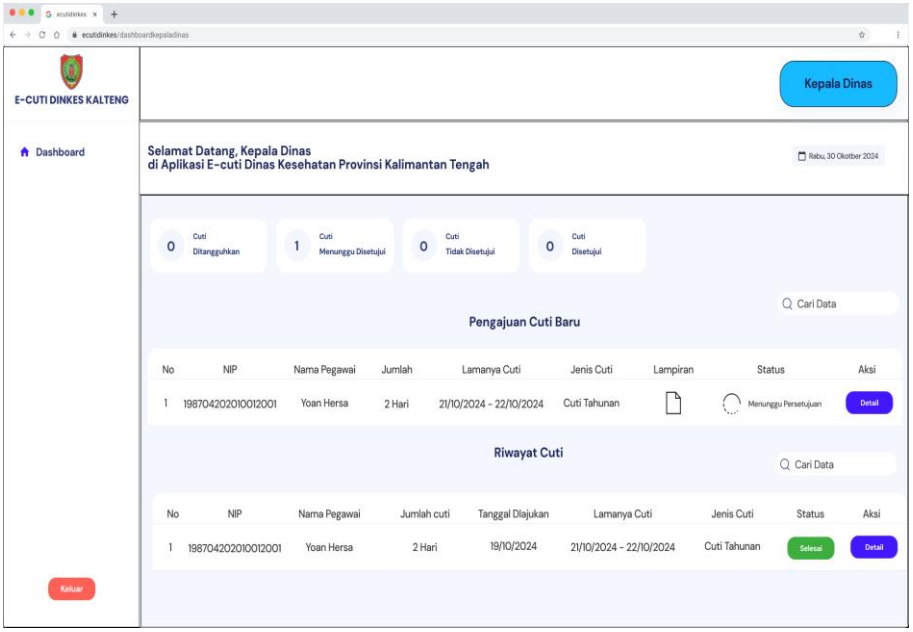
o. Desain Pemberitahuan Cuti Pegawai Melalui *Whatsapp*



Gambar 4.15 Desain Pemberitahuan Cuti Pegawai Melalui *Whatsapp*

Pesan whatsapp ini masuk ketika pegawai mengirim pengajuan cuti maka akan otomatis sistem mengirim w*hatsappl* kepada kepala dinas dan w*hatsapp* admin yang memegang sistem e-cuti.

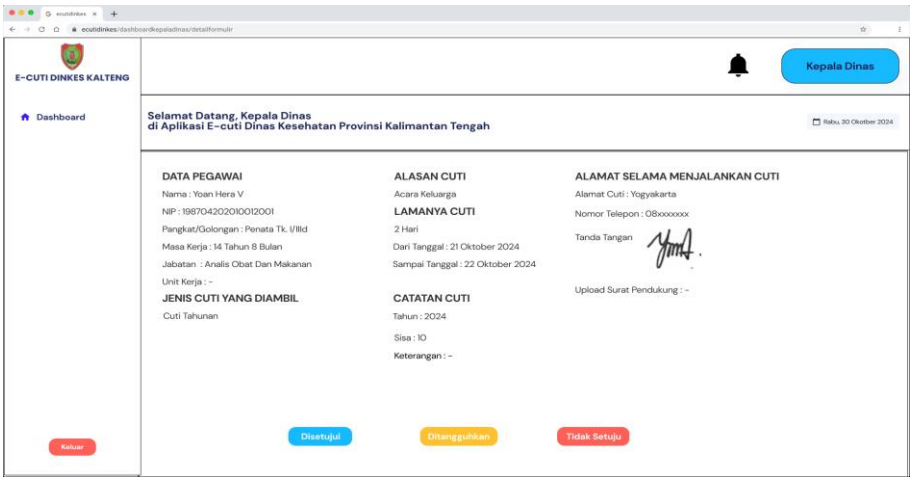
p. Desain Halaman *Dashboard* Kepala Dinas



Gambar 4.16 Desain Halaman *Dashboard* Kepala Dinas

Desain halaman *dashboard* kepala dinas ini menampilkan sambutan selamat datang, kemudian ada hari tanggal *login* kepala dinas, dibawahnya ada informasi cuti, informasi data cuti yang diajukan pegawai dan informasi riwayat cuti yang telah diambil pegawai.

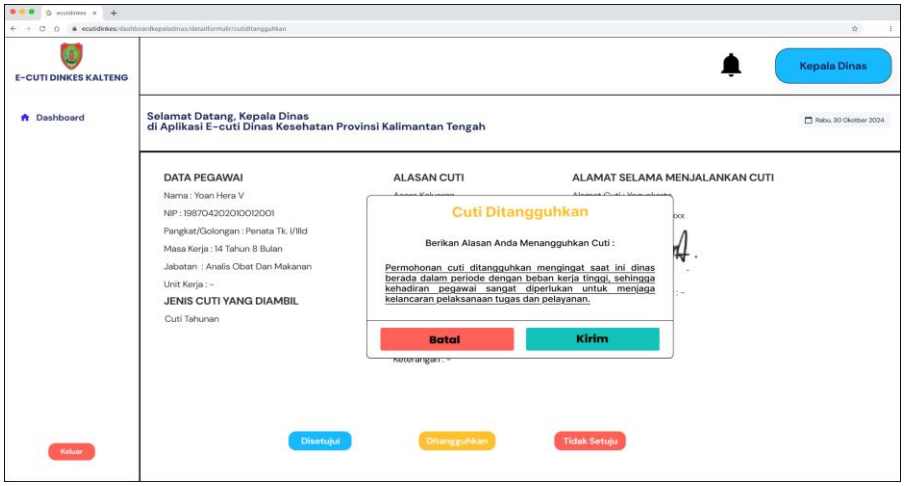
q. Desain Halaman Verifikasi Cuti Pegawai Oleh Kepala Dinas



Gambar 4.17 Desain Halaman Verifikasi Cuti Pegawai Oleh Kepala Dinas

Desain halaman ini muncul ketika *kepala dinas* mengklik detail pada aksi, menampilkan formulir cuti yang telah diajukan pegawai.

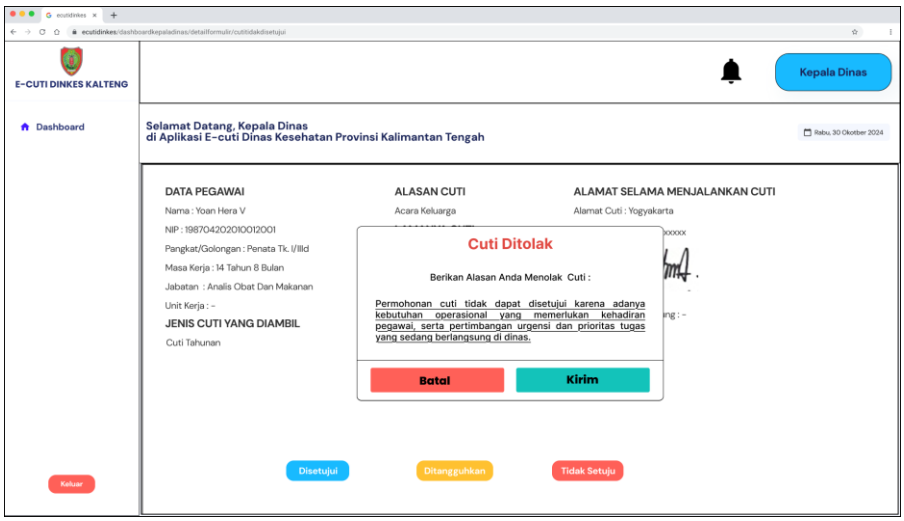
r. Desain Halaman Cuti Ditangguhkan Oleh Kepala Dinas



Gambar 4.18 Desain Halaman Cuti Ditangguhkan Oleh Kepala Dinas

Desain halaman ini muncul ketika Kepala Dinas mengklik tombol ditangguhkan, maka akan muncul *pop-up* yang mengarahkan untuk mengisi alasan kenapa cuti ditangguhkan, kemudian kirim maka akan masuk ke admin.

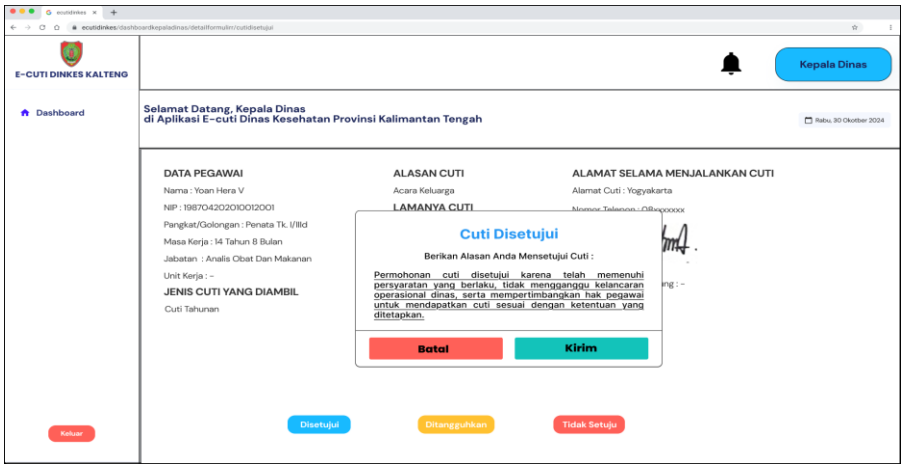
s. Desain Halaman Cuti Tidak Setuju Oleh Kepala Dinas



Gambar 4.19 desain halaman cuti tidak setuju oleh kepala dinas

Desain halaman ini muncul ketika Kepala Dinas mengklik tombol tidak setuju, maka akan muncul *pop-up* yang mengarahkan untuk mengisi alasan kenapa cuti tidak setuju, kemudian kirim maka akan masuk ke admin.

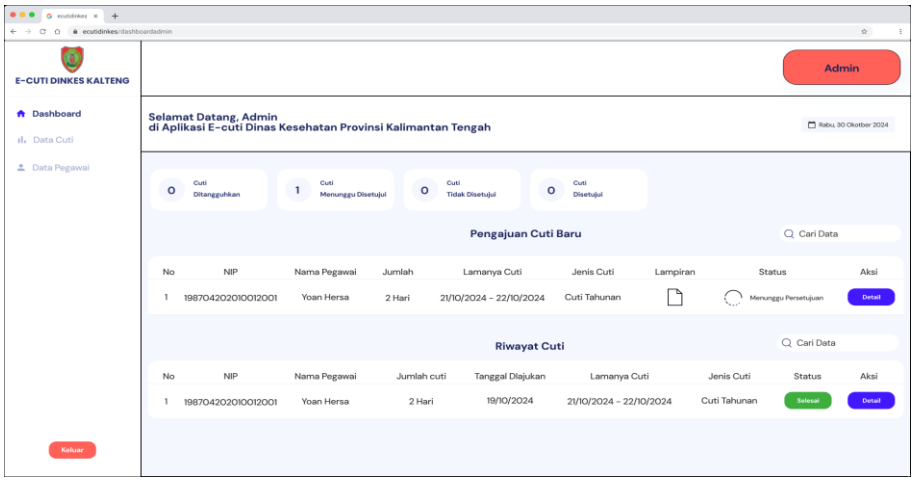
t. Desain Halaman Disetujui Oleh Kepala Dinas



Gambar 4.20 Desain Halaman Disetujui Oleh Kepala Dinas

Desain halaman ini muncul ketika Kepala Dinas mengklik tombol setuju, maka akan muncul *pop-up* surat otomatis terisi, kemudian klik kirim maka akan masuk ke admin.

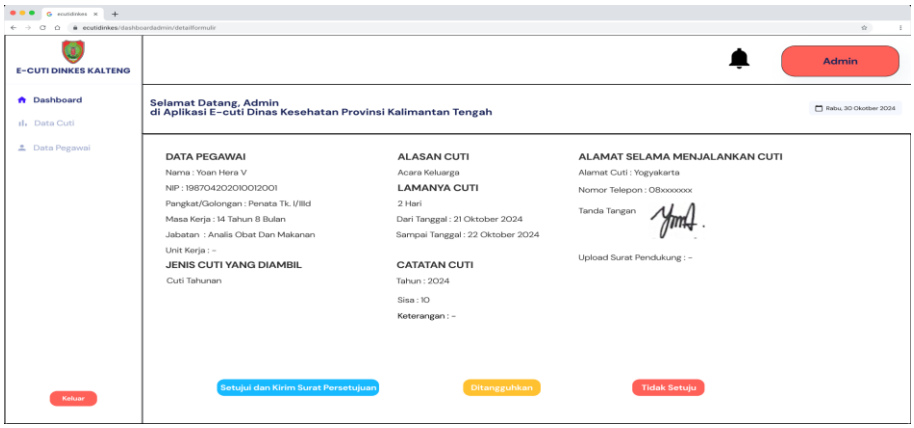
u. Desain Halaman *Dashboard Admin*



Gambar 4.21 Desain Halaman *Dashboard Admin*

Desain halaman *dashboard* admin ini menampilkan sambutan selamat datang, kemudian ada hari tanggal *login* admin, dibawahnya ada informasi cuti informasi data cuti yang diajukan pegawai dan informasi riwayat cuti yang telah diambil pegawai.

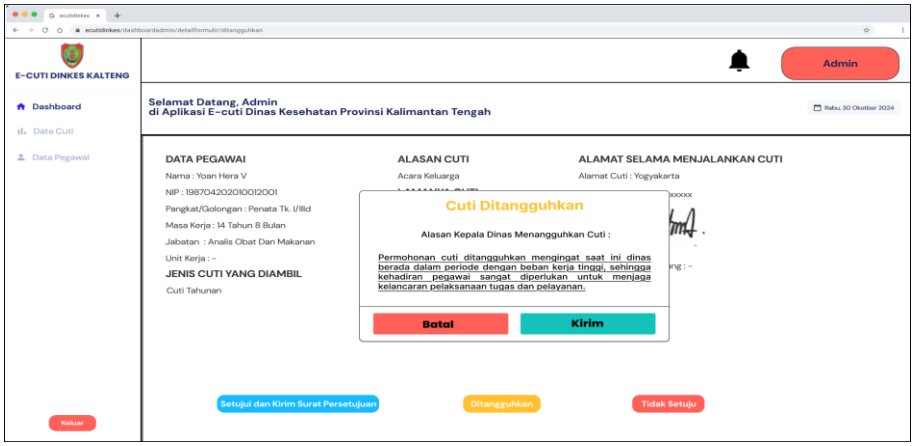
v. Desain Halaman Verifikasi Cuti Pegawai Oleh Admin



Gambar 4.22 Desain Halaman Verifikasi Cuti Pegawai Oleh Admin

Desain halaman ini muncul ketika admin mengklik detail pada aksi, menampilkan formulir cuti yang telah diajukan pegawai. Jika sudah dikonfirmasi oleh kepala dinas maka statusnya sudah disetujui oleh kepala dinas.

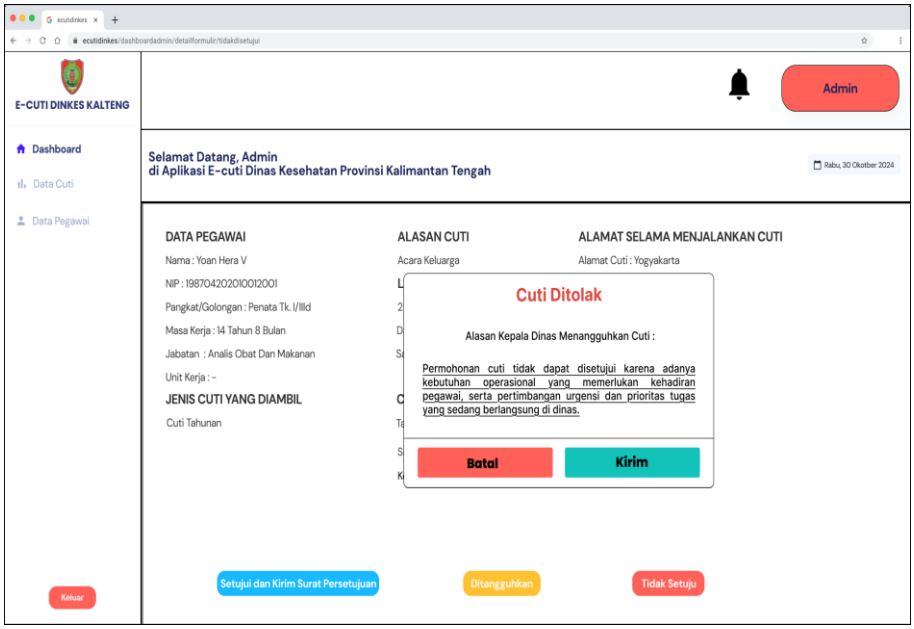
w. Desain Halaman Cuti Ditangguhkan Oleh Admin



Gambar 4.23 Desain Halaman Cuti Ditangguhkan Oleh Admin

Desain halaman ini muncul ketika admin mengklik tombol ditangguhkan, maka akan muncul *pop-up* yang menampilkan alasan kepala dinas kenapa cuti ditangguhkan, kemudian kirim maka akan masuk ke pegawai.

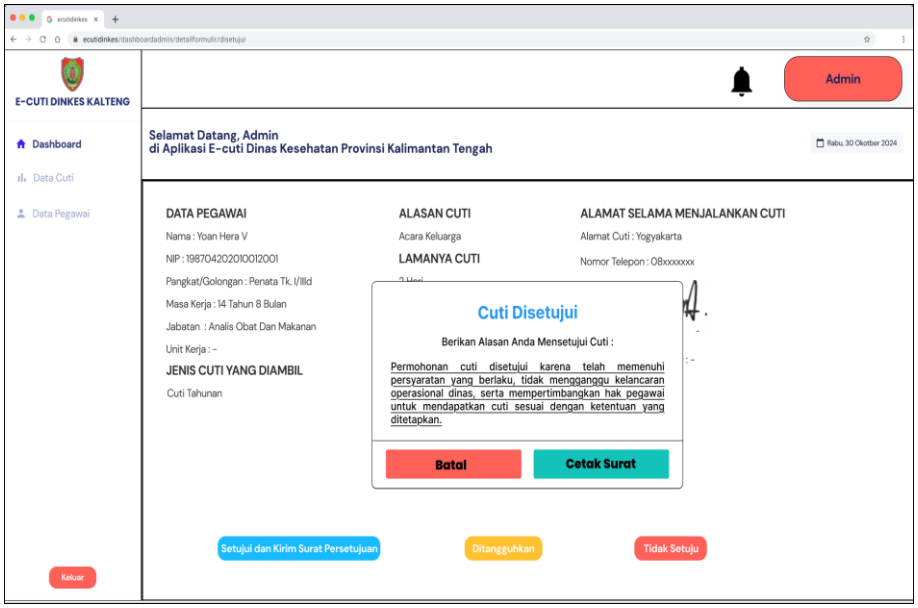
x. Desain Halaman Cuti Tidak Setuju Oleh Admin



Gambar 4.24 Desain Halaman Cuti Tidak Setuju Oleh Admin

Desain halaman ini muncul ketika admin mengklik tombol tidak setuju, maka akan muncul *pop-up* yang menampilkan alasan kepala dinas kenapa cuti ditolak, kemudian kirim maka akan masuk ke pegawai.

y. Desain Halaman Disetujui Oleh Admin



Gambar 4.25 Desain Halaman Disetujui Oleh Admin

Desain halaman ini muncul ketika admin mengklik tombol setuju, yang menampilkan alasan kepala dinas menyesetujui cuti, kemudian klik kirim maka akan masuk ke pegawai.

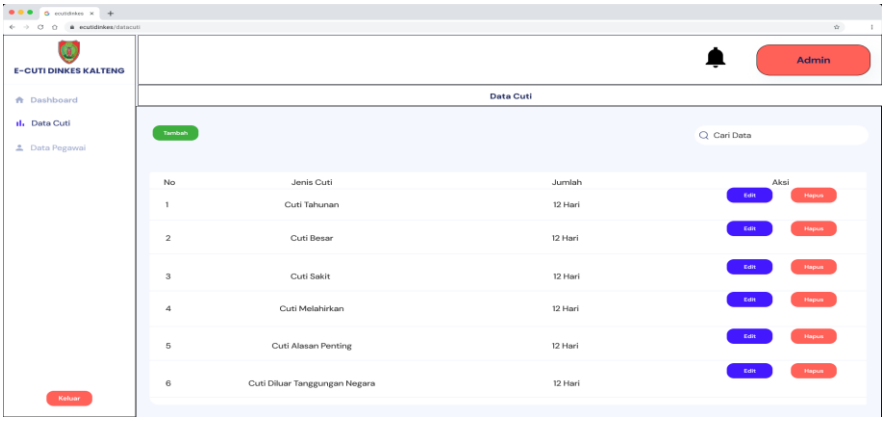
z. Desain Halaman Kirim Surat Persetujuan Oleh Admin



Gambar 4.26 Desain Halaman Kirim Surat Persetujuan Oleh Admin

Desain halaman ini muncul ketika admin mengklik cetak surat, maka akan muncul *pop-up* surat otomatis terisi, kemudian klik kirim maka akan masuk ke pegawai.

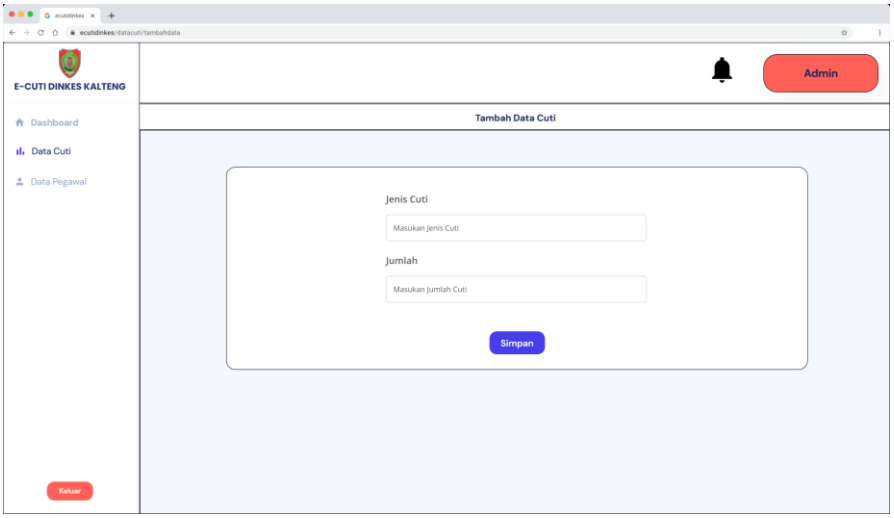
1) Desain Halaman Data Cuti



Gambar 4.27 Desain Halaman Data Cuti

Desain halaman data cuti menampilkan jenis cuti dan jumlah kuota cuti untuk bisa digunakan oleh pegawai.

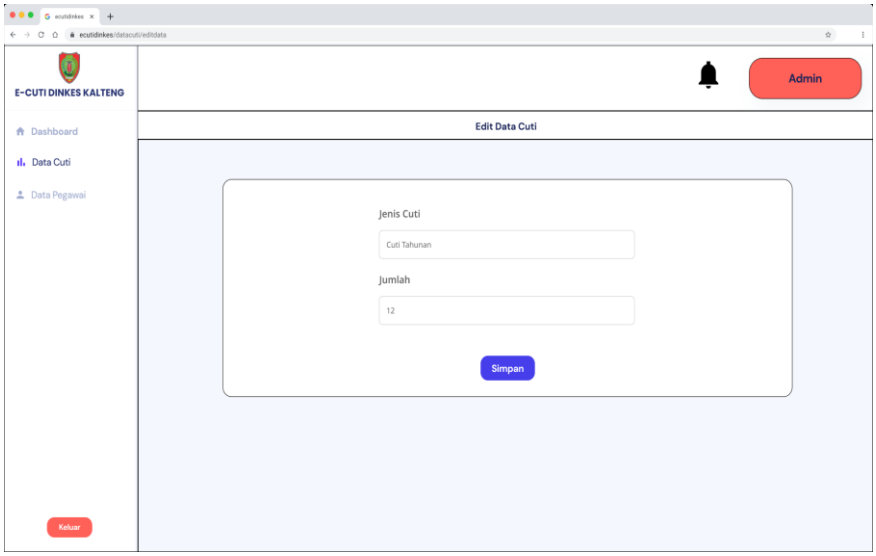
2) Desain Halaman Tambah Data Cuti



Gambar 4.28 Desain Halaman Tambah Data Cuti

Desain halaman tambah data cuti ini ketika admin mengklik tombol tambah data cuti. Admin mengisi *form* dan klik simpan.

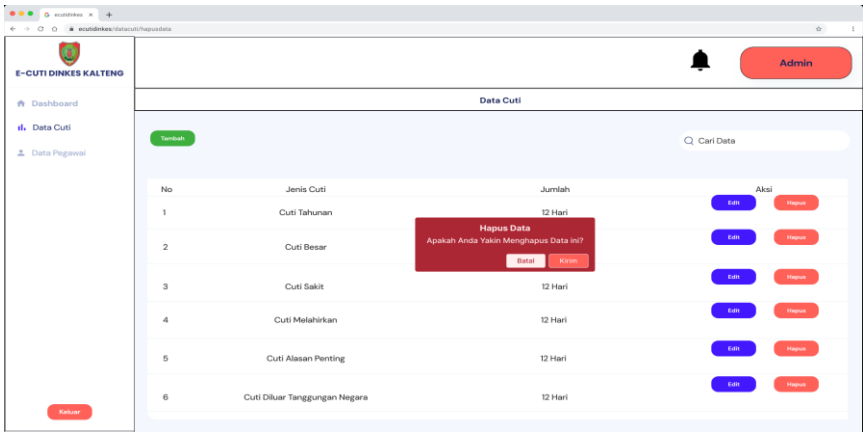
3) Desain Halaman Edit Pegawai



Gambar 4.29 Desain Halaman Edit Pegawai

Desain halaman edit data cuti ini ketika admin mengklik tombol edit. Admin mengedit *form* dan klik simpan.

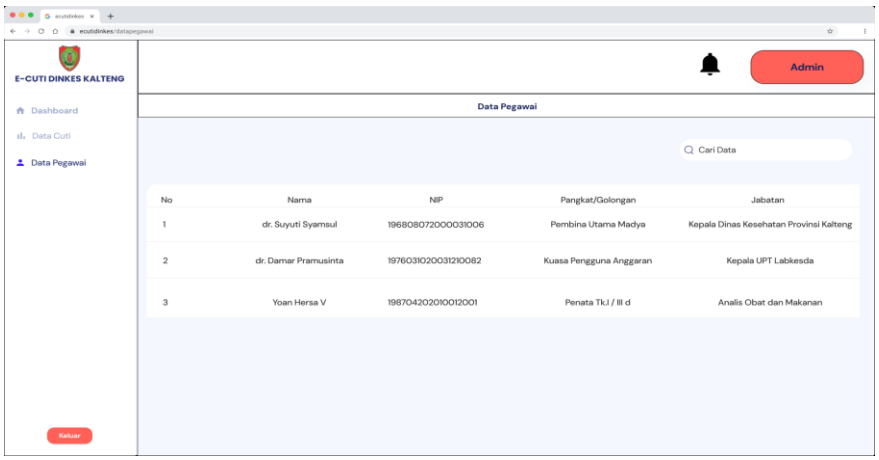
4) Desain Halaman Hapus Data Cuti



Gambar 4.30 Desain Halaman Hapus Data Cuti

Desain halaman hapust data cuti ini ketika admin mengklik tombol hapus maka akan muncul *pop-up* hapus data.

5) Desain Halaman Data Pegawai



Gambar 4.31 Desain Halaman Data Pegawai

Desain halaman ini menampilkan data pegawai yang telah terdaftar pada sistem.

4.2 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana rancangan sistem e-cuti telah sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mengidentifikasi kendala yang muncul selama proses analisis dan perancangan. Evaluasi ini penting dilakukan guna memastikan bahwa sistem yang dikembangkan dapat memberikan manfaat optimal bagi organisasi dan penggunanya. Selain itu, pembahasan ini juga mencakup analisis terhadap keunggulan sistem yang dirancang serta tantangan yang dihadapi dalam tahap implementasi awal.

4.2.1 Kesesuaian Rancangan dengan Kebutuhan Pengguna

Rancangan Rancangan sistem e-cuti telah disesuaikan berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengguna. Beberapa aspek yang menunjukkan kesesuaian antara rancangan sistem dan kebutuhan pengguna adalah sebagai berikut:

a. Kemudahan Pengelolaan Data

Sistem ini dirancang untuk mempermudah pengelolaan cuti pegawai secara terpusat dan terdokumentasi dengan baik. Dengan demikian, sistem mampu mengatasi kendala pencatatan manual yang sebelumnya memakan waktu dan memiliki risiko kesalahan dalam administrasi.

b. Fitur Utama yang Dibutuhkan

Fitur utama dalam sistem, seperti pengajuan cuti, persetujuan otomatis, pemantauan status cuti, serta riwayat cuti, dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini bertujuan untuk mempercepat dan menyederhanakan proses pengelolaan cuti di lingkungan kerja.

c. Tampilan Antarmuka yang Intuitif

Desain antarmuka sistem dibuat sederhana dan mudah digunakan agar dapat diakses oleh pegawai dengan berbagai tingkat pemahaman teknologi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem ramah pengguna dan inklusif bagi seluruh pegawai.

d. Peningkatan Transparansi dan Efisiensi

Fitur otomatisasi dalam pencatatan cuti serta notifikasi real-time membantu pegawai memperoleh informasi terkini terkait status pengajuan cuti mereka. Dengan demikian, transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan cuti dapat ditingkatkan.

4.2.2 Kendala yang Dihadapi dalam Analisis dan Perancangan

Selama proses analisis dan perancangan sistem, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, di antaranya:

a. Kendala Pengumpulan Data

   Informasi terkait kebijakan cuti dan proses persetujuan sebelumnya belum terdokumentasi secara sistematis. Oleh karena itu, dilakukan wawancara dan pengumpulan data manual guna mendapatkan kebutuhan sistem yang lebih akurat.

b. Keterbatasan Waktu

   Waktu yang tersedia untuk merancang dan mengembangkan sistem relatif terbatas, sehingga proses pengujian serta penyempurnaan desain sebelum implementasi akhir menjadi kurang maksimal.

c. Keterbatasan Akses Teknologi

   Tidak semua pegawai memiliki tingkat literasi digital yang sama, sehingga sistem harus dirancang agar tetap mudah digunakan oleh seluruh pegawai, tanpa mengabaikan aspek fungsionalitasnya.

d. Penyesuaian dengan Perkembangan Kebutuhan

   Seiring berjalannya waktu, kebutuhan pengguna dapat mengalami perubahan, sehingga desain dan fitur sistem perlu mengalami beberapa iterasi agar tetap relevan serta dapat memenuhi kebutuhan organisasi secara optimal. optimal.

4.2.3 Kuesioner Responden

Untuk mengukur tingkat kepuasan dan kesesuaian rancangan sistem dengan kebutuhan pengguna, dilakukan evaluasi menggunakan kuesioner berbasis Skala Likert. Evaluasi ini melibatkan 20 responden yang terdiri dari kepala dinas dan pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. Para responden diminta untuk mengisi kuesioner guna memberikan umpan

balik terkait pengalaman mereka terhadap rancangan sistem. Berikut adalah daftar pernyataan yang diajukan dalam kuesioner:

Tabel 4.1 Tabel Pernyataan

No	Pernyataan
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.

Tabel 4.2 Tabel Nilai Bobot

No	Keterangan	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS).	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Selanjutnya, hasil pemilihan jawaban responden yang telah diperoleh berdasarkan kriteria poin-poin yang telah diisi oleh 20 responden yang nantinya akan menggunakan sistem ini jika ingin dikembangkan menjadi aplikasi, akan diolah secara sistematis untuk mengetahui jumlah skor setiap pertanyaan. Proses pengolahan data dilakukan dengan metode analisis statistik sederhana guna menghasilkan gambaran yang jelas

mengenai persepsi dan tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem. Data yang diperoleh kemudian direkapitulasi dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah interpretasi hasil evaluasi. Dengan adanya analisis ini, dapat diketahui area mana yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan agar rancangan sistem e-cuti benar-benar efektif dan sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Tabel 4.3 Tabel Reponden

No	Pernyataan	Responden																				Total Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	95
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	92
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	90
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	87
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	89
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	89
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	94

No	Pernyataan	Responden																				Total Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	91
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	93
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	91
Skor Hasil Pengumpulan Data																						911

Jumlah skor tertinggi tiap pernyataan = Skor tertinggi tiap pernyataan x jumlah responden = 5 x 20 = 100 (SS)

Jumlah skor terendah tiap pernyataan = Skor terrendah tiap pernyataan x jumlah responden = 1 x 20 = 20 (STS)

Jawaban-jawaban dari responden tersebut dapat diberi bobot nilai atau skor likert seperti dibawah ini :

Angka 0-20 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 21-40 = Tidak Setuju (TS)

Angka 41-60 = Netral (N)

Angka 61-80 = Setuju (S)

Angka 81-100 = Sangat Setuju (SS)

Berdasarkan data yang diperoleh dari 20 orang responden maka dapat diketahui bahwa :

1. Pernyataan ke-1 dengan jumlah skor 95 terletak pada daerah “Sangat Setuju”
2. Pernyataan ke-2 dengan jumlah skor 92 terletak pada daerah “Sangat Setuju”
3. Pernyataan ke-3 dengan jumlah skor 90 terletak pada dearah “Sangat Setuju”
4. Pernyataan ke-4 dengan jumlah skor 87 terletak pada daerah “Sangat Setuju”
5. Pernyataan ke-5 dengan jumlah skor 89 terletak pada daerah “Sangat Setuju”
6. Pernyataan ke-6 dengan jumlah skor 89 terletak pada daerah “Sangat

Setuju”

7. Pernyataan ke-7 dengan jumlah skor 94 terletak pada daerah “Sangat Setuju”
8. Pernyataan ke-8 dengan jumlah skor 91 terletak pada daerah “Sangat Setuju”
9. Pernyataan ke-9 dengan jumlah skor 93 terletak pada daerah “Sangat Setuju”
10. Pernyataan ke-10 dengan jumlah skor 91 terletak pada daerah “Sangat Setuju”

Untuk hasil skor secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

Jumlah skor tertinggi = Skor tertinggi tiap pernyataan x jumlah responden x jumlah pernyataan = 5 x 20 x 5 = 500 (SS)

Jumlah skor terendah = Skor terendah tiap pernyataan x jumlah responden x jumlah pernyataan = 1 x 20 x 5 = 100 (STS)

Sehingga kriteria interprestasi skor secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

0 - 200 = Sangat Tidak Setuju (STS)

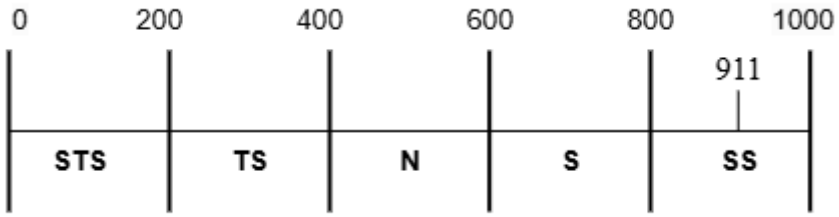
201- 400 = Tidak Setuju (TS)

401- 600 = Netral (N)

601- 800 = Setuju (S)

801- 1000 = Sangat Setuju (SS)

Dari kriteria tersebut dapat diketahui bahwa total skor keseluruhan yaitu 911 berada pada daerah “Sangat Setuju” Adapun total skor keseluruhan dapat dilihat seperti :



Dari skala diatas dapat diketahui bahwa angka berada pada daerah sangat setuju yang berarti secara keseluruhan rata-rata responden sangat setuju terhadap pernyataan yang dimaksud pada tabel 4.3.

Dengan kriteria interpretasi presentasi kelompok responden sebagai berikut :

Angka 0% - 20% = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 21% - 40% = Tidak Setuju (TS)

Angka 41% - 60% = Netral (N)

Angka 61-80% = Setuju (S)

Angka 81% - 100% = Sangat setuju (SS)

Maka Maka untuk mengetahui presentasi kelompok responden untuk setiap pernyataan adalah : Presentasi kelompok responden = (Jumlah skor tiap pernyataan / jumlah skor tertinggi tiap pernyataan) x 100%.

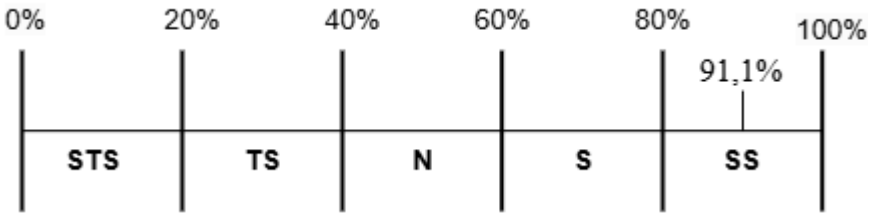
Maka berdasarkan rumus perhitungan presentasi kelompok responden tiap pertanyaan maka dapat diketahui bahwa :

1. Pernyataan ke-1, dengan jumlah skor 95 /100 x100 = 95%
2. Pernyataan ke-2, dengan jumlah skor 92 /100 x100 = 92%
3. Pernyataan ke-3, dengan jumlah skor 90 /100 x100 = 90%
4. Pernyataan ke-4, dengan jumlah skor 87 /100 x100 = 87%
5. Pernyataan ke-5, dengan jumlah skor 89 /100 x100 = 89%

6. Pernyataan ke-6, dengan jumlah skor 89 /100 x 100 = 89%
7. Pernyataan ke-7, dengan jumlah skor 94 /100 x100 = 94%
8. Pernyataan ke-8, dengan jumlah skor 91 /100 x100 = 91%
9. Pernyataan ke-9, dengan jumlah skor 93 /100 x100 = 93%
10. Pernyataan ke-10, dengan jumlah skor 91 /100 x100 = 91%

Jumlah skor keseluruhan dibagi jumlah skor maksimal di kali 100% = (911 / 1000) x 100% = 91,1%

Maka presentasi kelompok responden secara keseluruhan adalah 91,1% yang berarti tergolong sangat setuju. Adapun presentasi kelompok responden untuk secara keseluruhan dapat dilihat seperti : seperti :



Maka dapat diketahui bahwa angka berada pada daerah sangat setuju, rata-rata responden sangat setuju terhadap pernyataan pada tabel 4.2.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa penelitian ini berhasil merancang sistem informasi e-cuti untuk mendukung pengelolaan cuti pegawai secara lebih optimal dan terdokumentasi dengan baik. Rancangan sistem menggunakan alat bantu seperti *Draw*.io untuk pemodelan proses dan *balsamiq mockups* 3, *Figma* untuk perancangan antarmuka pengguna. Tingkat persetujuan pengguna diukur menggunakan kuesioner yang diambil dari 20 responden dan dihitung menggunak skala likert, yang menghasilkan nilai interpretasi sebesar 91,1% responden sangat setuju dengan rancangan sistem yang di rancang, ini menunjukkan bahwa rancangan sistem layak diimplementasikan menjadi aplikasi *website*.

5.2 Saran

Adapun saran dan masukan dari penulis dari penelitian ini adalah agar analisis dan perancangan sistem informasi yang telah dibuat dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi aplikasi berbasis *web*, dan *web mobile* untuk di *Android*, dan *iOS* agar dapat lebih optimal dalam mendukung pengelolaan cuti pegawai. Dengan implementasi dan pengembangan lebih lanjut, sistem informasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang maksimal dalam meningkatkan kinerja dan transparansi pengelolaan cuti di organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya Santika, A., Hamonangan Saragih, T., Kartini, D. and Ramadhani, R., 2023. Penerapan Skala Likert Pada Klasifikasi Tingkat Kepuasan Pelanggan Agen BRILink Menggunakan Random Forest. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 11(3). https://doi.org/10.26418/justin.v11i3.

Apnita, R., Tarigan, B., Ramadhan, M. and Kustini, R., 2021. Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Pada Tanaman Havea Brasiliensis (Karet) Menggunakan Metode Certainty Factor (CF). *Jurnal CyberTech*, [online] 4(2). Available at: <https://ojs.trigunadharma.ac.id/>.

Choiriyah, D.U. and Gunawan, C.E., 2023. Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Berbasis Web Pada Perumda Tirta Musi Unit Karang Anyar Palembang. *SEMINAR NASIONAL AMIKOM SURAKARTA (SEMNASA)*.

Citra Asri, R., Kusumawati, K. and Kusuma, A.A., 2020. Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Studi Kasus : Southeast Asian Ministers Of Education Organization Regional Centre For Food And Nutrition. *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik LIMIT'S*, .

Dasawaty, S.E., 2021. Rancangan Sistem Informasi Pengambilan Cuti Pegawai Pada Pt.Torus Multi Cemerlang Berbasis Ms.Access. *Jurnal Informatika dan Bisnis*.

Dewi, B.R., Rahajo, S. and Adhitya, E., 2020. Perancangan Sistem Informasi Puskesmas Berbasis Web. *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, 4(1).

Dicapriyo, A., Andreas, E., Firmansyah, F., Nirmala, E. and Kusyadi, I., 2021. Analisa dan Perancangan Aplikasi Cuti atau Ijin Karyawan Menggunakan Aplikasi Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, 4(2), p.119. https://doi.org/10.32493/jtsi.v4i2.10834.

Fardela, R. and Aziz, A.H.A., 2023. Analisis Situs Web Forum Otatik Menggunakan Metode Pieces Di Dinas Kominfo Kabupaten Lima Puluh Kota. *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)*, 7(1), p.79. https://doi.org/10.26798/jiko.v7i1.707.

Firanda, M.F., Milwandhari, S. and Putratama, V., 2021. Sistem Informasi Perjalanan Dinas Berbasis Web (Studi Kasus : Dprd Kabupaten Garut). *IMPROVE Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika-Politeknik Pos Indonesia*, 13(1).

Flora, S., Tarigan, N., Maksum, T.S., Administrasi, B., Kesehatan, K., Masyarakat, J.K., Gorontalo, U.N. and Lingkungan, B.K., 2022. Pemanfaatan Layanan Sistem Informasi E-Puskesmas Dengan Menggunakan Metode Pieces Utilization Of E-Puskesmas Information System Services Using The Pieces Method 1*. *Jambura Health and Sport Journal*, 4(1).

Halim Ismail, M., Haris, F., Sartana 2023. Sistem Informasi Pendataan Anggota Purna Paskibraka Indonesia Se Kalimantan Tengah Berbasis Web. *Manajemen dan Teknologi Informasi*, 1(2).

Hamdan Romadhon, M. and Yudhistira, Y., 2021. Sistem Informasi Rental Mobil Berbsasis Android Dan Website Menggunakan Framework Codeigniter 3 Studi Kasus : CV Kopja Mandiri. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Peradaban (JSITP)*, [online] 2(1). Available at: <www.journal.peradaban.ac.id>.

Hanyfah, S., Ryan Fernandes, G., Budiarso, I. and Rayai Tengah Nomor, J., 2022. Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK)*.

Hawari, F., 2019. Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework CodeIgniter (Studi Kasus: Oakwood Premiere Cozmo). *JUSIBI - (JURNAL SISTEM INFORMASI DAN E-BISNIS)*, [online] 1(5), pp.2655–7541. Available at: <https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jusibi/177>.

Katupayan, S., 2024. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Palangka Raya. STMIK Palangkaraya.

Khumaidi, A. and Muljadi, A., 2020. Analisis dan Perancangan Aplikasi Pengajuan Cuti Pada PT. Mun Hean Indonesia. *JURNAL INOVTEK POLBENG - SERI INFORMATIKA*, 5(1).

Muhammad and Oktaviani, V., 2019. Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Pada PT. Aneka Gas Industri TBK. Pekanbaru. *Journal Research and Development (ITJRD)*, 3(2). https://doi.org/10.25299/itjrd.2018.vol3(2).2260.

Norhayati, Rosmiati, Violinchia, Z. and Elmayanti, C., 2022. Rancangan RANCANGAN APLIKASI READING COMPREHENSION BERBASIS WEB. *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, 3(3), pp.331–340. https://doi.org/10.37859/coscitech.v3i3.4308.

Noviantoro, A., Silviana, B.A., Fitriani, R.R. and Permatasari, P.H., 2022. Rancangan Dan Implementasi Aplikasi Sewa Lapangan Badminton Wilayah Depok Berbasis Web. *Jurnal Teknik dan Science*, [online] 1(2), pp.88–103. Available at: <2828-6871> [Accessed 9 September 2024].

Nurwana, M., Anisa, D. and Farhansyah, F., 2022. Perancangan Prototype Sistem Pendaftaran Pasien Berbasis Android di Rumah Sakit Bhayangkara Batam (Android Based Patient Registration System Prototype Design at Bhayangkara Batam Hospital). *Jurnal Bisnis dan Pemasaran Digital*, [online] 2(1), pp.39–53. https://doi.org/10.35912/JBPD.v2i1.2442.

Pramudita, R., Arifin, R.W., Nurul Alfian, A. and Safitri, N., 2021. Penggunaan Aplikasi Figma Dalam Membangun Ui/Ux Yang Interaktif Pada Program Studi Teknik Informatika STMIK Tasikmalaya. *Shilka Dina Anwariya*, [online] 3(1). Available at: <www.youtube.com,>.

Presiden, R.I., 2023. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023.

Purnomo, W.A., Ali, G. and Pratami, D.N., 2020. Analisis Dan Perancangan Sistem E-Cuti Pegawai Bank Berbasis Web. *Jurnal SIMTIKA*, 3(3).

Rachman, A. and Effiyaldi, 2023. Sistem Informasi Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Universitas Jambi. *MANAJEMEN SISTEM INFORMASI*, 8(1).

Rahman, L. (2019) 'Sistem informasi geografis tanah bersertifikat pada Desa Suluk berbasis website', Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK), 2(1), pp. 37–44.

Sa'adah, L., Hasanah, I., Umamah, M., Iftisarah, M.N. and Rosyiqotin, Z., 2024. Rancang Bangun Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep Berbasis Website. *Simkom*, 9(2), pp.254–266. https://doi.org/10.51717/simkom.v9i2.545.

Safita, E.N., 2024. Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Berbasis Web Pada Pt Minda Asean Automotive. *Jurnal Restikom : Riset Teknik Informatika dan Komputer*, [online] 6(2), pp.302–310. Available at: <https://restikom.nusaputra.ac.id>.

Sallaby, A.F. and Kanedi, I., 2020. Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Media Infotama*, 16(1).

Septiani, Y., Arribe, E. and Diansyah, R., 2020. Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru). *JURNAL TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE*, 3(1).

Simatupang, J. and Sianturi, S., 2019. Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada PO. Handoyo Berbasis Online. *Jurnal Intra-Tech*, 3(2).

Sumartini, Sada Harahap, K. and Sthevany, 2020. Kajian Pengendalian Mutu Produk Tuna Loin Precooked Frozen Menggunakan Metode Skala Likert Di Perusahaan Pembekuan Tuna X Study Of Quality Control Of Tuna Loin Precooked Frozen Products Using The Likert Scale Method In Tuna Freezing Company X. *AURELIA JOURNAL(Authentic Research of Global Fisheries Application Journal)*, [online] 2(1), pp.29–38. Available at: <2715-7113> [Accessed 9 September 2024].

Suri, M.I. and Puspaningrum, A.S., 2020. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERITA BERBASIS WEB. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, Available at: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi>.

Surya Wisnawa, K. and Sugiartawan, P., 2020. Sistem Informasi Kepegawaian Cuti Karyawan Berbasis Website Pada AUTO 2000 di Denpasar. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI)*, 3(1), pp.12–22. https://doi.org/10.22146/jsikti.xxxx.

Syam, S., 2020. Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2).

Yaakub, S., Madhrozji, T. and Ediansa, O., 2022. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengambilan Surat Cuti Kerja Berbasis Web Pada Unit Pengelola Kegiatan (Upk) Sadu Mandiri Kecamatan Sadu. *Jurnal Kehutanan, Sistem Informasi dan Informatika*, .

Zirhan, A., Djutalov, R., Ilmu Komputer, F., Pamulang, U., Raya Puspitek, J. and Pamulang Kota Tangerang Selatan, K., 2023. Analisa Rancang Bangun E-Cuti Dengan Metode Programming Berbasis Android Pada PT Diva Alkesindo Utama. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 1(4).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Dosen Pembimbing

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp.0536-3224593, 3225515 Fax.0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikplk.ac.id - website : www.stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
No. 362/STMIK-3.C.1/AK/VIII/2024

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Herman Santoso Pakpahan, S.Si., M.PFis.
   NIK : 199109202023102
   Sebagai : Pembimbing I dalam Materi Penelitian dan Program

2. Nama : Ferdiyani Haris, M.Kom.
   NIK : 198102232005104
   Sebagai : Pembimbing II dalam Format Penulisan

Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama	:	Rosalina
NIM	:	C2157201059
Judul Tugas Akhir	:	ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI E-CUTI PADA DINAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Berlaku sampai dengan: 14 Agustus 2025

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 14 Agustus 2024
Program Studi Sistem Informasi
Ketua,

Nomayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal dan Pengembangan
2. Dosen Pembimbing yang bersangkutan

Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No. 114 ~ Telp. 0563-3224593 ~ Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
Posel: humas@stmikplk.ac.id ~ Laman: www.stmikplk.ac.id

Nomor : 875/STMIK-C.1/AK/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
Yth. **Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah**
Jl. Yos Sudarso No.09
Palangka Raya

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama	:	ROSALINA
NIM	:	C2157201059
Prodi (Jenjang)	:	Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester)	:	2024/2025 (7)
Lama Penelitian	:	22 Oktober 2024 s.d 22 November 2024
Tempat Penelitian	:	Dinas Kesehatan Prov Kalteng

Dengan judul Tugas Akhir:

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI E-CUTI PADA DINAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 22 Oktober 2024
Ketua,

Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

Lampiran 3 Surat Pemberian Ijin Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS KESEHATAN
Jalan Yos Sudarso Nomor 09, Palangka Raya, 73111
Telepon (0536) 4270391 Faksimile 4270391
Laman dinkes kalteng go id Pos-el : dinkes@kalteng go.id

Palangkaraya, 07 November 2024

Nomor : 1991/Sekrt-1/XI/2024
Lampiran : -
Hal : Tanggapan tentang Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data Untuk Tugas Akhir a.n **Rosalina**

Yth. Ketua STMIK Palangkaraya
Bpk. Suparno, M.Kom
di –
Palangkaraya

Menanggapi surat dari STMIK Palangkaraya, Nomor 875/STMIK-C.1/AX/X/2024, tanggal 22 Oktober 2024 s/d 22 November 2024, perihal permohonan rekomendasi untuk izin penelitian atas nama Rosalina, dapat kami sampaikan sebagai berikut :
Bahwa Rosalina diizinkan untuk melaksanakan penelitian dan pengumpulan data terkait sistem dan kebijakan cuti pegawai. Izin ini diberikan untuk tujuan analisis dan dokumentasi yang diperlukan sesuai kebutuhan penelitian. Kami mengharapkan Rosalina dapat mematuhi ketentuan dan prosedur yang berlaku selama kegiatan penelitian.

Demikian disampaikan atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Kasubbag Umum dan Kepegawaian
Dinas Kesehatan
Provinsi Kalimantan Tengah,

Hj. Siti Rahmah, SKM
Penata Tingkat I
NIP. 19701005 199002 2 001

Lampiran 4 Surat Tugas Penguji Sidang Tugas Akhir

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3224593, 3225515 Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
email : humas@stmikplk.ac.id – website : www. stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
PENGUJI TUGAS AKHIR
No.090/STMIK-3.C.1/AK/III/2025

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya menugaskan kepada nama-nama berikut :

1. Nama : Bayu Pratama Nugroho, S.Kom., M.T.
   NIK : 198803142014103
   Sebagai Ketua
2. Nama : Norhayati, M.Pd.
   NIK : 198805222011004
   Sebagai Sekretaris
3. Nama : Rosmiati, M.Kom.
   NIK : 197810102005003
   Sebagai Anggota
4. Nama : Herman S. Pakpahan, S.Si., M.PFis.
   NIK : 199109202023102
   Sebagai Anggota
5. Nama : Ferdiyani Haris, M.Kom.
   NIK : 198102232005104
   Sebagai Anggota

Tim Penguji Tugas Akhir mahasiswa :

Nama	:	ROSALINA
NIM	:	C2157201059
Hari/ Tanggal	:	Senin,24 Maret 2025
Waktu	:	08.00 sd 10.00 WIB WIB
Judul Tugas Akhir	:	ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI E-CUTI PADA DINAS KESEHATAN PROVINSI

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Palangka Raya, 4 Maret 2025
Ketua Program Studi
Sistem Informasi,

Norhayati, M.Pd.
NIK. 197810102005003

Tembusan :
1. Ketua STMIK Palangkaraya
2. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)
3. Dosen Yang Menguji
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

*) Harap Diberitahukan 3 (Satu) Hari Sebelumnya Setiap Dosen Penguji Melalui SMS/WA

Lampiran 5 Lembar Observasi

Lembar Kegiatan Observasi

Nama	: Rosalina
NIM	: C2157201059
Program Studi/Jenjang	: Sistem Informasi/S-1
Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya
Judul Tugas Akhir	: Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	22 Oktober 2024	Menyerahkan Surat Izin Penelitian Kepada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah dan obsevasi identifikasi masalah
2.	28 Oktober 2024	Wawancara kepada narasumber pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah
3.	07 November 2024	Menerima surat izin Penelitian

Kasubbag Umum dan Kepegawaian
Dinas Kesehatan
Provinsi Kalimantan Tengah,

Hj. Siti Rahmah, SKM
Pembina Tingkat I
NIP. 19701005 199002 2 001

Lampiran 6 Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

Pewawancara :

Nama	: Rosalina
NIM	: C2157201059
Program Studi	: Sistem Informasi

Narasumber :

Nama	: Dini Riyanti Kusuma Stuti, Spsi
NIP	: 198402242010012006
Jabatan	: Analisis SDM Aparatur
Unit Kerja	: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

1. Bisakah Bapak/Ibu menjelaskan secara rinci proses pengajuan cuti yang berlaku saat ini di dinas kesehatan provinsi Kalteng, mulai dari pengajuan hingga persetujuan? Berapa rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan persetujuan cuti?

   Jawaban : Proses pengajuan cuti hanya memerlukan waktu 1 hari jika Kepala Dinas sedang berada di kantor. SOP nya adalah mengisi blanko cuti, di mana pegawai mencantumkan tujuan cuti dan jenis cuti yang diambil. Sebelum pengajuan, biasanya mereka menanyakan sisa cuti tahun berjalan. Data ini diverifikasi sehingga pegawai mengetahui sisa cuti tahunan yang tersedia. Setelah formulir diisi, ditandatangani oleh kepala bidang, kemudian diajukan kepada saya dan diteruskan ke Kepala Dinas. Setelah disetujui, akan ada lembar persetujuan tambahan yang ditandatangani Kepala Dinas dan dibuatkan surat persetujuan.
2. Kendala apa saja yang sering dialami pegawai dinas kesehatan provinsi Kalteng dalam proses pengajuan cuti tersebut dan dalam pengelolaan data cuti pegawai secara keseluruhan?

Jawaban : Saat ini tidak ada kendala berarti. Setelah disetujui oleh Kepala Dinas, saya mencatatnya di *Excel* sebagai kontrol, sehingga saat ada pengajuan kembali, sisa cuti sudah tertera dengan jelas.

3. Seberapa sering pegawai dinas kesehatan provinsi Kalteng mengalami penundaan dalam proses persetujuan cuti? Apa faktor-faktor yang umumnya menyebabkan penundaan tersebut?

   Jawaban : Tidak ada penundaan karena proses sudah terkontrol dengan baik melalui tertulis dan data *Excel* sebagai *filter* untuk menghindari kesalahan perhitungan.

4. Apakah pernah terjadi kesalahan dalam perhitungan masa cuti yang tersisa atau tanggal kembali kerja? Jika ya, bagaimana hal ini ditangani?

   Jawaban : Tidak ada kesalahan yang terjadi sejauh ini.

5. Seberapa jelas dan mudah dipahami informasi mengenai kebijakan cuti yang berlaku saat ini? Apakah Bapak/Ibu merasa informasi tersebut selalu terbarui?

   Jawaban : Informasi mengenai kebijakan cuti sudah jelas dan selalu diperbarui.

6. Bagaimana Bapak/Ibu mengakses informasi mengenai status pengajuan cuti saat ini? Apakah informasi tersebut mudah ditemukan dan diakses? Informasi apa saja yang menurut Bapak/Ibu masih kurang lengkap dalam sistem pengajuan cuti saat ini?

   Jawaban : Saat ini, sistem yang digunakan masih manual dengan blanko pengajuan yang kemudian diketik dan disetujui oleh Kepala Dinas. Setelah disetujui, data disimpan di *Excel*. Ada sistem SIMPEKNAS dari BKN yang sedang disosialisasikan, namun belum diterapkan secara penuh.

7. Seberapa aman menurut Bapak/Ibu data pribadi terkait cuti yang saat ini disimpan?

   Jawaban : Data pribadi aman karena hanya mencakup informasi dasar seperti nama dan NIP.

8. Apakah Bapak/Ibu melihat adanya pemborosan waktu atau sumber daya lain yang terkait dengan proses pengajuan cuti manual?

   Jawaban : Tidak ada pemborosan waktu selama Kepala Dinas berada di kantor. Begitu mengajukan cuti, proses berjalan cepat dan segera ditandatangani.

9. Bagaimana Bapak/Ibu menilai manfaat dari adanya sistem e-cuti dalam jangka panjang, baik dari segi waktu maupun biaya?

   Jawaban : Sistem e-cuti akan lebih mudah dan efisien. Tidak perlu mengetik atau mencetak dokumen kertas, yang tentu menghemat sumber daya.

10. Bagaimana cara Bapak/Ibu mendokumentasikan atau mengarsipkan bukti pengajuan cuti dan persetujuannya?

    Jawaban : Dokumen disimpan di dalam ordner, dan jika memungkinkan, di-scan setiap awal atau akhir tahun untuk arsip dari Januari hingga Desember.

11. Fitur apa saja yang Bapak/Ibu harapkan terdapat pada sistem e-cuti berbasis website, selain fitur pengajuan dan persetujuan cuti?, Fitur apa yang akan membuat sistem ini lebih mudah digunakan oleh pegawai dinas kesehatan Provinsi Kalteng?

    Jawaban : Fitur kontrol cuti, di mana pegawai dapat melihat sisa cuti mereka. Selain itu, atasan bisa melihat data cuti pegawai, termasuk yang sering mengajukan cuti.

12. Apa saja jenis-jenis cuti yang tersedia di dinas ini? Bagaimana perhitungan potongan cuti untuk cuti melahirkan dan jenis cuti lainnya dalam satu tahun?

Jawaban : Jenis-jenis cuti yang ada antara lain cuti tahunan, cuti sakit, cuti besar, cuti di luar tanggungan negara, dan cuti melahirkan. Cuti melahirkan biasanya tidak mempengaruhi cuti tahunan, dengan alokasi 3 bulan. Alokasi cuti tahunan bisa diambil dua tahun sekali dengan total 12 hari dalam setahun.

Palangka Raya, 28 Oktober 2024



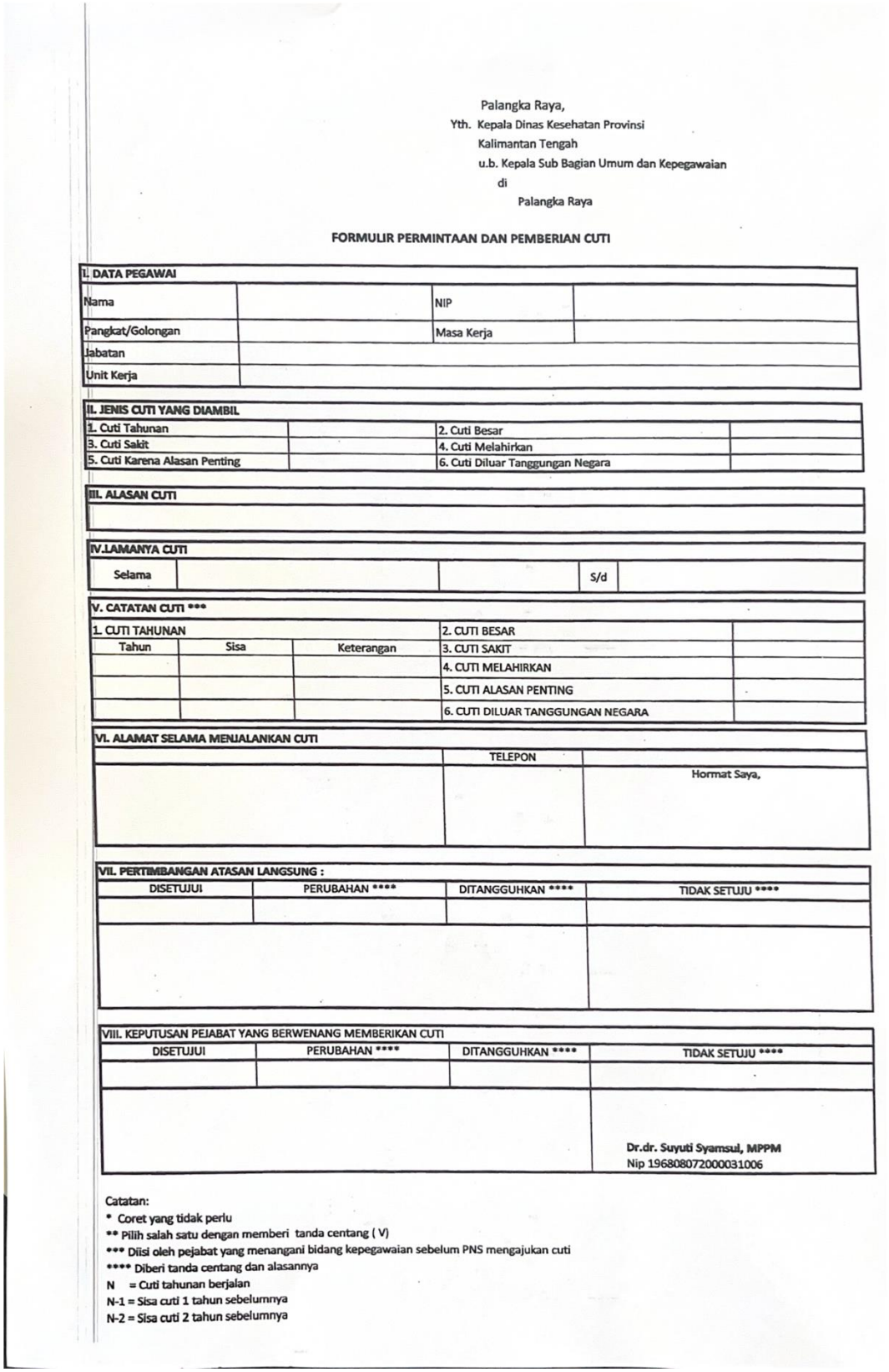
Lampiran 7 Dokumentasi



Wawancara bersama narasumber Ibu Dini Riyanti Kusuma Stuti, Spsi



Foto Bersama narasumber Ibu Dini Riyanti Kusuma Stuti, Spsi



Palangka Raya,

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
Kalimantan Tengah
u.b. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
di
Palangka Raya

FORMULIR PERMINTAAN DAN PEMBERIAN CUTI

I. DATA PEGAWAI			
Nama		NIP	
Pangkat/Golongan		Masa Kerja	
Jabatan			
Unit Kerja			

II. JENIS CUTI YANG DIAMBIL			
1. Cuti Tahunan		2. Cuti Besar	
3. Cuti Sakit		4. Cuti Melahirkan	
5. Cuti Karena Alasan Penting		6. Cuti Diluar Tanggungan Negara	

III. ALASAN CUTI

IV.LAMANYA CUTI				
Selama			S/d	

V. CATATAN CUTI ***				
1. CUTI TAHUNAN			2. CUTI BESAR	
Tahun	Sisa	Keterangan	3. CUTI SAKIT	
			4. CUTI MELAHIRKAN	
			5. CUTI ALASAN PENTING	
			6. CUTI DILUAR TANGGUNGAN NEGARA	

VI. ALAMAT SELAMA MENJALANKAN CUTI		
	TELEPON	
		Hormat Saya,

VII. PERTIMBANGAN ATASAN LANGSUNG :			
DISETUJUI	PERUBAHAN ****	DITANGGUHKAN ****	TIDAK SETUJU ****

VIII. KEPUTUSAN PEJABAT YANG BERWENANG MEMBERIKAN CUTI			
DISETUJUI	PERUBAHAN ****	DITANGGUHKAN ****	TIDAK SETUJU ****
			Dr.dr. Suyuti Syamsul, MPPM Nip 196808072000031006

Catatan:
* Coret yang tidak perlu
** Pilih salah satu dengan memberi tanda centang (V)
*** Diisi oleh pejabat yang menangani bidang kepegawaian sebelum PNS mengajukan cuti
**** Diberi tanda centang dan alasannya
N = Cuti tahunan berjalan
N-1 = Sisa cuti 1 tahun sebelumnya
N-2 = Sisa cuti 2 tahun sebelumnya

Formulir Pengajuan dan Pemberian Cuti Pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

DINAS KESEHATAN

Jalan Yos Sudarso Nomor 09, Palangka Raya, 73111
Telepon (0536) 4270391 Faksimile 4270391
Laman dinkes.kalteng.go.id Pos-el : dinkes@kalteng.go.id

SURAT IJIN CUTI TAHUNAN

Nomor : 852 /Sekrt-1/850/10-2024

1. Diberikan Cuti Tahunan Kepada Pegawai Negeri Sipil :

Nama	:	Yoan Hersa Virera, S.Farm, Apt
NIP	:	19870420 201001 2 001
Pangkat	:	Penata TK.I / III.d
Jabatan	:	Analis Obat dan Makanan
Unit Kerja	:	Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Selama 2 (dua) hari kerja terhitung mulai tanggal, 21 Oktober 2024 , s/d 22 Oktober 2024 dengan ketentuan sebagai berikut :

a) Sebelum menjalankan Cuti Tahunan wajib menyerahkan pekerjaannya kepada atasan langsung atau pejabat lain yang ditunjuk.

b) Setelah selesai menjalankan Cuti Tahunan wajib melaporkan diri kepada atasan langsung dan kembali bekerja seperti biasa.

2. Demikian Surat Ijin Cuti Tahunan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

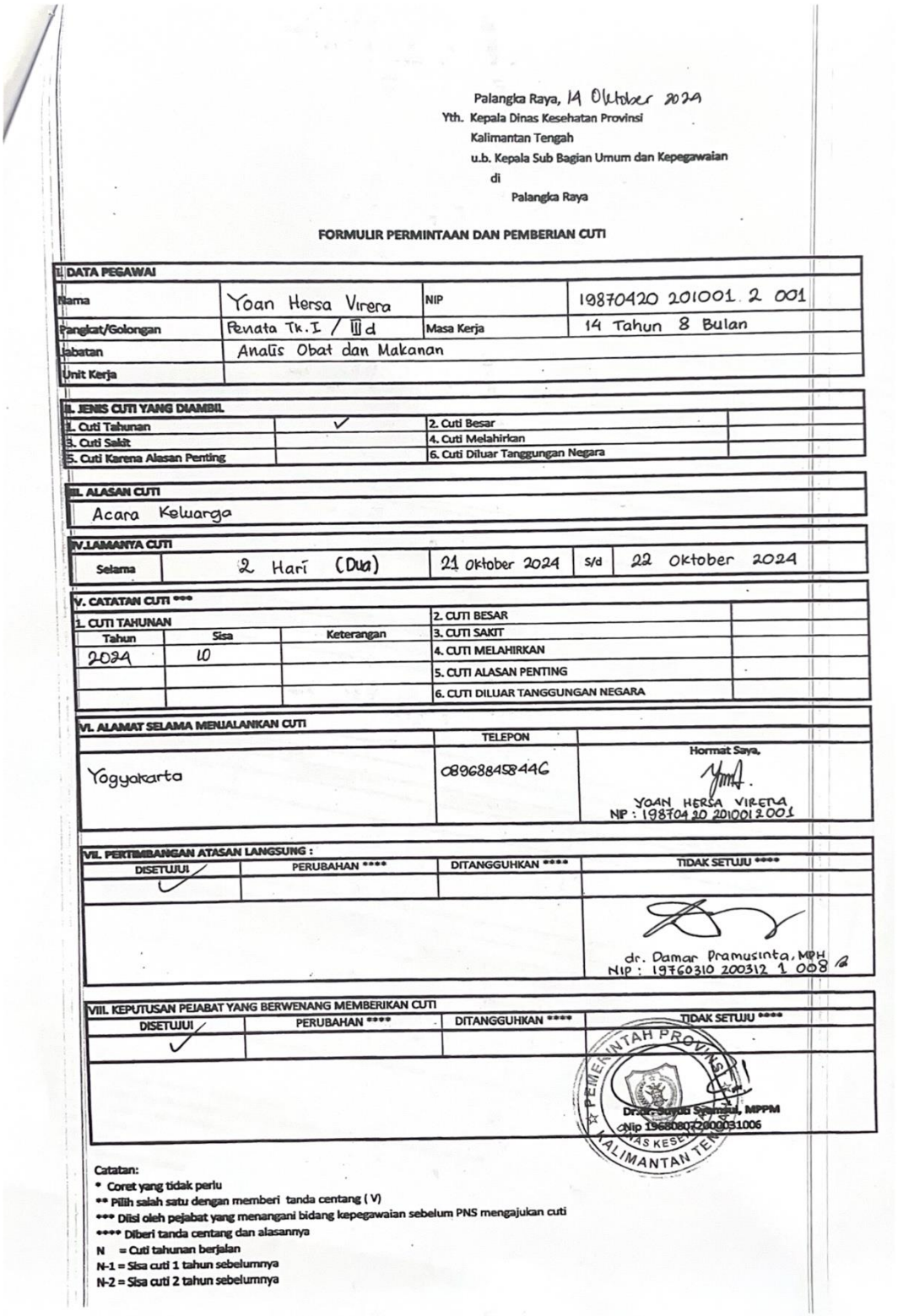
Palangka Raya, 14 Oktober 2024

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Kalimantan Tengah,

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH DINAS KESEHATAN

Dr. dr. SUYUTI SYAMSUL, MPPM
Pembina Utama Madya
NIP. 196808072000031006

Surat Ijin Cuti Tahunan untuk pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah



Palangka Raya, 14 Oktober 2024

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
Kalimantan Tengah
u.b. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
di
Palangka Raya

FORMULIR PERMINTAAN DAN PEMBERIAN CUTI

I. DATA PEGAWAI

Nama	Yoan Hersa Virera	NIP	19870420 201001 2 001
Pangkat/Golongan	Penata Tk.I / III d	Masa Kerja	14 Tahun 8 Bulan
Jabatan	Analis Obat dan Makanan		
Unit Kerja			

II. JENIS CUTI YANG DIAMBIL

1. Cuti Tahunan	✓	2. Cuti Besar	
3. Cuti Sakit		4. Cuti Melahirkan	
5. Cuti Karena Alasan Penting		6. Cuti Diluar Tanggungan Negara	

III. ALASAN CUTI

Acara Keluarga

IV.LAMANYA CUTI

Selama	2 Hari (Dua)	21 Oktober 2024	s/d	22 Oktober 2024

V. CATATAN CUTI ***

1. CUTI TAHUNAN

Tahun	Sisa	Keterangan
2024	10	

2. CUTI BESAR	
3. CUTI SAKIT	
4. CUTI MELAHIRKAN	
5. CUTI ALASAN PENTING	
6. CUTI DILUAR TANGGUNGAN NEGARA	

VI. ALAMAT SELAMA MENJALANKAN CUTI

	TELEPON	
Yogyakarta	089688458446	Hormat Saya, YOAN HERSA VIRERA NIP : 19870420 201001 2 001

VII. PERTIMBANGAN ATASAN LANGSUNG :

DISETUJUI	PERUBAHAN ****	DITANGGUHKAN ****	TIDAK SETUJU ****
✓			
			dr. Damar Pramusinta, MPH Nip : 19760310 200312 1 008

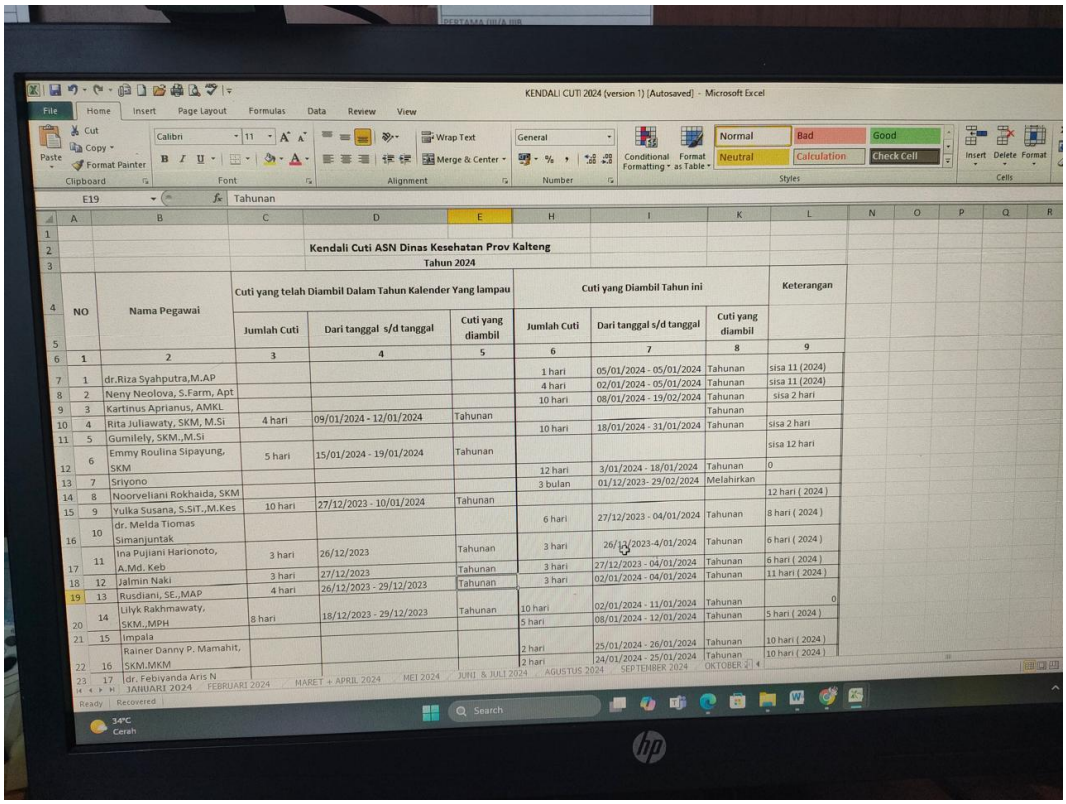
VIII. KEPUTUSAN PEJABAT YANG BERWENANG MEMBERIKAN CUTI

DISETUJUI	PERUBAHAN ****	DITANGGUHKAN ****	TIDAK SETUJU ****
✓			
			Drs. [illegible], MPPM Nip 196508072000031006

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH DINAS KESEHATAN

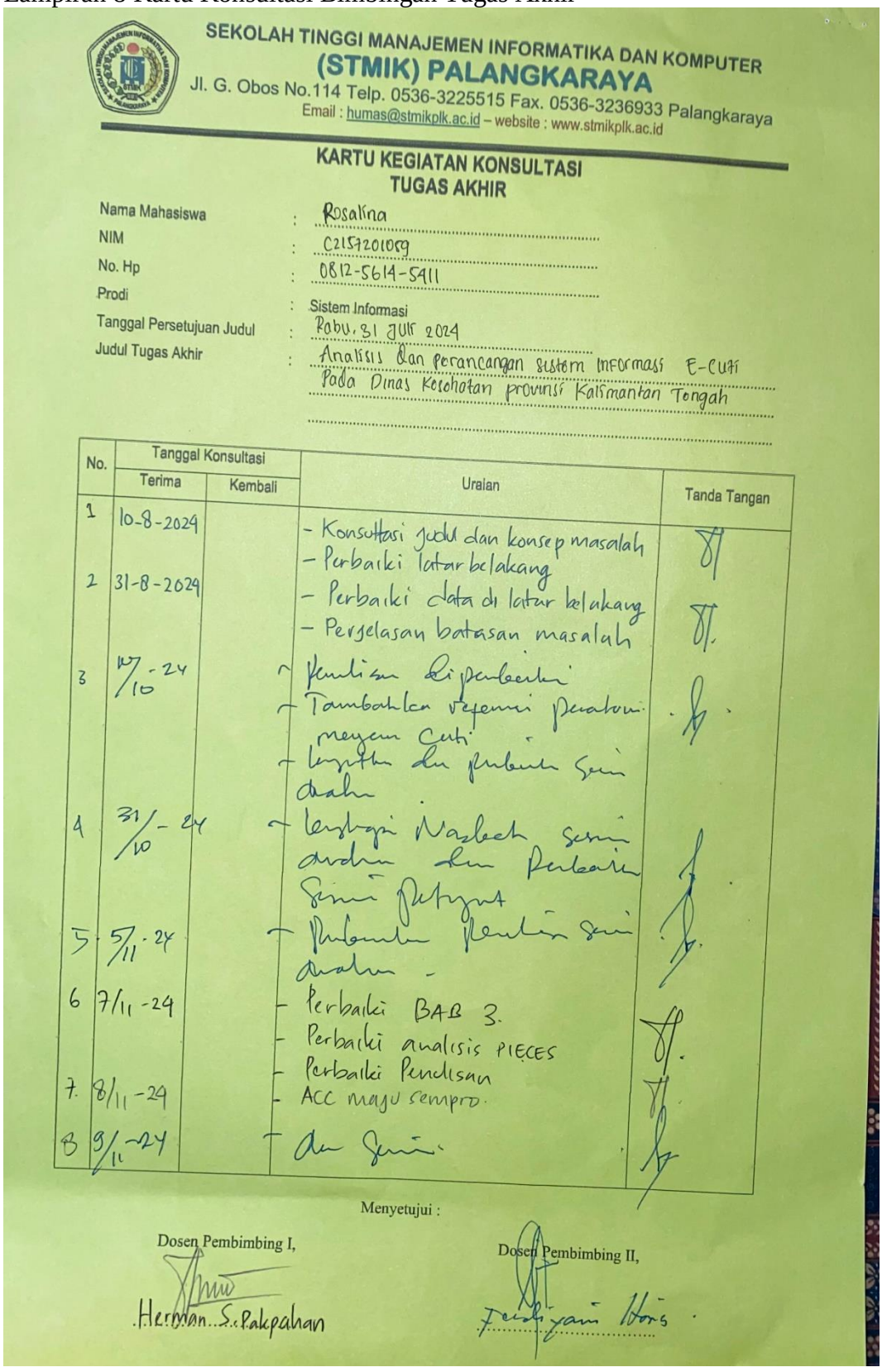
Catatan:
* Coret yang tidak perlu
** Pilih salah satu dengan memberi tanda centang (V)
*** Diisi oleh pejabat yang menangani bidang kepegawaian sebelum PNS mengajukan cuti
**** Diberi tanda centang dan alasannya
N = Cuti tahunan berjalan
N-1 = Sisa cuti 1 tahun sebelumnya
N-2 = Sisa cuti 2 tahun sebelumnya

Formulir Pengajuan dan Pemberian Cuti yang telah diisi oleh pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah



Rekapan data cuti pegawai pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Lampiran 8 Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rosalina
NIM : C2157201059
No. Hp : 0812-5614-5911
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul : Rabu, 31 Juli 2024
Judul Tugas Akhir : Analisis dan perancangan sistem informasi E-Cuti Pada Dinas Kesehatan provinsi Kalimantan Tengah

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
1	10-8-2024		- Konsultasi judul dan konsep masalah - Perbaiki latar belakang	
2	31-8-2024		- Perbaiki data di latar belakang - Penjelasan batasan masalah	
3	17/10-24		- Penulisan di perbaiki - Tambahkan referensi peraturan menteri Cuti - lengkapi dan perbaiki Sesi arahan	
4	31/10-24		- lengkapi Masbah sesi arahan dan perbaiki sesi pertanyaan	
5	5/11-24		- Perbaiki penulisan sesi arahan.	
6	7/11-24		- Perbaiki BAB 3. - Perbaiki analisis PIECES	
7	8/11-24		- Perbaiki Penulisan - ACC maju sempro.	
8	9/11-24		- Acc Sesi.	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Herman S. Pakpahan

Dosen Pembimbing II,

Fenty Yani Hans

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa	:	Rosalina
NIM	:	~~0812-5614-5411~~ C2157010059
No. Hp	:	0812-5619-5911
Prodi	:	Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul	:	Rabu, 31 Juli 2024
Judul Tugas Akhir	:	Analisis dan Perancangan sistem informasi E-CUTI pada Dinas Kesehatan provinsi Kalimantan Tengah

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
1	8/2-25		- Kasih background pada desain - Perbaiki penulisan huruf kapital pada penjelasan gambar desain - Memperbaiki desain info seperti data cuti. - Tambahkan data cuti sebelum pegawai mengisi form	
2	8/2-25		- Lengkapi dan rapikan. Naskah, Lanjutkan.	
	10/2-25		- Lanjutkan, hasil. Tampilan.	
3	14/2-25		- Memasukan Rumus pengisian kuesioner dalam form Bab 3 -Tambahkan evaluasi perancangan	
4	17/2-25		- Lengkapi dan Perbaiki Naskah	
5	17/2-25		-Perbaiki dan dipergelas rancangan	
6			design halaman	
7	18/2-25		-Tambahkan pembahan.	
8	18/2-25		-Lengkapi lampiran -Acc maju seminar hasil / sidang - Lanjut Sidang.	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Herman S. Pakpahan	Ferdiyani Haris

Lampiran 9 Lembar Kuesioner Responden

Kuesioner Responden

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada
Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : EFEBRIGANSON IKOM, SKM

NIP : 1982 0222 2006 04 1011

Jabatan : PENGELOLA KEPEGAWAIAN

No	Pernyataan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.		✓			
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.		✓			
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.	✓				
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.	✗	✓			
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.	✓				
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.	✓				
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.	✓				
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.	✓				
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.	✓				
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan nilai desain rancangan

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran :

Palangka Raya, Februari 2025

Responden

(EFEBRIGANSON IKOM)

Kuesioner Responden

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada
Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : Sanurang Sanurati
NIP : 19890624 2019031006
Jabatan : Timker PP

No	Pernyataan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.	✓				
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.	✓				
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.		✓			
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.		✓			
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.			✓		
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.		✓			
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.			✓		
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.	✓				
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.		✓			
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.		✓			

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan nilai desain rancangan

Sangat Setuju (SS) = 5
Setuju (S) = 4
Netral (N) = 3
Tidak Setuju (TS) = 2
Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : -

Palangka Raya, Februari 2025

Responden

Sanurang Sanurati

Kuesioner Responden

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : Hj. Siti Rahmah, SKM

NIP : 1970 1106 1990 022 001

Jabatan : Kasubbag. umum dan kepegawaian

No	Pernyataan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.	✓				
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.	✓				
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.	✓				
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.	✓				
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.	✓				
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.	✓				
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.	✓				
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.	✓				
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.	✓				
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan nilai desain rancangan

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran :

Palangka Raya, Februari 2025

Responden

(Hj. Siti Rahmah, SKM)

Kuesioner Responden

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada
Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : MOH. ARDIANSYAH, A.Md. Med, S.AP

NIP : 1985 1225 2008 03 1002

Jabatan : PENGELOLA KEPEGAWAIAN

No	Pernyataan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.	✓				
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.	✓				
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.	✓				
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.	✓				
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.	✓				
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.	✓				
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.		✓			
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.	✓				
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.	✓				
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan nilai desain rancangan

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran :

Palangka Raya, Februari 2025

Responden

MOH. ARDIANSYAH

(.....)

Kuesioner Responden

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada
Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : Tovasda

NIP : 19660216 200801 1010

Jabatan : Pengadministrasian Persuratan

No	Pernyataan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.	✓				
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.	✓				
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.			✓		
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.			✓		
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.	✓				
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.		✓			
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.	✓				
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.		✓			
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.		✓			
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.		✓			

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan nilai desain rancangan

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran :

Palangka Raya, Februari 2025

Responden

Tovasda

(.....)

Kuesioner Responden

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : Ratih Puspita

NIP : 19890919 201101 2009

Jabatan : Analis Perencanaan Program

No	Pernyataan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.	✓				
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.		✓			
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.		✓			
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.		✓			
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.	✓				
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.		✓			
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.	✓				
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.		✓			
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.	✓				
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.		✓			

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan nilai desain rancangan

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran :

Palangka Raya, Februari 2025

Responden

Ratih Puspita

(.....)

Kuesioner Responden

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada
Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : Geryska Randy

NIP :

Jabatan : Tenaga Kontrak (Administrasi)

No	Pernyataan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.	✓				
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.	✓				
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.		✓			
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.	✓				
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.		✓			
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.		✓			
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.	✓				
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.	✓				
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.	✓				
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan nilai desain rancangan

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran :

Palangka Raya, Februari 2025

Responden

(Geryska Randy)

Kuesioner Responden

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada
Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : Nurul Hatimah

NIP : 1991 0922 201503 2005

Jabatan : Pengelola Aset

No	Pernyataan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.	√				
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.	√				
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.	√				
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.	√				
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.	√				
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.	√				
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.	√				
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.	√				
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.	√				
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.	√				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan nilai desain rancangan

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : –

Palangka Raya, Februari 2025

Responden

(Nurul Hatimah)

Kuesioner Responden

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada
Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : Siti Nur Aisyah

NIP : -

Jabatan : -

No	Pernyataan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.		✓			
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.		✓			
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.		✓			
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.		✓			
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.		✓			
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.		✓			
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.		✓			
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.		✓			
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.		✓			
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.		✓			

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan nilai desain rancangan

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran :

Palangka Raya, Februari 2025

Responden

(Siti Nur Aisyah)

Kuesioner Responden

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada
Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : ASPULLUDIN

NIP : 19680103 200701126

Jabatan : Pengadministrasian kepegawaian

No	Pernyataan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.	√				
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.		√			
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.	√				
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.		√			
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.	√	~~√~~			
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.		√			
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.	√				
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.		√			
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.	√				
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.		√			

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan nilai desain rancangan

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran :

Palangka Raya, Februari 2025

Responden

(ASPULLUDIN)

Kuesioner Responden

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada
Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : Brilianus Jaesawan Halim, A. Md. Farm

NIP : 19860619 201503 1001

Jabatan : Pengelola Budang Farmasi

No	Pernyataan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.	✓				
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.	✓				
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.	✓				
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.	✓				
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.		✓			
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.	✓				
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.	✓				
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.		✓			
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.	✓				
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan nilai desain rancangan

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran :

Palangka Raya, Februari 2025

Responden

(Brilianus Jaesawan Halim)

Kuesioner Responden

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada
Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : Islam. K

NIP : 197601082000031601

Jabatan : Pelaksana

No	Pernyataan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.		√			
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.		√			
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.		√			
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.		√			
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.		√			
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.		√			
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.		√			
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.		√			
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.		√			
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.		√			

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan nilai desain rancangan

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran :

Palangka Raya, Februari 2025

Responden

(Islam. K)

Kuesioner Responden

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada
Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : AFRINA YUNITA

NIP : 1985 0609 2011 01 2002

Jabatan : Staf Pelaksana

No	Pernyataan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.	✓				
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.	✓				
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.	✓				
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.		✓			
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.		✓			
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.	✓				
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.	✓				
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.		✓			
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.		✓			
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan nilai desain rancangan

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran :

Palangka Raya, Februari 2025

Responden

(AFRINA YUNITA)

Kuesioner Responden

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada
Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : Eka Novianty

NIP : 198811302020122010

Jabatan : Analis Perencanaan Anggaran

No	Pernyataan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.		✓			
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.		✓			
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.		✓			
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.		✓			
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.		✓			
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.		✓			
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.		✓			
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.		✓			
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.		✓			
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.		✓			

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan nilai desain rancangan

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran :

Palangka Raya, Februari 2025

Responden

(.....)

Kuesioner Responden

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada
Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : Dini Riyanti Kusumas tuty, S.Psi

NIP : 198402242010012006

Jabatan : Analisis SDM Aparatur

No	Pernyataan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.	√				
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.	√				
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.	√				
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.	√				
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.	√				
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.	√				
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.	√				
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.	√				
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.	√				
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.	√				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan nilai desain rancangan

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran :

Palangka Raya, Februari 2025

Responden

(Dini Riyanti Kusumas tuty)

Kuesioner Responden

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada
Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : Desi ADventie

NIP : 198812192019022002

Jabatan : Perata Lapkes

No	Pernyataan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.		✓			
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.		✓			
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.		✓			
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.		✓			
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.		✓			
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.		✓			
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.	✓				
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.	✓				
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.		✓			
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.		✓			

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan nilai desain rancangan

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran :

Palangka Raya, Februari 2025

Responden

(Desi ADventie)

Kuesioner Responden

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : Rusdiani, SE., M.AP.

NIP : 1979 0908 199803 2 007

Jabatan : Analis Jabatan

No	Pernyataan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.	✓				
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.	✓				
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.	✓				
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.	✓				
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.		✓			
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.		✓			
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.	✓				
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.	✓				
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.	✓				
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.			✓		

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan nilai desain rancangan

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran :

Palangka Raya, Februari 2025

Responden

(Rusdiani, SE, MAP)

Kuesioner Responden

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada
Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : Nana Franciska . K

NIP : 1. 3. 1. 2025 . 0050

Jabatan : Staf Umum & kepegawaian

No	Pernyataan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.	✓				
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.		✓			
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.	✓				
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.		✓			
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.		✓			
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.		✓			
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.	✓				
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.	✓				
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.	✓				
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan nilai desain rancangan

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran :

Palangka Raya, Februari 2025

Responden

(Nana Franciska . K)

Kuesioner Responden

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada
Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : SUARPI

NIP : 19690203 2007 011035

Jabatan : PENGELOLA KEPEGAWAIAN

No	Pernyataan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.	✓				
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.	✓				
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.	✓				
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.		✓			
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.	✓				
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.	✓				
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.	✓				
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.	✓				
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.	✓				
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan nilai desain rancangan

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran :

Palangka Raya, Februari 2025

Responden

SUARPI

(.....)

Kuesioner Responden

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Cuti Pada
Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : Arjuan

NIP : 198209022010 q007

Jabatan : Penyusun Rencana dan Anggaran

No	Pernyataan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Desain antarmuka sistem e-cuti memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami.	✓				
2	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengunggah dokumen pendukung pengajuan cuti dengan mudah.	✓				
3	Desain notifikasi dalam sistem e-cuti memudahkan pengguna mengetahui status pengajuan cuti.		✓			
4	Desain sistem e-cuti memberikan akses yang mudah bagi atasan untuk memantau riwayat cuti pegawai.	✓				
5	Desain fitur kontrol sisa cuti memudahkan pegawai untuk melihat sisa cuti yang tersedia secara langsung.	✓				
6	Desain sistem e-cuti mendukung pencatatan riwayat cuti pegawai secara terstruktur dan mudah diakses.	✓				
7	Desain menu dalam sistem e-cuti dirancang agar pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur yang dibutuhkan.	✓				
8	Desain sistem e-cuti memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data pegawai dan informasi cuti.	✓				
9	Desain sistem e-cuti menyediakan fitur pencarian data cuti pegawai yang mudah digunakan dan akurat.	✓				
10	Desain sistem e-cuti memungkinkan pengguna untuk mengedit atau membatalkan pengajuan cuti sebelum disetujui.	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan nilai desain rancangan

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran :

Palangka Raya, Februari 2025

Responden

ARJUAN . A

(.....)